

**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH
KERTANEGARA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. KH Saifudin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

HERDINA PRATIWI

NIM. 1817402187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Herdina Pratiwi

NIM : 1817402187

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Herdina Pratiwi

NIM. 1817402187

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

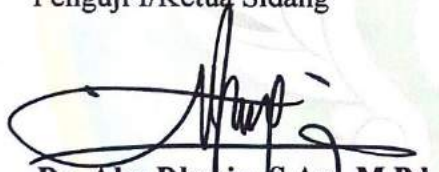
PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

yang disusun oleh Herdina Pratiwi (NIM. 1817402187) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 April 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 April 2022

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Falaq Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji Utama


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001
Diketahui Oleh :

Dekan,



Dr. H. Sa'wito, M.Ag.
NIP. 19540424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Herdina Pratiwi

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Herdina Pratiwi

NIM : 1817402187

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd.

**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH
KERTENAGARA PURBALINGGA**

Oleh: Herdina Pratiwi

NIM. 1817402187

Email: herdynapratiwi@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Fase remaja adalah fase yang pasti dilalui oleh setiap manusia. Namun sayangnya, tidak semua remaja dapat melewati perjalanan hidupnya dengan pendampingan orang tua. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mereka harus berpisah dengan orang tuanya diantaranya problem perceraian, ditinggalkan oleh orangtua entah kemana, problem ekonomi bahkan harus rela berpisah dunia dengan orang tua yaitu mereka yang menjadi anak yatim, piatu bahkan yatim piatu. Hal ini sedikit banyaknya berpengaruh terhadap resiliensi atau daya tahan mereka. Dalam Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga memiliki system pembelajaran PAI yang berbeda dari panti asuhan lainnya di Purbalingga. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pemahaman PAI yang remaja dapatkan di panti asuhan terhadap resiliensinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan metode kuantitatif serta teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk kedua variable yaitu variable pemahaman PAI dan resiliensi dan menggunakan skala likert dalam pilihannya. Teknik analisis yang dipakai peneliti adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, linieritas, korelasional dan uji signifikansi dengan uji t atau *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman PAI memiliki pengaruh yang positif dan nyata terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara. Dari hasil uji hipotesis regresi linier sederhana diketahui nilai *sig. p value* < α yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti variable X memiliki pengaruh terhadap variable Y. Kemudian nilai r atau koefisien korelasi sebesar 0.526 atau memiliki koefisien determinasi sebesar 0.276. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable pemahaman PAI memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 27,6 % terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Sedangkan 72,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : *Remaja, Pemahaman, PAI, Resiliensi*

**THE EFFECT OF UNDERSTANDING OF ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION ON ADOLESCENT RESILIENCE AT THE
MUHAMMADIYAH ORIGINAL ORGANIZATION OF PURBALINGGA**

By: Herdina Pratiwi

NIM. 1817402187

Email: herdynapратиwi@gmail.com

Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training

State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Adolescence is a phase that every human being must go through. But unfortunately, not all teenagers can go through their life journey with parental assistance. There are several factors that cause them to be separated from their parents including the problem of divorce, being abandoned by their parents somewhere, economic problems and even having to be willing to part with their parents, namely those who are orphans, orphans and even orphans. This has more or less an effect on their resilience or endurance. In the Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga Orphanage, the PAI learning system is different from other orphanages in Purbalingga. Thus, researchers are interested in examining how the influence of understanding PAI that adolescents get at an orphanage on their resilience.

This type of research is field research and quantitative methods as well as data collection techniques in the form of observation, questionnaires, interviews and documentation. The researcher used a research instrument in the form of a questionnaire for the two variables, namely the PAI understanding variable and resilience and used a Likert scale in their choice. The analysis technique used by the researcher is a simple linear regression analysis technique with prerequisite tests in the form of normality, linearity, correlational and significance tests with t-test or t-test.

The results showed that the understanding of PAI had a positive and significant effect on adolescent resilience at the Muhammadiyah Kertanegara Orphanage. From the results of the hypothesis test, it is known that the value $>$ is $0.000 < 0.05$, which means that the X variable has an influence on the Y variable. Then the r value or correlation coefficient is 0.526 or has a determination coefficient of 0.276. Thus it can be concluded that the variable understanding of PAI has a contribution or influence of 27.6% on adolescent resilience at the Muhammadiyah Kertanegara Orphanage Purbalingga. While 72.4% is influenced by other factors.

Keywords: *Youth, Understanding, PAI, Resilience*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d' ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

--- ----	Fathah	Ditulis s	A
--- ----	Kasrah	Ditulis s	I
--- ----	Dammah	Ditulis s	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Um</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan Semesta Alam, Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Teliti dan Yang Maha Memberi Ilmu. Dengan Maha Rahman-Nya, Allah Swt. memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan dengan Rahim-Nya, Allah Swt. memberikan banyak nikmat yang tak terkira.

Salawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw., Nabi yang merupakan sang revolusioner bagi segenap alam, Nabi yang merupakan uswatun hasanah bagi umatnya dan Nabi terakhir yang menjadi penutup segala risalah agama tauhid, menjadi pedoman hidup dalam aktivitas keseharian kita.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga*”, namun peneliti menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi. Berkat ridha dari Allah Swt., dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. Fauzi M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ridwan M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. H. Sulkhan Chakim S.Ag., MM. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama, telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar yang menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.

2. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan I, Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan III. yang telah membina peneliti selama kuliah.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag, Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dwi Priyatno, S.Ag, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam dan H. Rahman Afandi, M.S.I. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I, Dosen Pembimbing Akademik Kelas PAI E Angkatan 2018 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami selama menempuh pendidikan.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Dosen Pembimbing peneliti. Terima kasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi saya selama proses penyusunan skripsi hingga sidang.
6. Para dosen, karyawan dan karyawanwati Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa studi.
7. Drs. H. M. Arifin dan jajaran pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga yang telah memberikan akses saluran seluas-luasnya dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Santriwan dan santriwati Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

9. Keluarga besar terutama orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan doa tiada hentinya.
10. Sahabat – sahabatku dari kelas 8 PAI E yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Serta berbagai pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu atas keterlibatannya dalam bentuk apapun.
11. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin...*

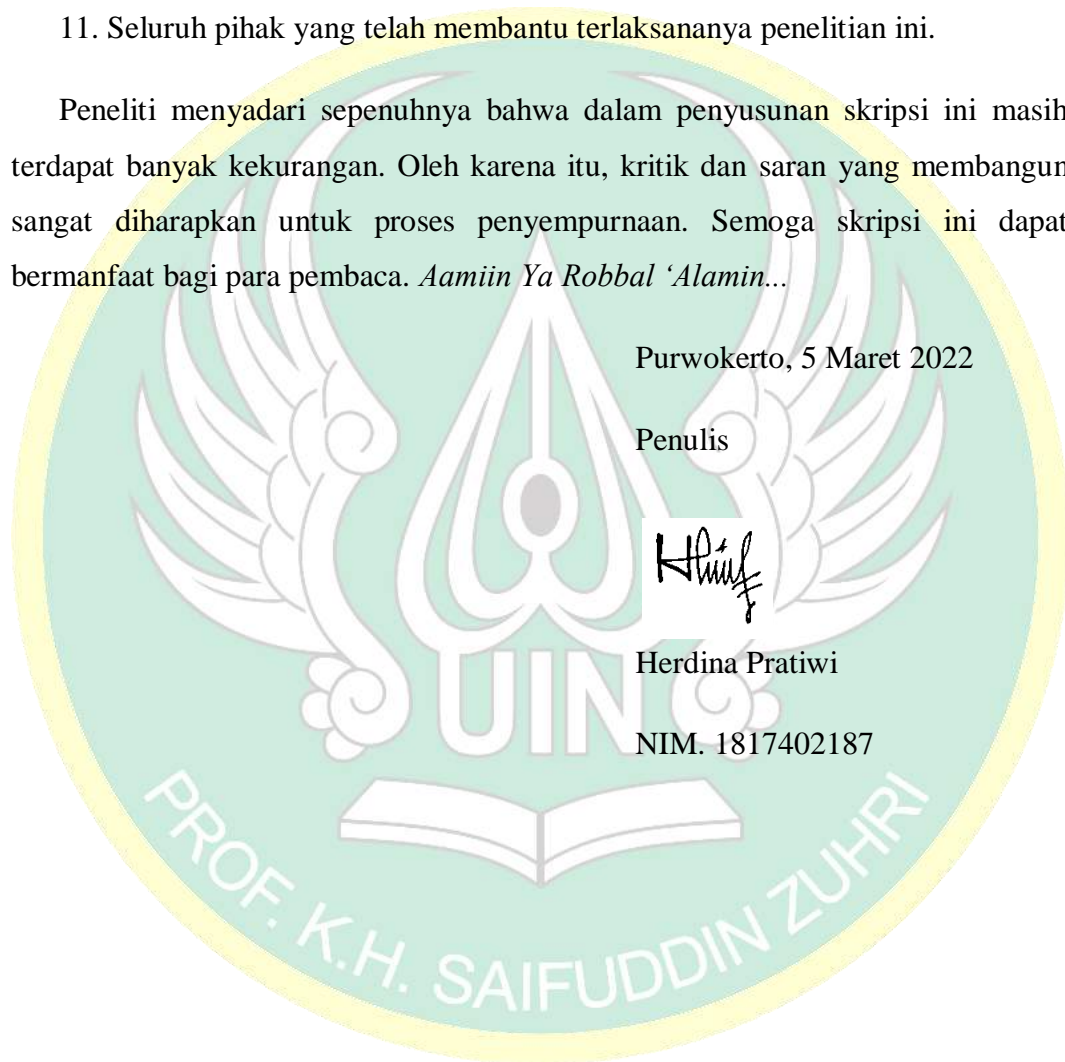
Purwokerto, 5 Maret 2022

Penulis



Herdina Pratiwi

NIM. 1817402187



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitia	7
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	
1. Pemahaman Pendidikan Agama Islam.....	11
2. Resiliensi	33
3. Remaja.....	38
4. Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga	41
C. Rumusan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian	52

E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
H. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	
1. Variabel Pemahaman PAI	74
2. Variabel Resiliensi	82
B. Analisis Data	
1. Uji Prasyarat	
a. Uji Normalitas.....	91
b. Uji Linieritas	92
c. Uji Korelasional	93
d. Koefisien Determinasi.....	96
2. Uji Hipotesis.....	96
C. Pembahasan.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

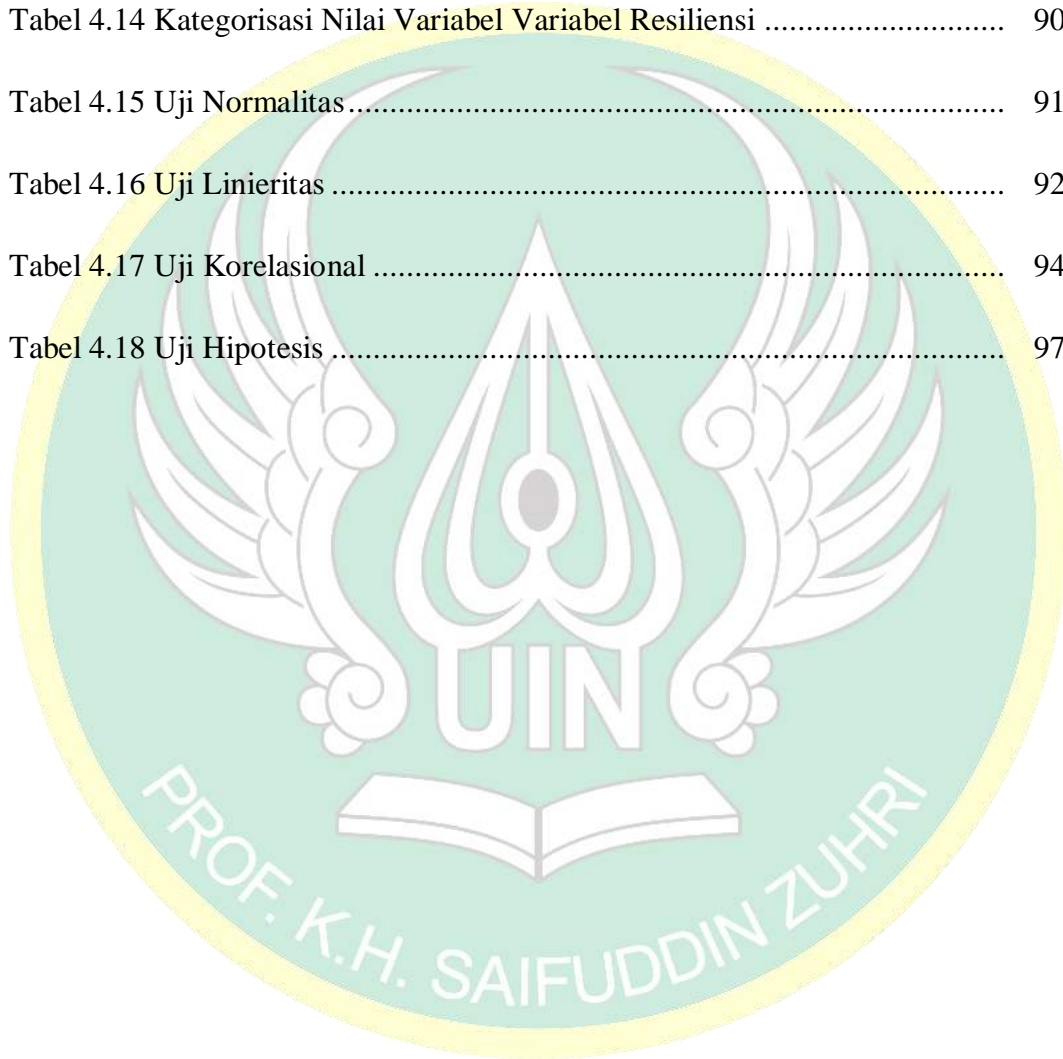
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri Panti Asuhan.....	46
Tabel 3.2 Data Pengurus Panti Asuhan	47
Tabel 3.3 Sarana Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga	48
Tabel 3.4 Blue Print Variabel Pemahaman PAI	55
Tabel 3.5 Skala Likert.....	56
Tabel 3.6 Blue Print Variabel Resiliensi.....	56
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Variabel Pemahaman PAI	60
Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Variabel Resiliensi	61
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pemahaman PAI.....	63
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Resiliensi.....	64
Tabel 3.11 Formula Kategorisasi.....	67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman PAI	76
Tabel 4.2 Tabel Mean Variabel Pemahaman PAI	77
Tabel 4.3 Tabel Median Variabel Pemahaman PAI	78
Tabel 4.4 Tabel Modus Variabel Pemahaman PAI	79
Tabel 4.5 Tabel Varians Variabel Pemahaman PAI	80
Tabel 4.6 Data Deskriptive Variabel Pemahaman PAI	81
Tabel 4.7 Kategorisasi Nilai Variabel Pemahaman PAI.....	82
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi	84
Tabel 4.9 Tabel Mean Variabel Resiliensi	85

Tabel 4.10 Tabel Median Variabel Variabel Resiliensi.....	86
Tabel 4.11 Tabel Modus Variabel Variabel Resiliensi	87
Tabel 4.12 Tabel Varians Variabel Variabel Resiliensi.....	89
Tabel 4.13 Data Deskriptive Variabel Variabel Resiliensi	90
Tabel 4.14 Kategorisasi Nilai Variabel Variabel Resiliensi	90
Tabel 4.15 Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.16 Uji Linieritas	92
Tabel 4.17 Uji Korelasional	94
Tabel 4.18 Uji Hipotesis	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 3.2 Prosentase Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Penelitian	I
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	III
Lampiran 3. Uji Validitas.....	VII
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	XXI
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	XXII
Lampiran 6. Hasil Jawaban Responden	XXVI
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis Data.....	XXXI
Lampiran 8. Uji Hipotesis	XXXIII
Lampiran 9. Tabel r	XXXIV
Lampiran 10. Tabel t.....	XXXVI
Lampiran 11. Pedoman Wawancara	XXXVIII
Lampiran 12. Cover Proposal Skripsi.....	L
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	LI
Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal.....	LII
Lampiran 15. Surat Ijin Riset Penelitian Individual	LIII
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian.....	LIV
Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	LV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan, manusia memiliki beberapa fase dalam hidupnya. Salah satu yang terpenting adalah masa remaja. Banyak sekali cara pandang dalam mengartikan masa remaja ini sehingga tidak begitu mudah dalam mengartikan masa remaja. Kata “remaja” berasal dari bahasa Latin *adolescere* berarti *to grow* atau *to grow maturity*.¹ Desmita mendefinisikan masa remaja sebagai masa transisi perkembangan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa.²

Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan batasan atau criteria remaja yakni (1) individu yang berkembang pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksualnya, (2) individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi, dan (3) terjadi peralihan dari sikap ketergantungan sepenuhnya menjadi lebih mandiri.³

Sedangkan Hurlock mengungkapkan beberapa ciri khusus masa remaja yang salah satunya adalah masa remaja sebagai periode yang penting. Hal ini dikarenakan pada masa ini, perkembangan fisik maupun perkembangan mental memiliki akibat yang dapat terjadi secara langsung maupun dalam jangka panjang yang tetap penting. Untuk itu, dalam masa ini diperlukan adanya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai

¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan.*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 219

² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 7, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 37

³S. Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 23

dan minat yang baru.⁴ Dengan demikian, orang tua perlu mendampingi dan membimbing individu dalam melewati masa remaja ini, sehingga remaja dapat berkembang secara wajar dan benar.

Namun sayangnya, tidak semua remaja dapat melewati perjalanan hidupnya dengan pendampingan orang tua. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mereka harus berpisah dengan orang tuanya diantaranya problem perceraian, ditinggalkan oleh orangtua entah kemana, problem ekonomi bahkan harus rela berpisah dunia dengan orang tua yaitu mereka yang menjadi anak yatim, piatu bahkan yatim piatu.⁵ Keadaan tersebut mengharuskan mereka berada di sebuah panti asuhan dan mendapat pembinaan oleh pengganti orang tua.

Lembaga panti asuhan ini hadir untuk memberikan pelayanan sebagai pengganti orang tua atau keluarga bagi anak dan yang bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual bagi anak asuhnya. Namun pada kenyataannya, panti asuhan masih belum mampu untuk memadai pemenuhan kebutuhan anak secara maksimal yang menyebabkan timbulnya beberapa dampak negative yang mengikutinya.⁶ Diantaranya anak merasa kurang dukungan emosional seperti kasih sayang, perhatian, kepedulian dan bimbingan secara mendalam yang menyebabkan penurunan pencapaian akademik dikarenakan jumlah pengasuh yang tidak sebanding dengan anak asuhnya. Belum lagi mengenai kondisi sosial di lingkungan panti dimana pertengkaran antar anak sering dijumpai didalamnya yang menyebabkan anak menjadi menarik diri dan memiliki masalah pada proses interaksi sosialnya. Ditambah lagi dengan kondisi pandemic yang membuat para

⁴ Hurlock. E.B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 221

⁵ Hartini, N, "Deskripsi Kebutuhan Psikologis pada Anak Panti Asuhan". *Jurnal Insan Media Psikologi*, 3 (2), 2001, hlm 3

⁶ Tsuraya, F., *Hubungan antara Resiliensi dengan Subjective Well-Being pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017, hlm. 97

peserta didik melaksanakan pembelajaran di luar sekolah dengan banyaknya tugas tanpa bantuan dan pendampingan orang tua. Remaja harus benar-benar mandiri dalam melaksanakan semua tugasnya. Dengan kondisi demikian, maka ditemukan bahwa anak yang tinggal di panti asuhan memiliki kecenderungan untuk mudah stress, putus asa dan depresi serta lebih rentang mengalami tekanan dibanding dengan mereka yang tinggal bersama keluarga utuh.⁷ Pada kondisi tersebut maka dibutuhkan kemampuan untuk bangkit kembali atau yang dikenal dengan istilah resiliensi.

Resiliensi adalah kualitas personal seseorang yang memungkinkan untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan dalam hidupnya.⁸ Berdasarkan beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Kaur dan Rani menyatakan bahwa resiliensi anak yang tinggal di rumah lebih tinggi daripada yang di luar rumah.⁹ Begitupun dengan penelitian lain yang mengatakan bahwa anak di panti asuhan lebih rentan terhadap resiko resiliensi yang dapat menyebabkan stress, depresi, trauma dan keputusan.

Resiliensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti religiusitas, Self Esteem, Dukungan Sosial dan Emosi Positif. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan resiliensi salah satunya yaitu memberikan pendidikan agama atau yang disebut religiusitas. Dengan demikian diharapkan remaja dapat memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi.

Resiliensi ini perlu ditanamkan pada setiap individu tidak terkecuali pada anak asuh di panti asuha. Hendaknya, setiap panti asuhan

⁷ Tsuraya, F., *Hubungan antara Resiliensi*, hlm 99

⁸ Connor & Davidson, *Development Of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*. *Depression And Anxiety*. 18 (2). 2003

⁹ Kaur dan Rani, *Exploring Psychological Health Of Orphan Adolescent : A Comparative Analysis*. *International Journal Of English Language, Literature and Humanities*, 3. 2015

memberikan pelayanan berupa reigiusitas atau pendidikan agama islam demi terciptanya anak asuh yang sholeh-sholehah serta dapat menjadikan islam sebagai pedoman dalam kehidupannya. Dari observasi peneliti di beberapa panti asuhan di Kabupaten Purbalingga, ada salah satu panti yang menarik yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara.

Panti ini merupakan panti yang berdiri belum lama, sekitar 3 tahun yang lalu. Meskipun demikian, panti ini telah terakreditasi. Di panti asuhan ini yang menarik adalah program pendidikan agama islamnya yang bagus. Disini diadakan pembelajaran pendidikan agama islam dengan berbagai kajian materi seperti qur'an hadits, akidah akhlak, fiqh dan lainnya terhadap anak asuhnya dalam waktu setiap hari dengan jadwal pembelajaran tertentu. Hal ini dilaksanakan dalam rangka sebagai motivasi dan dorongan dalam menciptakan anak yang sholeh-sholehah serta sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Namun selain itu, berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada observasi pendahuluan pada tanggal 12 Agustus 2021 ditemukan sekitar 23 anak asuh mengundurkan diri atau *resign* dari Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Dari keterangan pengasuh, faktor penyebabnya adalah anak kurang dapat beradaptasi dengan lingkungan panti asuhan, seperti anak asuh tidak dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, anak tidak dapat menyesuaikan dengan tata tertib panti asuhan sehingga merasa dirinya berada dalam tekanan atau stress. Mereka tidak mampu untuk menghadapi masalah yang dihadapinya di panti asuhan, memiliki sikap mudah menyerah serta tidak memiliki semangat untuk bangkit dan menuju ke perubahan hidup yang lebih baik. Jika dikategorisasikan pada tingkatan resiliensi, maka individu dengan karakteristik di atas merupakan individu yang dikategorikan memiliki resiliensi yang rendah.¹⁰ Dengan demikian, penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman PAI yang

¹⁰ Maulida Khoirun Nisa & Dr. Tamsil Muis, "Studi Tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak di Panti Asuhan Sidoarjo", Jurnal Bimbingan Konseling UNESA, Vol. 6 No. 3 Tahun 2016, hlm. 45

diberikan terhadap resiliensi remaja di panti asuhan. untuk selanjutnya dapat menjadi acuan dalam proses peningkatan resiliensi remaja yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).¹¹ Definisi operasional terdiri dari sekumpulan instruksi mengenai cara mengukur variable yang telah didefinisikan secara konseptual. Dalam rangka menghindari kekeliruan konsep dari judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga, maka peneliti akan memaparkan definisi operasional dari penelitian ini yaitu dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap sikap, arti, atau keterangan mengenai sesuatu setelah diketahui dan diingat. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak. Sehingga, Pemahaman PAI yang meliputi aspek konatif yang

¹¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,XXIV (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 29.

dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami arti atau konsep ajaran-ajaran islam yang ditunjukkan dalam sikap atau perilaku yang selaras dengan kepercayaan dan perasaan individu. Skor total yang diperoleh diukur dari 5 aspek yaitu pemahaman mengenai Al-Qur'an Hadits, Akidah, Ibadah, Akhlaq dan Tarikh. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingkat pemahaman PAI yang semakin tinggi. Begitu sebaliknya.

- 2) Resiliensi merupakan suatu kekuatan emosional yang digunakan untuk menggambarkan individu-individu yang menunjukkan suatu keberanian serta kemampuan untuk beradaptasi di tengah kemandangan hidup. Skor total yang diperoleh diukur melalui tujuh dimensi yaitu Regulasi Emosi, Pengendalian Keinginan, Optimisme, Analisis penyebab, Empati, Mandiri dan efikasi diri, serta Peningkatan aspek positif. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingkat resiliensinya yang tinggi pula. Begitu sebaliknya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data¹². Maka, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Ada Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga .?
2. Seberapa Besarkah Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 55

1. Untuk mengetahui analisis adanya pengaruh pemahaman pendidikan agama islam terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pemahaman pendidikan agama islam terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pemahaman pendidikan agama islam terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga .

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Panti Asuhan, apabila ternyata hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemahaman pendidikan agama islam terhadap resiliensi remaja, maka secara praktis kegiatan pembelajaran PAI ini akan semakin ditingkatkan demi tercapainya resiliensi remaja yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengalaman baru seputar pemahaman PAI dan pengaruhnya terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi sumber informasi atau referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti ingin menginformasikan mengenai gambaran umum penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan penelitian. Penyusunan penelitian

ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian inti, terdapat 5 bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. BAB I PENDAHULUAN, mencakup latar belakang masalah, definisi operasional , rumusan masalah, , tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, meliputi Kajian pustaka terkait, kerangka teori yang menjadi pijakan dalam melaksanakan penelitian ini yang berisi pembahasan mengenai pemahaman pendidikan agama islam dan materi resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga, serta hipotesis.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, mencakup jenis penelitian, variable dan indicator, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi gambaran umum Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga, penyajian data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan terkait pengaruh pemahaman pendidikan agama islam terhadap resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.
- e. BAB IV PENUTUP, mencakup kesimpulan dan implikasi

Sedangkan pada bagian akhir laporan penelitian ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.¹³

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas berbagai masalah dalam penelitian ini, sehingga memperoleh hasil penemuan baru yang autentik. Diantara penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal tahun 2011 Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Hubungan *Self-Esteem* dan religiusitas terhadap resiliensi pada remaja di Yayasan Himmata yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self-esteem* dan religiusitas terhadap resiliensi remaja Yayasan Himmata. Dengan demikian, jika remaja memiliki *self-esteem* dan religiusitas yang tinggi, maka tingkat resiliensinya juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variable bebas dan objek penelitiannya. Variabel bebas penelitian Muhammad Iqbal menjelaskan mengenai *Self-Esteem* dan Religiusitas. Dimana Religiusitas ini memiliki arti suatu pencarian individu atau kelompok terhadap hal sacral yang terbuka pada

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, I, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 57

konteks tradisional. Meski memiliki sebuah kesamaan konteks sacral terhadap agama terhadap variabel peneliti yaitu pemahaman pendidikan agama Islam, namun secara substansial keduanya memiliki perbedaan. Religiusitas merupakan suatu proses pencarian makna sedangkan pemahaman PAI merupakan suatu kemampuan dalam memaknai suatu ajaran.

Penelitian Noviana Fatikhatuz Zahroh, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta Tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Tingkat Resiliensi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Cipinang Jakarta Timur tahun 2017. Dimana penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi di lapas Narkotika. Dalam penelitian Noviana, beliau menjelaskan bimbingan agama dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan peneliti akan mengukur pemahaman pendidikan agama Islam dari aspek pemahaman bidang Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah dan Tarikh Islam. Kemudian sasaran penelitian Noviana adalah warga binaan Lapas sedangkan subjek penelitian ini adalah remaja di salah satu Panti Asuhan di Purbalingga.

Penelitian Muhammad Faisal Akbar Taufik, Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015 tentang Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa dengan Pendekatan Islam yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan resiliensi siswa di SMK Plus Darussurur oleh guru PAI dengan menggunakan pendekatan Islam. Meskipun sama-sama membahas mengenai resiliensi dan Islam, antara penelitian Muhammad Faisal dan penelitian ini tetap memiliki sisi perbedaan. Pada penelitian Muhammad Faisal, beliau berusaha mendeskripsikan upaya peningkatan resiliensi dengan pendekatan Islam menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini berupaya untuk menganalisis besarnya pengaruh pemahaman pendidikan agama Islam terhadap resiliensi

menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian kedua penelitian ini juga berbeda. Subjek penelitian Muhammad Faisal adalah Peserta Didik SMK sedangkan subjek penelitian ini adalah remaha di Panti Asuhan.

Penelitian Nur Umi Ruliyana Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 tentang Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang. Pada penelitian Nur Umi Ruliyana variable bebasnya adalah pemahaman pendidikan agama islam, begitu pula dengan penelitian ini. Namun, perbedaanya terletak pada aspek yang diukur. Penelitian Nur Umi Ruliyana hanya mengukur pada aspek Akidah, Ibadah dan Akhlak sedangkan penelitian ini mengukur pada bidang Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah dan Tarikh Islam. Selain itu, variable terikat kedua penelitian juga sangat berbeda. Penelitian Nur Umi memiliki variable terikat Ketaatan Menjalakan Ajaran Agama Islam sedangkan penelitian ini mengukur Resiliensi. Dari subjek penelitiannya pun demikian berbeda.

B. Kerangka Teori

1. Pemahaman Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Kata Pemahaman berasal dari kata “paham” yang dalam Kamus Bahasa Populer memiliki arti mengerti benar atau memahami benar.¹⁴ Sedangkan secara istilah banyak para ahli yang mendefinisikannya seperti Anas Sudjiono yang dalam bukunya menuturkan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan individu dalam mengerti lebih jauh tentang suatu hal setelah ia mengetahui dan mengingatnya. Artinya, pemahaman merupakan tingkat kemampuan berpikir individu yang posisinya lebih tinggi

¹⁴ Peter Salim, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 1075

satu tingkat dari sekedar mengetahui, mengingat dan menghafal.¹⁵ Pemahaman ini dapat mengindikasikan peserta didik tersebut telah menyerap materi atau mengerti benar apa yang disampaikan oleh gurunya.

Definisi pemahaman lain disampaikan oleh Arifin dalam buku yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran*. Menurut Arifin, “Pemahaman yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain”.¹⁶ Sedangkan Sudjana dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Hasil Belajar* mengemukakan bahwa “pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi suatu konsep tanpa merubah makna dari konsep tersebut”.¹⁷

Aspek pemahaman dapat diukur dengan memperhatikan beberapa indikator ranah pemahaman. Menurut Anderson dan Krathwol, indikator-indikator pemahaman meliputi menafsirkan, menjelaskan, membedakan, mencontohkan, merangkum, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan.¹⁸ Sedangkan Daryanto berpendapat bahwa kemampuan pemahaman ini meliputi tiga aspek yaitu menerjemahkan, meninterpretasi dan mengekstrapolasi.¹⁹

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap sikap, arti, atau keterangan mengenai sesuatu setelah diketahui dan

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 50

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karya 2014), hlm. 21

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 24

¹⁸ Lorin W. Anderson, david R. Krathwol, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 106

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm. 106

diingat sehingga ia dapat menafsirkan, menerjemahkan dan mengekstrapolasinya.

Setelah berbicara mengenai pemahaman, maka selanjutnya adalah pendidikan. Pendidikan dalam Ensiklopedia Indonesia berasal dari bahasa Latin “*educare*” yang berarti mengantar keluar. Dengan kata lain, pendidikan ini merupakan sebuah proses pembimbingan manusia keluar dari kegelapan dan kebodohan menuju pada kecerahan pengetahuan.²⁰ Secara luas, pendidikan menurut Redya Mudyaharja adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup²¹. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Secara terminology, beberapa ahli pendidikan berupaya mendefinisikan pendidikan, seperti halnya Sudirman yang dikutip oleh Binti Maunah dalam bukunya mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam rangka pencapaian sebagai manusia dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam hal mental.²² Sedangkan menurut JJ. Rousseau, sebagaimana yang dikutip oleh Hasbulloh, pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.²³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur dan sistematis dalam rangka membimbing dan mengarahkan suatu individu menuju pada proses pendewasaan dan terbentuknya kepribadian yang utama.

Sedangkan agama dalam bahasa Indonesia sama dengan “*diin*” dalam bahasa arab dan secara *etimology* berasal dari bahasa

²⁰ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 6

²¹ Redja Mudyaharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3

²² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 4

²³ Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 2

Sansekerta *a* yang artinya tidak dan *gam* yang artinya pergi, berubah atau bergerak. Sedangkan “*diin*” menyanggah arti antara lain menguasai, memudahkan, patuh, utang balasan atau kebiasaan.²⁴ Sehingga dapat didefinisikan bahwa agama merupakan suatu ajaran yang bersifat tetap dan tidak berubah serta diwariskan secara turun temurun.²⁵ Pengertian lain bahwa agama berasal dari bahasa Inggris *religion* yang berarti membaca dan mengumpulkan atau mengikat. Artinya manusia merupakan suatu makhluk yang memiliki keterikatan terhadap Tuhannya dalam rangka pengabdian yang tertuang dalam kitab suci yang hanya bisa dimengerti dengan cara membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agama merupakan ajaran-ajaran Tuhan diwahyukan kepada umat manusia melalui perantara Rasul-Nya.

Dan selanjutnya adalah islam. secara *etimology* islam berasal dari bahasa arab *aslama-yuslim* yang artinya selamat. Ketika seseorang mengislamkan diri maka artinya ia menyelamatkan diri dari kesesatan suatu keyakinan. Definisi lain menyatakan bahwa islam merupakan agama yang membebaskan diri manusia pada kesesatan menyembah para berhala. Islam merupakan *din* atau agama yang mengajarkan kepada umat manusia agar memiliki keyakinan yang lurus terhadap Tuhan. Maka, orientasi utama ajaran islam ini adalah mengajak manusia agar menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun.²⁶ Atau dengan istilah lain (ditinjau dari sisi subyek manusia terhadap *dinul islam*), islam adalah suatu ketundukan seorang hamba terhadap wahyu Ilahi yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Khususnya Nabi Muhammad SAW guna dijadikan

²⁴ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 34

²⁵ Syubli Abbas dan Nawawia Shamad, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012), hlm. 15

²⁶ Fahri Hidayat, *Islamic Building : Konstruksi Dasar dalam Bangunan Studi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 8

pedoman hidup dan juga sebagai hukum/aturan Allah SWT yang dapat membimbing umat manusia ke jalan yang lurus, menuju kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dan bimbingan terhadap anak didik supaya nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam ajaran Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan hingga akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan dan pedoman hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan serta kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.²⁸ Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Al-Qur'an kepada anak-anak dalam upaya terbentuknya kepribadian yang sempurna.²⁹ Agar anak memiliki akhlak yang mulia, anak didik dapat diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai control dalam kehidupan anak didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha sadar, terencana dan sistematis yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui proses bimbingan dan pengasuhan agar mereka dapat menjadikan islam sebagai pedoman hidupnya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam penelitian ini, pemahaman pendidikan agama islam yang dimaksud meliputi aspek atau komponen konatif. Dimana komponen konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku)

²⁷ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 34

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38

²⁹ Andi Abdul Razak, dkk. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda", *Jurnal El-Buhuthi*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 95

dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual.³⁰ Dengan demikian Pemahaman PAI yang meliputi aspek konatif yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami arti atau konsep ajaran-ajaran islam yang ditunjukkan dalam sikap atau perilaku yang selaras dengan kepercayaan dan perasaan individu.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang ingin dicapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai dilakukan. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.³¹

Secara umum, Al-Jammali dalam Rosmiaty menjelaskan beberapa tujuan pendidikan islam yang didasarkan pada Al-Qur'an yaitu sebagai berikut.³²

³⁰ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21

³¹ Muhaimin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78

³² Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sibuku, 2016), hlm. 28

- 1) Memperkenalkan kepada manusia akan tempatnya diantara makhluk-makhluk dan akan dipertanggungjawabkan perseorangan.
- 2) Memperkenalkan kepada manusia akan hubungan-hubungan sosialnya dan tanggungjawabnya dalam jangka suatu sistem sosial
- 3) Memperkenalkan kepada manusia akan makhluk (alam semesta), dan mengajaknya memahami hikmah penciptaan nya dalam menciptakannya, dan memungkinkan manusia untuk menggunakan atau mengambil faedah daripadanya.
- 4) Memperkenalkan kepada manusia akan penciptakan alam maya ini.
- 5) Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada al-Qur'an, membacanya dengan baik, memahaminya, dan mengamalkan ajaran ajarannya.
- 6) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam dan pahlawan-pahlawan nya dan mengikuti jejak mereka
- 7) Menumbuhkan rasa rela, optimisme, kepercayaan diri tanggungjawab, menghargai kewajiban, tolong-menolong atau kebaikan dalam takwa, kasih sayang, cinta kebaikan, sabar, berjuang untuk kebaikan, berpegang teguh pada prinsip, berkorban untuk agama dan tanah air dan siap untuk membelanya.
- 8) Mendidik naluri, motivasi dan keinginan generasi muda dan menguatkannya dengan aqidah nilai-nilai, dan membiasakan mereka menahan motivasinya, mengatur emosi dan membimbing nya dengan baik.
- 9) Menanamkan iman yang kuat kepada Allah
- 10) Membersihkan hati mereka dari rasa dengki, hasad, iri hati, benci, kekerasan, kezaliman, egoisme, tipuan, khianat, nifak, ragu, perpecahan, dan perselisihan.

Sedangkan Ramayulis berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama islam secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³³

c. Ruang Lingkup dan Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup merupakan batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Ruang lingkup pendidikan agama islam sendiri meliputi keseimbangan dan keserasian diantaranya.

- 1) Hubungan Manusia dengan Allah SWT (*Hablum Minallah*)
- 2) Hubungan Manusia dengan Manusia Lain (*Hablum Minannas*)
- 3) Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri (*Hablum Min Nafsi*)
- 4) Hubungan Manusia dengan Alam Semesta (*Hablum minal 'Alam*)

Sedangkan menurut Ramayulis, ruang lingkup pendidikan agama islam berorientasi kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam pendidikan agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai Alqur'an, akidah, syariah, akhlak, dan tarikh.³⁴

- a) Al-Qur'an Hadits

³³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 22

³⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan...*, hlm. 23

Secara *lughat* atau bahasa, Al-Qur'an memiliki arti bacaan. Hal ini dapat diketahui dari firman Allah SWT dalam Surat Al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi sebagai berikut.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۝

فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَنبَغُ قُرْآنَهُ ۝

“(17) *Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (18) Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.*”

Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an merupakan Kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW sebagai mukjizat dan untuk disampaikan kepada umat manusia serta bernilai ibadah bagi yang membacanya.³⁵

Al-Qur'an merupakan Kitabullah terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dan Rasul terakhir yang paling mulai diantara lainnya. Al-Qur'an merupakan satu-satunya Kitab Allah yang lengkap dan sempurna, juga telah disempurnakan oleh Allah SWT. Al-Qur'an ini memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut.

- 1) Rahmat dan petunjuk kehidupan bagi umat manusia
- 2) Menyempurnakan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.

Al-Qur'an juga memiliki kedudukan yang tinggi dalam islam yaitu sebagai sumber hukum yang utama dan pertama yang absolute. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam Qur'an Surat Al-Maidah ayat 44 yang artinya:

“*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah,*

³⁵ Syubli Abbas dan Nawawia Shamad, *Pendidikan Agama...*, hlm. 57

oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.”

Dalam ayat tersebut menegaskan bahwa kita harus selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar sekaligus sumber dalam menentukan hukum-hukum islam. kita tidak diperbolehkan memutuskan suatu perkara yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Kita juga dilarang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya.

Selanjutnya, dalam Al-Qur'an juga dijelaskan kedudukan dan fungsinya. Sebagaimana ayat-ayat berikut.

- 1) Sebagai penjelasan/keterangan yang nyata
- 2) Pedoman hidup
- 3) Sebagai penguat hati
- 4) Petunjuk bagi orang yang bertakwa
- 5) Pelajaran dan penyembuh penyakit hati
- 6) Sebagai peringatan
- 7) Petunjuk serta pembeda antara yang haq dan yang bathil

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman umat islam yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran islam, perintah, larangan serta *qashash* Al-Qur'an. Al-Qur'an ini meliputi keterangan-keterangan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, sejarah bangsa-bangsa, serta keadaan umat yang telah lalu dan kenabian masa dahulu.³⁶ Dari segi hukum, Al-Qur'an memiliki tiga sisi pokok hukum, yaitu :

³⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an ('Ulum Al-Qur'an)*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 179

- 1) Hukum I'tiqodi, yaitu hukum-hukum yang hubungannya dengan akidah serta kepercayaan
- 2) Hukum Akhlak yaitu hukum-hukum yang berhubungan dengan sikap, tingkah laku, dan budi pekerti
- 3) Hukum Amaliyah yaitu hukum-hukum yang hubungannya dengan amal perbuatan mukalaf, baik mengenai ibadah, amaliyah badaniyah, *maliyah* (harta), *janiyah*, *dauliyah*, dan lain sebagainya.

Sedangkan Hadits secara bahasa berarti kabar atau berita. Sedangkan secara terminology, hadits merupakan segala sesuatu yang dikabarkan dari Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat-sifat maupun ihwal Nabi.³⁷

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran pertama memuat ajaran-ajaran yang bersifat global atau umum dan perlu dijelaskan lebih rinci. Maka disini, Hadits sebagai sumber ajaran kedua memiliki peran untuk menjadi penjelas isi Al-Qur'an. Dalam hubungannya dengan Al-Qur'an, Hadits memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut.

- 1) Bayan At-Tafsir

Bayan at-tafsir adalah fungsi hadits untuk menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat *global*, umum dan *mujmal*. Dalam hal ini, hadits berupaya untuk menjelaskan secara rinci (*tafshil*) dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat *mujmal*.

- 2) Bayan At-Taqrir

Bayan at-taqrir merupakan fungsi hadits sebagai pengokoh atau penguat pernyataan Al-Qur'an. Dalam hal

³⁷ Agus Solahudin, dkk, *Ulumul Hadis*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm 13.

ini, hadits berfungsi untuk memperkokoh isi kandungan Al-Qur'an.

3) Bayan An-Nasakh

Secara bahasa, *an-naskh* bisa berarti membatalkan, menghilangkan, memindahkan atau mengubah. Dalam kaitannya dengan fungsi hadits, maka *bayan an-naskh* dapat diartikan sebagai hadits memiliki fungsi untuk menghapus ketentuan-ketentuan atau isi Al-Qur'an yang datang kemudian.

b) Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari bahasa arab '*aqada*, *ya'qidu*, '*aqdan*, '*aqidatan*. '*aqdan* yang artinya simpulan, ikatan perjanjian, dan kokoh. Namun ketika berubah menjadi aqidah maka artinya menjadi keyakinan. Secara terminologis, aqidah berarti keyakinan yang dianut oleh setiap individu terhadap sesuatu hal yang menjadi landasan aktivitas serta pandangan dan pedoman hidupnya.³⁸ Aqidah islam ini bersifat *taufiqi*, artinya ajaran hanya dapat ditentukan melalui dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Aqidah sebagai system kepercayaan yang memuat elemen-elemen dasar keyakinan. Dengan adanya aqidah maka akan tergambar sumber dan hakikat keberadaan agama. Sedangkan aqidah juga berkaitan dengan akhlak, dimana dengan akhlak yang memiliki system etika maka akan menggambarkan tujuan dan arah yang hendak dicapai agama. Dengan demikian, sebagai muslim yang baik hendaknya iita memiliki aqidah atau keyakinan yang lurus dan kuat sehingga mendorong untuk melaksanakan syariat ajaran Allah dan

³⁸ Alnida Azty, dkk, "Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak Dalam Islam", *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, hlm 123

menggambarkan insane yang saleh. Aqidah ini merupakan pengajaran tentang keimanan yang berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan menurut ajaran Islam. Dalam hal keimanan inti pembicarannya adalah tentang keesaan Allah. Aqidah dalam islam bersifat *I'tiqad bathiniyah* dan mencakup masalah-masalah yang erat kaitannya dengan rukum iman yang 6 yaitu Iman Kepada Allah SWT, Iman Kepada Rasulullah, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitabullah, Iman Kepada Hari Akhir dan Iman Kepada Qadha dan Qadhar.

1) Iman Kepada Allah SWT

Secara etimologi, iman memiliki arti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah, iman berarti memniskan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan.³⁹ Maksud dari “membenarkan dengan hati” ialah menerima ajaran Allah yang dibawa oleh Rasul-Nya. “Mengucapkan dengan lisan” artinya mengucap dua kalimat syahadat, yaitu kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Sedangkan “Pengamalan dengan anggota badan” berarti mengamalkan ajaran islam seperti melaksanakan ibadah.

Dengan demikian, Iman kepada Allah SWT adalah suatu keyakinan kuat bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya Dzat yang berhak disembah dan tempat pengabdian dengan segala bentuk peribadatan, ketundukan, kekhusyukan, permohonan doa, dan lain sebagainya.

2) Iman Kepada Rasulullah

³⁹ Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, “*Kitab Tauhid*” , (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 147-148

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa iman adalah memnenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan. Sedangkan Rasulullah adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah SWT untuk dirinya sendiri dan disampaikan kepada umatnya. Rasulullah memiliki 4 sifat terpuji diantaranya yaitu Siddiq artinya jujur, amanah artinya dapat dipercaya, tabligh artinya menyampaikan dan fathonah yang artinya cerdas.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Iman kepada Rasulullah berarti meyakini dalam hati bahwa Allah SWT telah mengutus Rasulullah untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam kepada umat manusia sehingga dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Iman kepada rasulullah ini dapat ditunjukkan dengan perbuatan seperti senantiasa bershalawat kepada Rasulullah, meneladani sifat-sifat terpujinya dan masih banyak lagi.

3) Iman Kepada Kitab Allah

Kitab Allah merupakan kumpulan firman-firman Allah SWT yang telah dibukukan. Iman kepada kitab Allah berarti mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan Kitab dengan perantara Rasul-Nya untuk dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Kepercayaan tersebut dapat meliputi kepercayaan atas turunnya Kitab Allah dengan perantara Rasul serta meyakini kebenaran isi kitab Allah tersebut.

4) Iman Kepada Malaikat Allah

Secara *lughat* atau bahasa, malaikat merupakan kata jamak dari kata “*malak*” (ملك) yang berarti kekuatan, yang berasal dari kata mashdar “*alalukah*”, yang berarti risalah

atau misi.⁴⁰ Adapun secara maknawi, malaikat adalah salah satu makhluk Allah Swt. yang diciptakan untuk senantiasa taat kepada-Nya.

Sebagai hamba-hamba Allah Swt. yang dimuliakan, malaikat memiliki nilai-nilai sifat, baik sifat *khalqiyah* maupun sifat *khuluqiyah* yang sangat baik dihadapan Allah Swt. Nilai-nilai sifat *khalqiyah* merupakan nilai-nilai sifat berupa bentuk atau wujud. Sedangkan nilai-nilai sifat *khuluqiyah* merupakan sifat-sifat kebaikan, seperti ketaatan dan kedisiplinan, pengendalian diri, dan tanggung jawab. Nilai-nilai sifat malaikat inilah yang perlu diyakini/diimani oleh setiap muslim, sekaligus sebagai sifat yang wajib diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Iman kepada malaikat berarti bahwa kita percaya akan adanya malaikat Allah. Dalam mengimani malaikat Allah tidak hanya sebatas mempercayai dan meyakini keberadaannya, namun ada yang lebih penting dari itu yakni mengetahui, memahami, dan meneladani sifat-sifatnya dimana para malaikat Allah ini merupakan makhluk yang senantiasa taat dan sujud kepada Allah Swt. yang tidak pernah sedikitpun berbuat dosa.

5) Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima yang berarti meyakini dengan pasti kebenaran setiap hal yang diberitakan oleh Allah dalam kitab suciNya dan setiap hal yang diberitakan oleh Rosul-Nya mulai dari apa yang akan terjadi sesudah mati, fitnah kubur, adzab dan nikmat kubur, dan apa yang terjadi sesudah itu seperti kebangkitan dari kubur, tempat berkumpul di akhirat

⁴⁰ Mulyana Abdullah, "Meneladani Sifat-sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Malaikat", *Jurnal Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, Tahun 2018, hlm. 148

(mahsyar), catatan amal (shuhuf), perhitungan (hisab), timbangan (mizan), telaga (haudh), titian (sirath), pertolongan (syafaat), surga dan neraka serta apa-apa yang djanjikan Allah bagi penghuninya.

6) Iman Kepada Qada dan Qadhar

Secara bahasa, *qadha* berarti keputusan atau ketetapan. Sedangkan menurut etimologis, konsep *qadha* bermakna sebagai suatu ketetapan atau keputusan Allah SWT atas manusia yang ditetapkan sejak zaman azali. Sedangkan *qadar* dalam arti bahasa bermakna sebagai ukuran atau pertimbangan. Menurut terminology, *qadhar* berarti suatu ketetapan Allah berdasarkan ukuran pada setiap diri umat manusia sesuai kehendak-Nya pada zaman azali.⁴¹

Perbedaan diantara keduanya ialah *al-qadha* merupakan ketetapan atas manusia kelak, sedangkan *al-qadar* sebagai realisasi Allah atas *al-qadha* pada diri orang tersebut sesuai kehendak-Nya. Pada hakikatnya, tidak ada suatu peristiwa pun yang menimpa makhluk sebagai sebuah kebetulan, karena semua itu sudah menjadi *qadha* dan *qadar*-Nya. Sebagai umat islam, sudah menjadi kewajiban kita untuk meyakini kedua hal tersebut.

c) Ibadah

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa iman merupakan keyakinan dalam hati, diucapkan secara lisan dan diamalkan dengan anggota badan. Setelah seseorang meyakini dalam hati, maka perlu dibuktikan dengan ucapan. Selain itu, indicator dari iman yang dapat diketahui secara indrawi adalah pengamalan ibadah.

⁴¹ Mulyana Abdullah, "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim", *Jurnal Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 1, Tahun 2020, hlm. 2-4

Ibadah dalam bahasa arab berasal dari kata *'abada* yang artinya memuja, menyembah, mengabdikan dan khidmat. Secara istilah ibadah merupakan menyatakan ketundukan dan kepatuhan yang disertai rasa kekhidmatan oleh segenap jiwa raga terhadap yang dipuja.⁴²

Di dalam Al-Qur'an, kata ibadah disebutkan dalam banyak ayat. Salah satunya dalam Qur'an Surat Adz dzariyat yang artinya "*Dan tidaklah Aku menciptakan Jin dan manusia, melainkan untuk mengabdikan (beribadah) kepadaKu*". Dalam kata *ya'budu*, Shalih bin fauzan menafsirkan bahwa ibadah merupakan seluruh tingkah laku seorang muslim yang diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah.⁴³

Secara garis besar, ibadah dapat dipisahkan menjadi dua. *Pertama*, ibadah *mahdhoh* yaitu ibadah dalam islam yang waktu dan tata cara pelaksanaannya telah ditentukan.⁴⁴ Dalam hal ini tidak diperkenankan adanya pengurangan maupun penambahan dalam pelaksanaannya. Contoh ibadah *mahdhoh* adalah shalat, zakat, puasa, umroh, haji dsb. Adapun jenis ibadah yang *kedua* adalah ibadah *ghoiru mahdhoh* yang merupakan setiap perbuatan manusia yang diniatkan dalam rangka penghambaan dirinya kepada Allah SWT. Ibadah jenis ini sangat banyak dan tidak terbatas dan variasinya.

d) Akhlak

Akhlak merupakan salah satu dari ajaran agama islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim dalam menunaikan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi hal yang penting bagi manusia. Akhlak berasal dari bahasa arab

⁴² M. Ardani, *Fiqh Ibadah Praktis*, (Ciputat : Mitra Cahaya Utama, 2008), hlm.1

⁴³ Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, "*Kitab Tauhid*" , (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 76

⁴⁴ Fahri Hidayat, *Islamic Building : Konstruksi Dasar dalam Bangunan Studi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 36

jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti perangai, pekerti, tingkah laku dan atau tabiat.⁴⁵ Sedangkan secara istilah, akhlak merupakan situasi batiniah manusia dalam memproyeksikan dirinya ke dalam perbuatan-perbuatan lahiriyah yang akan tampak sebagai wujud yang nyata dari hasil perbuatan baik atau buruk menurut Allah SWT dan manusia.⁴⁶ Kesempurnaan manusia akan dapat dilihat dari kualitas akhlaknya. Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah lakunya). Definisi lainnya yaitu akhlak sebagai sifat atau perangai seseorang yang telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut. Akhlak merupakan suatu tindakan atau perilaku yang terlihat dengan jelas, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan. Akhlak ini merupakan hal penting baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara.

1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Kita ketahui bersama bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang Maha Esa, sang Khalik dan masih banyak lagi asmaul husna yang menunjukkan keagungannya. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, maka hendaknya kita memiliki Akhlak yang baik kepada Allah SWT. Akhlak terhadap Allah SWT merupakan sikap perbuatan manusia sebagai makhluk-Nya untuk senantiasa menyembah dan mengabdikan kepada Allah SWT. Suatu titik tolak dari pengakuan akhlak kepada Allah SWT ialah dengan

⁴⁵Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 14, Tahun 2015, hlm. 73

⁴⁶ Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2, 2015, hlm. 363

mengakui dan menyadari bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT.

Dalam mengimplementasikan akhlak kepada Allah SWT kita dapat menggunakan beberapa cara diantaranya yaitu :

Pertama, beriman kepada Allah SWT, artinya kita harus meyakini dan mempercayai bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, serta meyakini pula dengan apa yang berkaitan dengan Allah, seperti firman-Nya, Wujud dan Kekuasaan-Nya.⁴⁷

Kedua bersikap taqwa kepada Allah dengan cara mematuhi apa yang telah diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

Ketiga, cinta dan ridha kepada Allah SWT. Cinta merupakan kesadaran individu atas perasaan jiwa dan dorongan hati yang mengakibatkan individu tersebut terpaut hatinya dengan semangat dan penuh kasih sayang. Orang yang berakhlak akan senantiasa cita pada jalan Allah, berbuat baik, menyambung silaturahmi, dan lemah lembut. Cinta ini hendaknya dibarengi dengan ridho. Dalam konteks akhlak kepada Allah SWT maka sebagai manusia kita harus mencintai Allah dan menempatkan-Nya di atas segalanya, menerima apa yang ditakdirkan-Nya dan bersabar atas segala cobaan-Nya.

Keempat, Bersyukur. Allah merupakan Sang Pencipta yang maha Kaya dan Maha Pemberi. Sebagai manusia ciptaan-Nya maka hendaknya manusia bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

⁴⁷ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 14, Tahun 2015, hlm. 78

Kelima, Taat dan beriman. Dan masih banyak lagi seperti ikhlas, khusyuk, tawakal, husnudzon, berdoa, sabar dan lainnya.

Keenam, Husnudzon. Artinya adalah berbaik sangka kepada Allah SWT atas segala ketetapan dan apa saja yang diberikan-Nya. Dengan sikap ini, maka manusia akan merasa lebih dekat kepada Allah dan berusaha memandang sesuatu pada sisi positifnya. Dengan demikian, manusia dapat menerima apapun yang terjadi dengan ikhlas dan lapang dada serta berserah diri kepada Allah SWT.

Ketujuh, Doa yaitu meminta sesuatu apapun kepada Allah dengan cara yang baik. Doa ini sebagai bukti bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang lemah dan senantiasa membutuhkan Allah. Maka dari itu, sebagai manusia hendaknya kita berdoa kepada Allah. Orang yang tidak berdoa dianggap sebagai orang yang sombong. Hal ini dikarenakan ia telah merasa bisa dan tidak merasa lemah.

2) Akhlak kepada Rasulullah

Rasulullah merupakan manusia yang paling mulia akhlaknya, beliau adalah suri tauladan bagi umatnya. Maka dari itu, hendaknya kita meneladani akhlak Rasulullah. Berakhlak kepada Allah merupakan suatu sikap yang harus dilakukan manusia kepada Rasulullah sebagai rasa terimakasih atas perjuangannya bagi umat Islam.⁴⁸ Cara berakhlak kepada Rasulullah diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Beriman dan cinta kepada Rasulullah. Kita harus mempercayai dan meyakini bahwa Rasulullah adalah

⁴⁸Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 14, Tahun 2015, hlm. 81

utusan Allah SWT yang senantiasa menyampaikan ajaran islam kepada umat-Nya.

b) Menaati dan mengikuti Rasulullah.

c) Senantiasa bersholawat kepada Rasulullah

3) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri adalah sikap individu terhadap diri pribadinya baik secara jasmaniah maupun rohaniah.⁴⁹ Individu yang berakhlak kepada dirinya sendiri akan melahirkan kualitas diri yang baik. Akhlak kepada diri sendiri ini juga meliputi pengenalan kepada pribadi kita dan berusaha untuk menerima dan memperbaiki. Hal yang lainnya juga seperti berbuat adil kepada diri sendiri, menyayangi diri sendiri dan masih banyak lagi.

Akhlak kepada diri sendiri terdiri dari beberapa hal antara lain : *Pertama*, Akhlak terhadap jasmani seperti menjaga pola makan, menjaga kesehatan tubuh, dan menjaga kebersihan diri. *Kedua*, Akhlak terhadap akal meliputi belajar dan menuntut ilmu, menyalurkan ilmu yang kita punya kepada orang lain, serta mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, Akhlak terhadap jiwa yang meliputi berperilaku sesuai dengan syariah dan menghindarkan diri dari perbuatan dosa, selalu melibatkan Allah dalam setiap langkah serta bermuhasabah diri.

Selain itu, akhlak kepada diri sendiri juga dapat berbentuk seperti, setia, benar atau jujur, adil, memelihara kesucian, malu, berani, kuat, sabar, kasih sayang dan hemat.⁵⁰

⁴⁹ Muhrin, "Akhlak Terhadap Diri Sendiri", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2020, hlm 2

⁵⁰ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 14, Tahun 2015, hlm. 78

4) Akhlak Terhadap Orang Tua dan Guru

Akhlak terhadap orang tua ini dapat diimplementasikan melalui beberapa cara diantaranya dengan mencintai mereka, bersikap lemah lembut, tidak mendurhakai orang tua, senantiasa berbuat baik kepada mereka dan berterimakasih kepada orang tua.⁵¹

5) Akhlak Terhadap Tetangga dan Masyarakat

Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat ini dapat meliputi perbuatan saling menolong dalam kebaikan, menghormati norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, memulaiakan tamu yang datang ke rumah, memberi fakir miskin, bersikap rukun dan tidak menyakiti hati orang lain, bermusyawarah dalam urusan kepentingan bersama dan menepati janji.

6) Akhlak Terhadap Alam Semesta

Manusia merupakan makhluk yang hidup di alam semesta. Sudah seharusnya, manusia memiliki akhlak yang baik kepada alam semesta. Menurut M. Fauzi Rachman dalam bukunya *Islamic Relationship* ada beberapa hal yang harus dipahami manusia sebagai bentuk hubungan yang baik antara manusia dan alam lingkungan hidup antara lain.⁵²

- (1) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- (2) Tidak menebang pohon sembarangan
- (3) Tidak menggunakan air secara boros, dsb.

e) Tarikh Islam

Pengajaran tarikh Islam adalah pengajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat

⁵¹ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika ... hlm. 85

⁵² Fauzan Rachman, *Islamic Relationship*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 210-

Islam. Pengajaran tarikh Islam adalah pengajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Tujuan belajar sejarah Islam adalah agar mengetahui dan mengerti pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan mencintai Islam sebagai agama dan pegangan hidup.⁵³

2. Resiliensi

Dalam mendefinisikan Resiliensi, terdapat beberapa ahli yang mengungkapkannya seperti Reivich dan State yang memaparkan bahwa Resiliensi merupakan suatu kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit dan menyesuaikan pada kondisi yang sulit.⁵⁴ Kemudian Connor dan Davidson juga mengungkapkan bahwa resiliensi merupakan suatu ukuran kemampuan individu dalam keberhasilannya menghadapi stress dan tekanan. Atau dengan kata lain, resiliensi merupakan kualitas diri pribadi yang dapat tetap bertahan dan berkembang pada saat individu tersebut mengalami berbagai kesulitan.⁵⁵

Definisi lain disampaikan oleh Schoon, menurutnya resiliensi merupakan proses yang dinamis dari seorang individu dalam menunjukkan fungsi adaptif untuk menghadapi *advertisy* yang berperan penting dalam hidupnya.⁵⁶ Desmita dalam bukunya Psikologi Perkembangan Peserta Didik memaparkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas insane yang dimiliki individu, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, meminimalisir dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang

⁵³ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 113

⁵⁴ Reivich, K., & Shatte, A, *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*, (New York: Broadway Books, 2000), hlm. 1

⁵⁵ Connor & Davidson, *Development Of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*. *Depression And Anxiety*. 18 (2). 2003

⁵⁶ Schoon, *Risk and Resilience : Adaptation in Changing Times*, (New York : City University, 2006), hlm. 2

merugikan dari kondisi yang menyenangkan.⁵⁷ Resiliensi ini suatu proses mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar diatasi. Resiliensi tidak terjadi dengan sendirinya tetapi melalui proses panjang dalam rentang kehidupan individu.⁵⁸ Dengan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi masalah agar tetap bertahan, berkembang, tidak putus asa dan bangkit dan menyesuaikan diri pada kondisi tersebut sehingga individu tersebut terhindar dari hal negative dan dapat berangsur pulih.

Resiliensi ini sering disebut dengan ketahanan. Dalam menghadapi kehidupan, resiliensi sangat diperlukan dalam mengatasi ancaman-ancaman dan merubahnya menjadi suatu kesempatan untuk dapat berkembang, bertahan dan tumbuh serta meningkatkan kemampuan adaptasi dengan keadaan dan perubahan yang lebih baik. Perubahan inilah yang akan membawa individu pada sebuah kebebasan dari rasa takut dan kecemasan. Resiliensi ini dapat meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu kompetensi personal, standar tinggi dan keuletan, percaya diri, pengendalian diri, menerima perubahan secara positif dan pengaruh spiritual.⁵⁹ Individu yang memiliki resiliensi akan mempunyai sikap yang lentur, dinamis, kreatif, saat diri dengan menghadapi situasi keadaan yang beresiko. Setiap individu mempunyai daya tahan dalam menghadapi masalah (resiliensi) yang berbeda-beda.⁶⁰

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

⁵⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 7, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 37

⁵⁸ Amien Wahyudi, dkk. "Model Rasch: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi Bahasa Indonesia", *Jurnal Advice*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hlm. 28

⁵⁹ Shahnaz Roellyana & Ratih Arruum Listiyandini, "Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi", *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, hlm. 31

⁶⁰ Theresia Oktavia Nay & Dewanti Ruparin Diah, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi", *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2013, hlm. 712

Menurut Desmita, terdapat lima faktor yang mempengaruhi resiliensi individu yang dijadikan landasan utama bagi pembentukan dan pengembangan resiliensi individu dalam menghadapi situasi sulit dan dalam tekanan. Kelima faktor tersebut adalah kepercayaan, otonomi, inisiatif, industry dan identitas.⁶¹

1) *Trust* (Kepercayaan)

Kepercayaan merupakan faktor resiliensi yang berhubungan dengan bagaimana lingkungan mengembangkan rasa percaya individu. Kepercayaan yang diberikan oleh orang lain akan berpengaruh pada rasa percaya diri individu dalam menjalani hidupnya. Kepercayaan akan menjadi sumber utama dalam pembentukan resiliensi individu. Apabila suatu individu dididik dan diasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang, maka ia akan mampu mengembangkan relasi atau hubungan yang berlandaskan pada suatu kepercayaan, sehingga akan tumbuh pada dirinya suatu perasaan dicintai dan dipercaya. Dengan keadaan yang demikian, individu dapat berkomunikasi berinteraksi dengan bebas. Ini mengapa suatu kepercayaan menjadi suatu faktor yang penting dalam mempengaruhi resiliensi.

2) *Autonomy* (Otonomi)

Otonomi merupakan faktor resiliensi yang berkaitan dengan seberapa jauh individu menyadari bahwa dirinya terpisah dan berbeda dari lingkungannya yang juga sebagai kesatuan diri-pribadi individu. Pemahaman bahwa suatu individu merupakan sosok mandiri yang terpisah dan berbeda dengan lingkungannya akan membentuk kekuatan-kekuatan tertentu dalam dirinya. Dengan kekuatan

⁶¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 205

tersebutlah, suatu individu dapat memecahkan masalah dengan kekuatannya sendiri.⁶²

3) *Initiative* (Inisiatif)

Dalam hubungannya dengan faktor pembentukan resiliensi, inisiatif berperan dalam penumbuhan minat individu dalam melakukan sesuatu yang baru. Inisiatif juga berperan dalam mempengaruhi individu dalam melaksanakan aktivitas pribadi maupun kelompok dan masyarakat. Dengan inisiatif ini maka individu diharapkan dapat menjadi pribadi yang memiliki sikap optimis dan bertanggung jawab serta dapat mengembangkan ide-ide kreatif dalam hidupnya.

4) *Industry* (Industri)

Industry merupakan faktor resiliensi yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan aktivitasnya baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sosial. Dengan keterampilan-keterampilan tersebut diharapkan individu mendapatkan prestasi dan penerimaan di lingkungannya. Dengan demikian, individu akan tumbuh perasaan mampu serta berupaya untuk memecahkan masalah dan mencapai prestasi sesuai dengan kebutuhannya.

5) *Identity* (Identitas)

Identitas merupakan faktor resiliensi yang berkaitan dengan pengembangan pemahaman siswa akan dirinya sendiri, baik kondisi fisik maupun psikologinya. Identitas ini membantu individu dalam mendefinisikan dirinya dan berpengaruh terhadap *self-image*-nya. Identitas ini

⁶² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 7, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 207

diperkuat melalui hubungan dengan faktor resiliensi yang lainnya.

b. Aspek-aspek Resiliensi

Menurut Reivich and Shate dalam bukunya *The Resilience Factor : 7 Essential Skills for Overcoming Life's inevitable Obstacles* mengungkapkan bahwa resiliensi ini terdiri dari 7 aspek atau kemampuan yang mendukungnya. Tujuh kemampuan tersebut terdiri dari regulasi emosi, pengendalian keinginan, optimism, analisis penyebab, empati, mandiri dan efikasi diri serta peningkatan aspek positif.

- 1) Regulasi Emosi atau Pengendalian emosi ini merupakan suatu kemampuan individu untuk tetap tenang di bawah tekanan apapun.
- 2) Pengendalian Keinginan merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan, kesukaan, dorongan atau tekanan yang muncul dalam diri seseorang
- 3) Optimisme yaitu suatu sikap yang erat kaitannya dengan karakteristik yang diinginkan oleh individu, kebahagiaan, ketekunan, prestasi dan kesehatan. Orang yang resilien adalah orang yang optimis.
- 4) Analisis Penyebab yaitu suatu istilah yang digunakan dalam menggambarkan suatu kemampuan yang akurat pada individu yang dapat memahami dan mengerti penyebab dari masalah yang mereka alami.
- 5) Empati yaitu suatu kemampuan individu dalam merepresentasikan atau membaca tanda-tanda psikologis dan emosi pada orang lain.
- 6) Mandiri dan Efikasi Diri adalah suatu keyakinan pada kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah secara mandiri atau sendiri.

- 7) Peningkatan aspek positif meliputi peningkatan segala aspek positif dalam hidup.

3. Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa Latin *adolescence* berarti *to grow* atau *to grow maturity*.⁶³ Desmita mendefinisikan masa remaja sebagai masa transisi perkembangan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa.⁶⁴ Sedangkan menurut Papalia dan Olds dalam Jahja dijelaskan bahwa masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak menuju dewasa yang biasanya dimulai dari usia 12 atau 13 dan berakhir pada usia akhir belasan tahun sampai awal puluhan tahun.⁶⁵ Masa remaja ini sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*).

Menurut Desmita, masa remaja identik dengan sejumlah karakteristik penting yaitu sebagai berikut.

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
- 2) Mulai memahami dan menerima peran sosial
- 3) Mencapai kemandirian emosional
- 4) Mulai mempersiapkan karir di masa depan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya
- 5) Menerima keadaan fisik dan memanfaatkannya secara efektif
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara
- 8) Mulai belajar tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial

⁶³ Khamim Zarkasih Putro, “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja”, *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, Tahun 2017, hlm. 25

⁶⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 7, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 37

⁶⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan.*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 219

- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.⁶⁶

Sedangkan Hurlock E.B menyatakan ciri-ciri yang menjadi kekhususan remaja sebagai berikut.⁶⁷

- a) Masa remaja sebagai periode yang penting

Pada periode remaja, setiap perbuatan atau tindakan memiliki akibat yang langsung maupun jangka panjang yang tetap penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

- b) Masa remaja sebagai periode peralihan

Masa remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Perolehan status remaja berupaya memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

- c) Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik.

- d) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri

⁶⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta ...*, hlm. 37

⁶⁷ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, Tahun 2017, hlm. 27

masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

e) Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada masa ini, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.

f) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri atau “semau gue”, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal. Maka dari itu, dalam masa remaja, perlu didampingi dan dibimbing oleh orang tua atau manusia dewasa lainnya.

g) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Hal inilah yang menyebabkan meningginya emosi pada remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sendiri.

h) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Pada masa ini, remaja mulai berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan mereka.

4. Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga merupakan salah satu panti asuhan di Kabupaten Purbalingga yang terletak di Jalan Sersan Sayuti, Dusun Sidarame, Kertanegara, Purbalingga, Jawa Tengah 53364. Panti ini berdiri sejak tahun 2017 berdasarkan SK Pengurus tanggal 15 Oktober 2017 dan SK berdirinya panti asuhan pada tanggal 28 Februari 2018. Hingga saat ini, panti asuhan ini sudah mendapat akreditasi C dalam kurun waktu sekitar 3-4 tahun. Pimpinan dari Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga ini sekarang adalah Drs. H. M. Arifin.

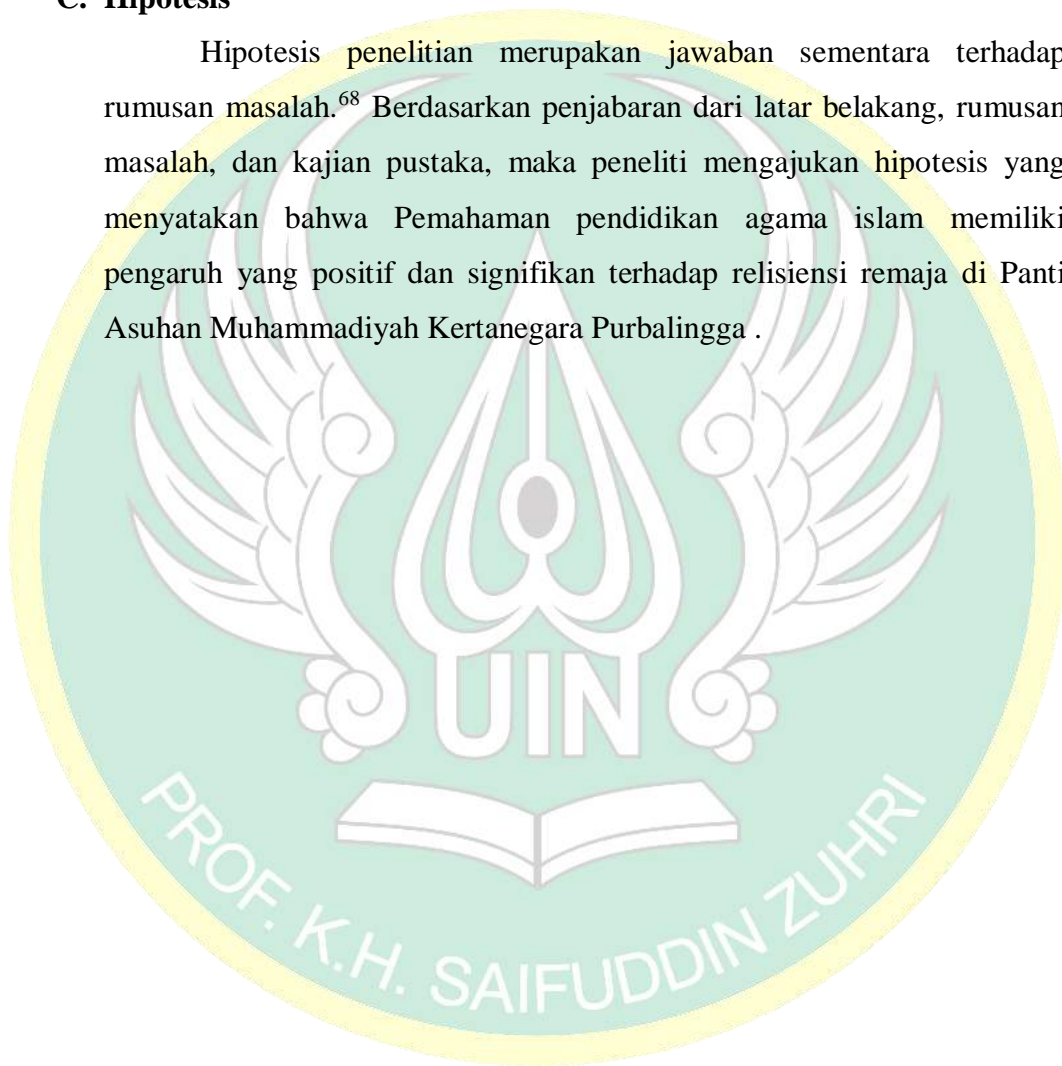
Panti ini berdiri dengan awal mula oleh Ibu Hj. Maryati (almh). Beliau merupakan perintis berdirinya panti ini dengan mengumpulkan 7 hingga 13 anak yatim atau dhuafa yang dengan seiring berjalannya waktu bertambah menjadi 21 anak. Setiap hari jum'at, beliau mengadakan pengajian bersama anak-anak tersebut. Beliau juga mengumpulkan donasi untuk kemudian dibagikan dalam bentuk snack, uang atau bahkan beras kepada anak asuhnya tersebut. Kemudian beliau mengajukan pendirian bangunan panti asuhan yang kemudian di resmikan pada tahun 2019 dengan dana APBD.

Latar belakang anak asuh yang ada di panti asuhan ini adalah mereka yang telah ditinggalkan oleh salah satu orang tuanya, atau mereka yang masih lengkap orang tuanya namun mengalami kesulitan financial (*dhuafa*). Jumlah keseluruhan anak asuh di panti asuhan ini adalah 46 dengan rentang usia 12-18 tahun atau bisa disebut dengan

remaja. Dalam panti asuhan ini diajarkan berbagai pembelajaran pendidikan agama islam seperti BTA, Tahsin, Tafsir, Tauhid, Fiqh, Tarikh, Arba'in, Hafalan dan Tadarus yang telah ditentukan jadwal setiap harinya. Sedangkan untuk ekstrakurikuler dari panti asuhan ini adalah Tapaksuci, voli, sepakbola, pertanian, peternakan dan hadroh.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.⁶⁸ Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, rumusan masalah, dan kajian pustaka, maka peneliti mengajukan hipotesis yang menyatakan bahwa Pemahaman pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap relisiensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga .



⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan peneliti dalam rangka mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research* dimana data yang diangkat dihasilkan dari proses penelitian yang dilakukan secara sistematis di lapangan. Sedangkan metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik analisis data yang bersifat numberik.

Penelitian kuantitatif digunakan dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁰ Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode berupa angka dan analisis data yang bersifat statistic dengan tujuan menguji hipotesa yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.

2. Tempat Penelitian

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi ...*, hlm. 11

Tempat Penelitian adalah Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Secara umum, panti asuhan ini dapat digambarkan dengan deskripsi sebagai berikut.

a. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan

Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga merupakan salah satu panti asuhan di Kabupaten Purbalingga yang terletak di Jalan Sersan Sayuti, Dusun Sidarame, Kertanegara, Purbalingga, Jawa Tengah 53364. Panti ini berdiri sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kertanegara Nomor : 020/KEP/PCM KTN/X/2017 tanggal 15 Oktober 2017 Tentang Penetapan Susunan Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Periode Tahun 2017-2022. Hingga saat ini, panti asuhan ini sudah mendapat akreditasi C dalam kurun waktu sekitar 3-4 tahun. Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga ini merupakan yayasan yang diselenggarakan oleh Majelis Pelayanan Sosial (MPS) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga dan disantuni oleh beberapa individu.

Panti ini berdiri dengan awal mula oleh Ibu Hj. Maryati (almh). Beliau merupakan perintis berdirinya panti ini dengan mengumpulkan 7 hingga 13 anak yatim atau dhuafa yang dengan seiring berjalannya waktu bertambah menjadi 21 anak. Setiap hari jum'at, beliau mengadakan pengajian bersama anak-anak tersebut. Beliau juga mengumpulkan donasi untuk kemudian dibagikan dalam bentuk snack, uang atau bahkan beras kepada anak asuhnya tersebut. Kemudian beliau mengajukan pendirian bangunan panti asuhan yang kemudian di resmikan pada tahun 2019 dengan dana APBD.

Latar belakang anak asuh yang ada di panti asuhan ini adalah mereka yang telah ditinggalkan oleh salah satu orang tuanya, atau mereka yang masih lengkap orang tuanya namun mengalami kesulitan financial (*dhuafa*).⁷¹ Jumlah keseluruhan anak asuh di panti asuhan ini adalah 46 dengan rentang usia 12-18 tahun atau bisa disebut dengan remaja. Pendidikan santri di Panti Asuhan Muhammadiyah adalah jenjang SLTP dan SLTA atau setara dengan SMP dan SMA.

b. Visi dan Misi Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

a) Visi

Visi yang diusung oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah “Terdidik, Terlatih, Mandiri dan Berakhlak Mulia”

b) Misi

Misi yang dimiliki oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah :

- 1) Membantu memberikan bekal pendidikan, dan pengetahuan melalui bimbingan pendampingan dan pembinaan
- 2) Menggali, membangun, dan mengembangkan potensi dan minat anak panti
- 3) Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman tentang ajaran islam
- 4) Menghimpun sumber daya masyarakat yang ada untuk membantu dan menyantuni anak yatim piatu dan fakir miskin(*dhuafa*).

⁷¹ Hasil Wawancara dengan ketua pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga Bapak Drs. H. M. Arifin, 12 Agustus 2021

c. Daftar Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara

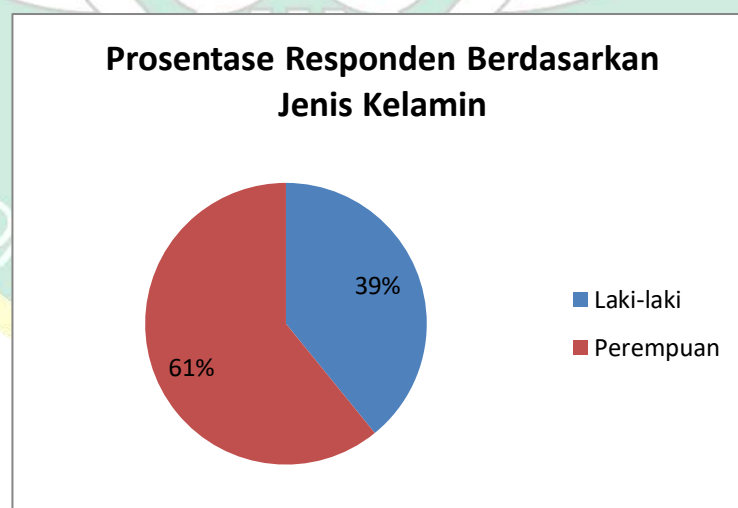
Santri adalah salah satu elemen penting dalam panti asuhan. Hasil dari penelitian yang dilakukan, pada Desember tahun 2021. Jumlah santri Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah sebanyak 46. Santri-santri ini berasal dari keluarga yang sudah tidak lengkap, dhuafa, dan tidak mampu. Klasifikasi santri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Table 3.1 Data Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

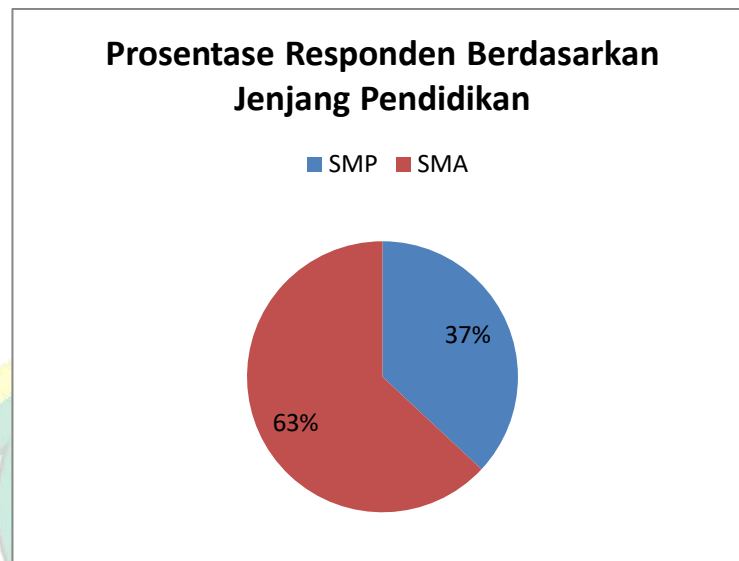
No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SMP	6	11	17
2	SMA	12	17	29
	Jumlah	18	28	46

Jika digambarkan dengan grafik maka perbandingan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.2 Prosentase Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan



d. Daftar Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kertanegara No. 113/KEP/IV.0/D/2021 Tentang Penetapan Susunan Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara (Pengganti Antar Waktu) Periode Tahun 2021-2022 memutuskan dan mengesahkan susunan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Periode 2021-2022 adalah sebagai berikut :

Table 3.2 Daftar Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

No.	Jabatan	Nama
1.	Penyelenggara	Majelis Pelayanan Sosial (MPS)
2.	Penyantun	Drs. H. Bambang Teguh Wahyono H. Sutrisno, S.Ag H. Dirsan Nurjoko Hj. Hamdiah, S.Pd.I
3.	Pengelola	
	Ketua	Drs. H. M. Arifin
	Wakil Ketua	H. Syukur Santosa, S.Pd
	Sekretaris	Toto Widiarto, S.Pd
	Bendahara I	Amin Sucipto, S.Ag

	Bendahara II	H. Nurihim Efendi
	Bidang Rumah Tangga	H. Sutarji, S.Pd Saninah
	Bidang Agama	Drs. Sudarso Slamet Lasyanto, S.Ag
	Bidang Pendidikan Umum	Noto, S.Pd Hartomo Setiadi, S.Pd
	Bidang Humas	Mutakin, S.Pd.SD Imam Handoko, S.Pd.SD
e.	Seksi Usaha	Jumadi, S.Pd.SD Titi Sulastri

f. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalinga

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer bagi suatu lembaga baik lembaga formal maupun nonformal. Sarana dan prasarana ini berguna sebagai penunjang terlaksananya suatu proses pendidikan maupun pelayanan yang memiliki peranan penting. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

Table 3.3 Sarana Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

No.	Sarana	Nama Barang	Jumlah
1.	Kantor	Meja dan kursi tamu	1
		Meja dan kursi kantor	1
		Papan nama	1
		Visi dan Misi lembaga	1
		Komputer	1
		Lemari arsip	1
		Meja makan	1
		2.	Administrasi
		Buku tamu	1
		Kop surat	1
		Stempel	1
		Data santri	1
		Catatan agenda ekspedisi surat	1
3.	Keuangan	Buku pemasukan dan pengeluaran uang	1
		Buku bank/rekening	1

4.	Pelayanan	Buku persyaratan masuk panti	1
		Kegiatan sehari-hari/ tata tertib panti	1
		Formulir pendaftaran dan absensi santri	1
5.	Penunjang	Handphone	1
		Motor roda 2	1
		Sepeda	1
		TV	1

Sedangkan prasarana yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah sebagai berikut:

- 1) Bangunan kantor dan tempat pelayanan panti asuhan
- 2) Ruang Tamu
- 3) Ruang Kantor
- 4) Ruang Belajar
- 5) Kamar Tidur 6 ruang
- 6) Wc/ kamar mandi 6 ruang
- 7) Mushola
- 8) Dapur

g. Kegiatan Ekstrakurikuler Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik baik dalam lembaga pendidikan atau sosial formal dan nonformal. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menyalurkan bakat dan minat peserta didik.⁷² Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai pendorong perkembangan potensi anak didik dan mengasah potensi yang dimiliki agar dapat mencapai taraf yang maksimum.

⁷² Tisa Magrisa, dkk. "Implementasi Metode SMART Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa SMA", Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol. 13, No. 1, Tahun 2018, hlm. 49.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga diantaranya adalah tapaksuci, sepakbola, bola voli, pertanian, peternakan dan hadroh. Kegiatan tapak suci dilakukan setiap minggu. Sedangkan hadroh dilakukan seminggu sekali dengan mengundang pelatih dari luar. Kegiatan olahraga di panti asuhan adalah olahraga sepak bola dan bola voley yang dilakukan setiap 1 minggu sekali. Biasanya kegiatan olahraga dilakukan pada saat hari libur atau weekend.

Sedangkan untuk kegiatan peternakan, panti asuhan ini memiliki beberapa ayam yang dipelihara dan dirawat oleh santri panti asuhan untuk dapat dimanfaatkan telur dan dagingnya. Sayangnya, jumlah hewan ternak belum banyak sehingga hasilnya hanya cukup untuk kebutuhan panti dan belum bisa dipasarkan. Sedangkan untuk pertanian, panti asuhan ini memiliki lahan pertanian atau perkebunan yang cukup luas di belakang gedung panti. Di lahan ini santri merawat dan menekuni pertanian. Banyak sayur yang ditanam di lahan ini seperti bayam, kangkung, cabai, wortel dan lain sebagainya. Diharapkan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih kemandirian dan kemampuan bertani para santri. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga bisa dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan panti dalam memasak.

h. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah salah satu panti asuhan di purbalingga yang berbasis seperti pesantren. Dalam pelaksanaan sehari-harinya, panti ini memiliki kajian pendidikan agama islam. diantara materi pembelajaran agama islam yang diajarkan adalah Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), tafsir Al0Qur'an, Tahsin, Tauhid, Fiqh, Tarikh, Arba'in, Tadarus, Imla' dan setoran hafalan. Pelaksanaan pembelajaran ini selalu

dilaksanakan setiap hari dengan jadwal dan pengampu tertentu. Sumber belajar yang digunakan juga macam-macam sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan seperti Al-Qur'an, Juz 'Amma, kitab Arba'in, kitab Fiqh dan sebagainya. Sedangkan untuk metode yang digunakan bermacam-macam, mulai dari klasikal, privat dan praktek. Untuk kegiatan hafalan setoran biasanya dilakukan dengan metode privat atau individual untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan untuk fiqh biasanya langsung praktek dan pembelajaran lain lebih condong kepada metode klasikal. Kemudian untuk tempat pembelajarn pendidikan agama islam dilakukan di mushola Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

i. Prestasi Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga memang masih tergolong baru berdiri, dengan demikian masih belum banyak event yang dilakoninya. Namun yang terbaru ini, panti asuhan ini baru saja mengikuti Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah sePurbalingga yang diadakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga, tanggal 26 Desember 2021. Pada acara ini, santri Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga meraih beberapa juara, diantaranya sebagai berikut.

- a. Juara I Kaligrafi atas nama Lira Desi Safitri
- b. Juara 2 Kaligrafi atas nama Kharisma Pramashelia Putri
- c. Juara 2 Khitobah atas nama Levika Intan Kuwati
- d. Juara 2 Lari Cepat atas nama Dede Purnomo
- e. Juara 3 Adzan atas nama Satrio Alhi Fahri

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Populasi adalah keseluruhan objek dari suatu penelitian yang akan diteliti.⁷⁴ Oleh karena itu, populasi adalah semua yang menjadi sasaran penelitian, yakni seluruh anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga yaitu 46 Orang dengan klasifikasi 18 laki-laki dan 28 Perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dimana hasilnya akan merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika subjek penelitian berjumlah kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua.⁷⁵ Dengan pertimbangan di atas, maka peneliti akan menjadikan populasi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara ini sekaligus menjadi sampel yaitu berjumlah 46 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Independen

Variable independen atau variable bebas pada penelitian ini adalah pemahaman pendidikan agama islam yang meliputi

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 102.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 112

pemahaman di bidang Al-Qur'an Hadits, Akidah, Ibadah, Akhlak dan Tarikh Islam.

b. Variabel Dependen

Variable dependen atau variable terkait dalam penelitian ini adalah resiliensi yang meliputi regulasi emosi, pengendalian keinginan, optimism, analisis penyebab, empati, mandiri dan efikasi diri serta peningkatan aspek positif

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dengan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

b. Angket

Metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan responden atau dijawabnya⁷⁶. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang pemahaman PAI dan resiliensi anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

Pada penelitian ini, variable pemahaman pendidikan agama islam diukur melalui 5 indikator yaitu pemahaman bidang Al-Qur'an Hadits, Akidah, Ibadah, Akhlak dan Tarikh yang diukur

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 194

melalui instrument angket dengan Skala Likert dengan jumlah 24 butir pernyataan. Dalam angket terdiri dari 21 butir pernyataan *favorable* yang cara penskorannya adalah 5 untuk jawaban “sangat sesuai” dan 3 butir pernyataan *unfavorable* dengan teknik penskoran sebaliknya.

Pengukuran resiliensi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 25 butir yang mendukung pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan memberi skor 5 untuk jawaban “sangat sesuai” dan sampai dengan “sangat tidak sesuai”.

c. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Informasi dapat berbentuk tulisan maupun direkam melalui audio atau video visual. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrument penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variable yang akan digunakan untuk penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variable yaitu variable pemahaman PAI dan variable Resiliensi. Dengan demikian, akan ada dua instrument penelitian

1. Instrumen Pemahaman Pendidikan PAI

Variable bebas pada penelitian ini akan diukur menggunakan instrument angket dengan Skala Likert dengan jumlah 24 butir pernyataan. Dalam angket terdiri dari 21 butir pernyataan *favorable* yang cara penskorannya adalah 3 untuk jawaban “sangat sesuai” dan 5 butir pernyataan *unfavorable* dengan teknik penskoran sebaliknya. Dalam angket akan memuat 5 bidang yaitu pemahaman bidang Al-Qur’an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Tarikh Islam.

Table 3.4 Blue Print Variable Pemahaman PAI

Aspek	Indikator	Fav	Unfav
Al-Qur’an dan Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Pengertian Al-Qur’an 2. Memahami Fungsi dan kedudukan Al-Qur’an 3. Memahami arti hadits 	7,8,9	
Aqidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Iman Kepada Allah 2. Memahami Iman Kepada Rasulullah 3. Memahami Iman Kepada Kitab Allah 4. Memahami Iman Kepada Malaikat Allah 5. Memahami Iman Kepada Hari Akhir 4. Memahami Iman Kepada Qadha dan Qadhar 	1,2,4,5,6	3
Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji 2. Dapat mengimplementasikan ibadah dalam kehidupan sehari-hari 3. Memahami tentang fiqh muamalah 	15,16,17,18,19	
Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang Akhlak Kepada Diri Sendiri 2. Memahami tentang Akhlak Kepada Allah 3. Memahami tentang Akhlak Kepada Orang Tua dan Guru 4. Memahami tentang Akhlak Kepada Orang lain (Teman, Tetangga atau Masyarakat) 5. Memahami tentang Akhlak Terhadap Alam Semesta 	10,11,12,14	13
Tarikh Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Kisah Dakwah Rasulllah dan Khulafaur Rasyidin 2. Mengetahui Kisah Dakwah Rasulllah baik di Mekkah dan Madinah 	21,22,23,24	20

	3. Mengetahui Sejarah Kebudayaan Islam pada zaman Dinasti Umayyah dan Abbasiyah		
	4. Mengetahui Sejarah Peradaban Islam Pra Modern		
	5. Mengetahui Sejarah Peradaban Islam Modern		

2. Instrumen Resiliensi

Variable terikat penelitian ini adalah resiliensi. Pengukuran resiliensi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 25 butir yang mendukung pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang.⁷⁷ Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian, indikator variable tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka penskoran jawaban dapat dilakukan dengan :

Tabel 3.5 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Netral	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel 3.6 Blue Print Variabel Resiliensi

Bidang	Indikator	Nomor Butir Soal
Regulasi Emosi	a. Remaja dapat mengendalikan emosi b. Remaja dapat menghadapi	1,2,3

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 133

	<p>setiap masalah dengan tenang</p> <p>c. Remaja tidak merasa cemas atau kekhawatiran berlebih terhadap suatu masalah</p>	
Pengendalian Keinginan	<p>a. Remaja memiliki pengendalian emosi yang baik</p> <p>b. Remaja dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang sulit</p>	4,5,6
Optimis	<p>a. Remaja memiliki keyakinan bahwa mereka dapat melewati masa sulit</p> <p>b. Remaja memiliki jiwa yang tangguh dalam menghadapi masalah</p> <p>c. Remaja tidak mudah menyerah pada kondisi sulit</p>	7,8,9,10
Analisis Penyebab	<p>a. Remaja dapat menganalisis akar atau penyebab masalah yang dihadapi</p> <p>b. Remaja dapat berfikir positif dalam menghadapi masalah</p> <p>c. Remaja dapat mencari solusi atau jalan keluar dari masalah</p>	11,12,13,14
Empati	<p>a. Remaja memiliki sikap empati terhadap lingkungannya</p> <p>b. Remaja dapat mengekspresikan empatinya di lingkungan hidupnya</p> <p>c. Remaja memiliki kondisi sosial yang baik di lingkungannya</p>	15,16,17
Mandiri dan Efikasi Diri	<p>a. Remaja memiliki keyakinan pada diri sendiri</p> <p>b. Remaja dapat bersifat mandiri</p> <p>c. Remaja dapat mengambil tindakan atas masalahnya sendiri</p> <p>d. Remaja dapat mencari jalan keluar masalahnya sendiri</p>	18,19,20,21
Peningkatan Aspek Positif	<p>a. Remaja dapat memandang setiap masalah dari sisi positifnya</p> <p>b. Remaja dapat menganalisis</p>	22,23,24,25

	atau belajar sesuatu dari pengalamannya c. Remaja memiliki perencanaan masa depan yang baik d. Remaja dapat memahami kebermaknaan hidupnya e. Remaja dapat menerima kenyataan dalam hidupnya dengan baik	
--	---	--

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, instrument yang digunakan haruslah instrument yang valid dan reliable. Instrument yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan atau mengukur data penelitian itu valid. Valid ini mengandung arti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁸ Sedangkan instrument yang reliable artinya instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam mengumpulkan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Jadi instrument yang valid dan reliable menjadi syarat mutlak. Untuk menemukan instrument yang valid dan reliable maka perlu diujikan validitas dan reliabilitas dari instrument tersebut.

1. Uji Validitas

Uji validitas terdapat dua jenis, yaitu validitas pertama menyangkut soal secara keseluruhan dan yang kedua adalah validitas yang menyangkut butir soal atau item.

a. Uji Validitas alat ukur

Sebuah instrument dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan criteria, dalam arti memiliki kesejajaran

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 173

antara hasil tes dengan criteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson.⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

b. Uji Validitas butir soal atau validitas *item*

Validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.⁸⁰ Untuk mengukur uji validitas *item* maka dapat digunakan rumus korelasi *product moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Skor Total

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 188-189

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 193

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menghitung validitas menggunakan Rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 21 For Windows*. Dari pendekatan dihasilkan analisis sebagai berikut :

a) Instrumen Pemahaman PAI

Setelah peneliti melakukan uji coba instrument variable pemahaman PAI. Terdapat 45 responden yang memberi jawaban. Dari data yang telah dikumpulkan, peneliti selanjutnya melakukan uji validitas instrument menggunakan program *SPSS* dan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Pemahaman PAI

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.601	0.2483	Valid
2	0.614	0.2483	Valid
3	0.42	0.2483	Valid
4	0.689	0.2483	Valid
5	0.73	0.2483	Valid
6	0.813	0.2483	Valid
7	0.671	0.2483	Valid
8	0.595	0.2483	Valid
9	0.849	0.2483	Valid
10	0.703	0.2483	Valid
11	0.805	0.2483	Valid
12	0.851	0.2483	Valid
13	0.265	0.2483	Valid
14	0.761	0.2483	Valid
15	0.754	0.2483	Valid
16	0.647	0.2483	Valid
17	0.533	0.2483	Valid
18	0.48	0.2483	Valid
19	0.543	0.2483	Valid
20	0.472	0.2483	Valid
21	0.457	0.2483	Valid
22	0.369	0.2483	Valid
23	0.322	0.2483	Valid
24	0.718	0.2483	Valid

Dari tabel output di atas, kita ketahui bahwa nilai r tabel adalah 0.2483. Nilai ini diperoleh dari tabel r dengan perhitungan $df=(N-2)$ artinya $df = (45-2)= 43$ dan tingkat signifikansi 0.05. pada tabel r dengan criteria tersebut didapatkan nilai r tabel sebesar 0.2483.

Terdapat beberapa cara dalam menginterpretasikan hasil uji validitas salah satunya dengan berkonsultasi ke r tabel. Jika harga r hitung lebih besar daripada harga r pada tabel kritik *product moment*, maka korelasi tersebut signifikan atau item tersebut dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya.⁸¹ Dari tabel hasil uji validitas di atas diketahui bahwa 24 item pertanyaan yang diajukan semuanya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yang telah dijabarkan. Dengan demikian, seluruh item yang diajukan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

b) Instrumen Resiliensi

Setelah peneliti melakukan uji coba instrument variable pemahaman PAI. Terdapat 41 responden yang memberi jawaban. Dari data yang telah dikumpulkan, peneliti selanjutnya melakukan uji validitas instrument menggunakan program SPSS dan menghasilkan data sebagai berikut.

Table 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Resiliensi

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.544	0.2605	Valid
2	0.683	0.2605	Valid
3	0.482	0.2605	Valid
4	0.349	0.2605	Valid
5	0.759	0.2605	Valid

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 193

6	0.408	0.2605	Valid
7	0.575	0.2605	Valid
8	0.7	0.2605	Valid
9	0.651	0.2605	Valid
10	0.738	0.2605	Valid
11	0.748	0.2605	Valid
12	0.608	0.2605	Valid
13	0.738	0.2605	Valid
14	0.316	0.2605	Valid
15	0.693	0.2605	Valid
16	0.568	0.2605	Valid
17	0.318	0.2605	Valid
18	0.356	0.2605	Valid
19	0.521	0.2605	Valid
20	0.311	0.2605	Valid
21	0.592	0.2605	Valid
22	0.497	0.2605	Valid
23	0.471	0.2605	Valid
24	0.521	0.2605	Valid
25	0.653	0.2605	Valid

Dari tabel output di atas, kita ketahui bahwa nilai r tabel adalah 0.2483. Nilai ini diperoleh dari tabel r dengan perhitungan $df=(N-2)$ artinya $df = (41-2)= 39$ dan tingkat signifikansi 0.05. pada tabel r dengan kriteria tersebut didapatkan nilai r tabel sebesar 0.2605.

Terdapat beberapa cara dalam menginterpretasikan hasil uji validitas salah satunya dengan berkonsultasi ke r tabel. Jika harga r hitung lebih besar daripada harga r pada tabel kritik *product moment*, maka korelasi tersebut signifikan atau item tersebut dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya.⁸² Dari tabel hasil uji validitas di atas diketahui bahwa 25 item pertanyaan yang diajukan semuanya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yang telah dijabarkan. Dengan demikian, seluruh

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 193

item yang diajukan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang baik adalah instrument yang dapat ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataannya. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus pembelahan ganjil genap berikut.⁸³

$$r_{11} = \frac{2rgg}{(1+rgg)}$$

Di mana :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan

rgg = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes (ganjil-genap)

Setelah peneliti melakukan uji coba instrument kepada responden, pada instrument pemahaman PAI terkumpul sebanyak 45 data dan untuk instrument Resiliensi hanya terkumpul 41 data. Kemudian, peneliti menganalisis reliabilitas dari masing-masing instrument dengan bantuan *Program SPSS For Windows* dan menghasilkan data sebagai berikut :

Table 3.9 Output Uji Reliabilitas Instrumen Pemahaman PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi ...*, hlm 209-210

Table 3.10 Output Uji Reliabilitas Instrumen Resiliensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

Teknik perhitungan reliabilitas instrument pada penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu item instrument dikatakan reliable ketika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 .⁸⁴ Dari kedua tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* instrument pemahaman PAI adalah 0.905 dan instrument resiliensi sebesar 0.903. Hasilnya dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk kedua variable sudah reliable karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 .

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data tentang pemahaman PAI dan resiliensi dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata. Sedangkan hasil nilai statistik inferensial ditampilkan dalam bentuk uji F.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian dari masing-masing indikator. Adapun penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi

⁸⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan program SPSS*, (Semarang : UNDIP, 2003), hlm. 41

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut.⁸⁵

- 1) Urutkan data dari nilai data tertinggi ke nilai data terendah
- 2) Tentukan jumlah kelas yang akan digunakan pada tabel distribusi dengan rumus :

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

Yang menyatakan bahwa :

K = Jumlah kelas

N = banyaknya data observasi

- 3) Menentukan Interval Kelas, ada formula yang dapat digunakan untuk menentukan interval kelas, yaitu :

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Di Mana :

C_i = interval kelas

R = Selisih nilai data tertinggi dengan nilai data terendah (*Range*)

K = Jumlah kelas

- 4) Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi

b. Menghitung rata-rata

Rata-rata merupakan titik berat dalam seperangkat data atau observasi sensitive terhadap nilai ekstrim. Untuk menghitung rerata data yang telah dikelompokkan, maka dapat menggunakan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f}$$

Di mana :

\bar{x} = titik tengah (*mid point*) kelas interval 1

xi = titik tengah interval kelas

⁸⁵ Nuryadi, dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hlm 27-29

f = frekuensi observasi pada kelas interval ke i

$f \cdot x$ = jumlahkan frekuensi tiap kelas interval

c. Menentukan Median

Median dapat diartikan sebagai nilai tengah segugus data, yaitu jika segugus data diurutkan dari nilai terkecil sampai terbesar atau sebaliknya maka nilai tengah merupakan data yang berada di tengah-tengah segugus data tersebut. Untuk menentukan median data berkelompok maka menggunakan formula sebagai berikut⁸⁶ :

$$Me = B_b + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}} \right) p$$

Dengan :

Me = Median

B_b = Batas bawah kelas median

f_k = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{me} = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

d. Menentukan Modus

Modus merupakan nilai dari segugus data yang sering muncul atau data yang memiliki frekuensi tertinggi.⁸⁷ Pada data berkelompok, modus dapat dicari menggunakan rumus berikut ini.

$$Mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Dengan :

Mo = Modus

B_b = Batas bawah kelas modus

⁸⁶ Wayan Eka Mahendra & Ni Nyoman Parmithi, *Statistika Dasar Dalam Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Paramita, 2015), hlm 107

⁸⁷ Wayan Eka Mahendra & Ni Nyoman Parmithi, *Statistika Dasar...*, hlm. 112

b_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

p = panjang kelas

e. Persentase (%) nilai rata-rata

f. Menghitung besarnya nilai varians

Varians dari data sampel yang telah dikelompokan dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i$$

Di mana :

s^2 = Varians

x_i = titik tengah tiap kelas

f_i = jumlah frekuensi kelas

n = jumlah data

g. Melakukan kategorisasi

Kategorisasi data hasil penelitian ini mengarah pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subyek dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

Table 3.11 Formula Kategorisasi

Kategorisasi	Batas Kategori
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

Keterangan:

μ = Rata-rata

σ = Standar deviasi⁸⁸

⁸⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Cet.II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 149.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan menggunakan teknik uji normalitas data dengan uji *kolmogrov-smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut.⁸⁹

1. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data (X)
2. Hitung frekuensi absolut (f)
3. Hitung f kumulatif (f kum)
4. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan banyak data ($\frac{f}{n}$); dan seterusnya.
5. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan banyak data ($\frac{f.kum}{n}$); dan seterusnya.
6. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan rumus

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$
7. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z) → lihat

⁸⁹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2015), hlm. 70-71

tabel z. jika nilai z minus, maka 0,5 dikurangi (-) luas wilayah pada tabel z. Sebaliknya, jika nilai z positif, maka 0,5 ditambah (+) luas nilai z pada tabel, sehingga diperoleh nilai nilai $F(z)$

8. Hitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai z pada batas bawah (lihat nilai $F(z)$ dibawahnya); (A1) misalnya: $0 - 0,0222 = 0,0222$; $0,05 - 0,0901 = 0,0401$; dan seterusnya.
9. Selanjutnya, nilai A1 maksimum (0,1500) dibandingkan dengan harga pada tabel D, yang diperoleh dari harga kritik Kolmogorov-Smirnov satu sampel.
10. Jika A1 maksimum harga tabel D (lihat tabel D), maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribui normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable independen dan variable dependen tergolong linier atau tidak linier. Langkah-langkah dalam menguji linieritas adalah sebagai berikut:⁹⁰

Langkah 1. Merumuskan hipotesis, rumusan hipotesisnya adalah :

H_0 : Hubungan X dan Y linier

H_1 : Hubungan X dan Y tidak linier

Langkah 2. Menghitung statistic uji

a) Hitung jumlah kuadrat total :

⁹⁰ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 54-56

$$JK_{tot} = \sum_{i=1}^n Y_i^2$$

b) Hitung jumlah kuadrat regresi :

$$JK_{reg} = b_0 \sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i Y_i$$

Dimana b_0 dan b_1

c) Hitung jumlah kuadrat residual :

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$$

d) Hitung jumlah kuadrat galat murni (*pure error*) :

$$JK_{PE} = \sum_{i=1}^m \left\{ \sum_{j=1}^{n_i} Y_{0j}^2 - \frac{(\sum_{j=1}^{n_i} Y_{0j})^2}{n_i} \right\}$$

Dimana m adalah banyaknya kelompok nilai X yang berbeda, n_i adalah banyaknya data Y pada kelompok X ke i , dan Y_{0j} adalah data Y ke j pada kelompok X ke i .

e) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (*lack of fit*) :

$$JK_{LOF} = JK_{RES} - JK_{PE}$$

f) Hitung rata-rata kuadrat galat :

$$RK_{PE} = \frac{JK_{PE}}{n - m}$$

g) Hitung rata-rata kuadrat tuna cocok:

$$RK_{LOF} = \frac{JK_{LOF}}{m - 2}$$

h) Hitung statistic uji F :

$$F = \frac{RK_{LOF}}{RK_{PE}}$$

Langkah 3. Menentukan F tabel

Sebelum menentukan F Tabel terlebih dahulu ditetapkan taraf signifikansi α , misalnya $\alpha = 0,05$ atau yang lain. Selanjutnya lihat pada tabe distribusi F dengan derajat

pembilang $db_1 = m-2$ dan derajat bebas penyebut $db_2 = n-m$ untuk mendapatkan nilai F tabel.

Langkah 4. Membuat kesimpulan

Kriteria uji yang digunakan adalah Tolak H_0 , jika F hitung $> F$ tabel.

3) Uji Korelasional

Pada penelitian ini, pengujian korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variable independen dan variable dependen. Maka dengan demikian, uji korelasi ini akan menampilkan ada tidaknya hubungan antara pembinaan keagamaan dan resiliensi. Untuk menghitung besarnya koefisien korelasi maka digunakan product moment (pearson) rumus sebagai berikut:⁹¹

$$r = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \{\sum X\}^2)(N\sum Y^2 - \{\sum Y\}^2)}}$$

Dengan :

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Data

x = Skor variable X (bebas)

y = Skor Variabel Y (terikat)

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji korelasional product moment dapat dilihat dari nilai r hitung pada tabel. Jika r hitung $> r$ tabel maka kedua variable memiliki

⁹¹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2015), hlm. 165

korelasi yang signifikan.⁹² Cara menentukan r tabel dengan terlebih dahulu menentukan $df = N-2$ dengan signifikansi 0.05 dan mencarinya pada tabel distribusi r.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur kontribusi yang diberikan variable X dalam memprediksi nilai Y.⁹³ Dalam analisis regresi sederhana dapat dibuktikan bahwa koefisien determinasi sama dengan kuadrat koefisien korelasi, yakni :

$$R^2 = r^2$$

Dengan :

r = koefisien korelasi

b. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penulis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji ini hanya dapat dilakukan jika telah diketahui adanya hubungan yang signifikan antara variable yang bersangkutan. Setelah diketahui ada hubungan antar variabelnya, maka dapat dilakukan uji regresi linier dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat antar variable dalam penelitian. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah :⁹⁴

$$Y = a + bX$$

Dengan :

Y = Variabel Dependen (*Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga*)

a = Harga Y ketika harga X = 0

⁹² Yulingga Nanda Hanif & Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 72

⁹³ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 81

⁹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 261

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

X = Variabel Independen yang memiliki nilai tertentu
(*Pemahaman Pendidikan Agama Islam*)

n = jumlah data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Peneliti telah melakukan penelitian di lapangan menggunakan instrument yang telah valid dan reliable yaitu pada instrument variable pemahaman PAI terdiri dari 24 pernyataan dengan klasifikasi 21 pernyataan favorable dan 3 pernyataan unfavorable. Dengan teknik penskoran 5 untuk jawaban sangat sesuai sampai dengan sangat tidak sesuai untuk pernyataan favorable, dan sebaliknya untuk pernyataan unfavorable. Sedangkan untuk instrument variable resiliensi, terdiri dari 25 pernyataan favorable dengan teknik penskoran 5 untuk jawaban sangat sesuai sampai dengan sangat tidak sesuai. Instrument tersebut telah diujikan kepada 46 responden yang merupakan remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga dan menghasilkan data temuan untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pemahaman PAI

Untuk dapat menemukan persebaran data atau frekuensi data maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi untuk variable pemahaman PAI dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Nilai Maksimum, minimum dan rentang data (range)

$$\text{Nilai Maksimum} = 117$$

$$\text{Nilai minimum} = 88$$

$$\text{Range} = 29$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,322 * \text{Log} (N)$$

Dengan $N =$ banyaknya data, dengan demikian maka dapat ditemukan bahwa :

$$K = 1 + 3,322 * \text{Log} (46) = 6,523682$$

Dari hasil di atas maka untuk jumlah atau banyaknya kelas pada variable pemahaman PAI dibulatkan menjadi 6 kelas.

c. Menentukan panjang kelas interval

Penjang kelas interval dapat ditentukan menggunakan rumus :

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Dengan :

C_i = Panjang interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Dengan rumus di atas maka panjang kelas variable pemahaman PAI adalah sebagai berikut:

$$C_i = \frac{29}{6,523682} = 4,445343$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa panjang kelas interval adalah 4,445343 sehingga dibulatkan menjadi 5.

d. Mendistribusikan data pada tabel distribusi frekuensi sesuai dengan hasil perhitungan di atas, yaitu nilai maksimum sebesar 117, nilai minimum sebesar 88, Jumlah kelas yaitu 6 dan panjang kelasnya adalah 5.

e. Menghitung besarnya presentase

Menghitung presentase setiap kelas dapat menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{f_i}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

f_i = Frekuensi kelas tersebut

N = Jumlah data

Setelah melewati langkah-langkah di atas, maka tabel distribusi frekuensi untuk variable pemahaman PAI dapat disusun sebagai berikut :

Table 4.1 Tabe Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman PAI

Interval			Frekuensi	Persentase
88	-	92	5	11%
93	-	97	9	20%
98	-	102	12	26%
103	-	107	9	20%
108	-	112	8	17%
113	-	117	3	7%
Jumlah			46	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dari 46 responden, 5 orang atau 11% responden mendapatkan hasil antara rentang 88-92, 9 orang atau 20% responden mendapatkan hasil antara rentang 93-97, 12 orang atau 26% responden mendapatkan hasil antara rentang 98-102, 9 orang atau 20% responden mendapatkan hasil antara rentang 103-107, 8 orang atau 17% responden mendapatkan hasil antara rentang 108-112, 3 orang atau 7% responden mendapatkan hasil antara rentang 113-117. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil diantara 98-102.

Selanjutnya, peneliti akan menghitung rata-rata dari pendapatan skor untuk variable pemahaman PAI menggunakan umus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f}$$

Di mana :

\bar{x} = titik tengah (*mid point*) kelas interval 1

xi = titik tengah interval kelas

f = frekuensi observasi pada kelas interval ke i

$f \cdot x$ = jumlahkan frekuensi tiap kelas interval

Untuk memudahkan perhitungan, maka dibuat tabel pembantu seperti dibawah ini :

Table 4.2 Tabel Mean Variabel Pemahaman PAI

Interval			Frekuensi	Xi	Fi.Xi
88	-	92	5	90	450
93	-	97	9	95	855
98	-	102	12	100	1200
103	-	107	9	105	945
108	-	112	8	110	880
113	-	117	3	115	345
Jumlah			46		4675

Berdasarkan data tabel di atas, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data pada rumus yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f} = \frac{4675}{46} = 101,6304$$

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian untuk variable pemahaman PAI adalah sebesar 101,6304. Kemudian, peneliti akan menentukan median dari data variable pemahaman PAI. Untuk menentukan median data berkelompok maka menggunakan formula sebagai berikut⁹⁵ :

$$Me = Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}} \right) p$$

Dengan :

Me = Median

B_b = Batas bawah kelas median

⁹⁵ Wayan Eka Mahendra & Ni Nyoman Parmithi, *Statistika Dasar Dalam Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Paramita, 2015), hlm 107

f_k = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{me} = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

Untuk mempermudah pencarian median data, maka disajikan tabel berikut ini.

Table 4.3 Tabel Median Variabel Pemahaman PAI

Interval			Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
88	-	92	5	5
93	-	97	9	14
98	-	102	12	26
103	-	107	9	35
108	-	112	8	43
113	-	117	3	46
Jumlah			46	

Sebelum menuju pada formula penentuan median, maka langkah pertama adalah menentukan letak median dengan cara berikut ini.

$$L_m = \frac{(n+1)}{2} = \frac{(46+1)}{2} = \frac{47}{2} = 23,5$$

Jadi, letak median berada pada diantara data ke-23 dan data ke-24.

Kedua data tersebut terletak pada kelas interval ke-3, dengan demikian dapat ditentukan nilai dari :

$$B_b = 97,5$$

$$f_k = 14$$

$$f_{me} = 12$$

$$p = 5$$

$$n = 46$$

Sehingga median dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}} \right) p = 97,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}46 - 14}{12} \right) 5 \\
 &= 97,5 + \left(\frac{9}{12} \right) 5 = 101,25
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa median data dari variable pemahaman PAI adalah sebesar 101,25. Selanjutnya, peneliti akan mencari modus dari data variable pemahaman PAI dengan menggunakan formula berikut ini.

$$Mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Dengan :

Mo = Modus

B_b = Batas bawah kelas modus

b_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

p = panjang kelas

Untuk mempermudah perhitungan data, maka akan disajikan tabel pembantu seperti di bawah ini.

Table 4.4 Tabel Modus Variabel Pemahaman PAI

Interval			Frekuensi
88	-	92	5
93	-	97	9
98	-	102	12
103	-	107	9
108	-	112	8
113	-	117	3
Jumlah			46

Sebelum kita masuk ke dalam formula perhitungan modus, kita tentukan terlebih dahulu kelas modusnya. Kelas modus adalah kelas yang memiliki frekuensi terbanyak. Sehingga dari tabel di atas, kita

dapat menemukan kelas modusnya adalah kelas interval ke-3 yaitu dengan frekuensi terbanyak sebesar 12. Selanjutnya, kita dapat menentukan data yang dibutuhkan misalnya :

$$B_b = 97,5$$

$$b_1 = 3$$

$$b_2 = 3$$

$$p = 5$$

Selanjutnya, data di atas kita distribusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$Mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p = 97,5 + \left(\frac{3}{3 + 3} \right) 5 = 97,5 + 2,5 = 100$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai modus dari data variable pemahaman PAI adalah 100.

Setelah menemukan rata-rata, selanjutnya adalah menentukan varians menggunakan formula sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i$$

Di mana :

s^2 = Varians

x_i = titik tengah tiap kelas

f_i = jumlah frekuensi kelas

n = jumlah data

untuk mempermudah mencari varians data variable pemahaman PAI maka dibuat tabel untuk membantu seperti dibawah ini.

Table 4.5 Tabel Varians Variabel Pemahaman PAI

Interval			Frekuensi	Xi	(xi- \bar{x})	fi(xi- \bar{x})
88	-	92	5	90	134.56	672.8
93	-	97	9	95	43.56	392.04
98	-	102	12	100	2.56	30.72
103	-	107	9	105	11.56	104.04
108	-	112	8	110	70.56	564.48

113	-	117	3	115	179.56	538.68
Jumlah			46		442.36	2302.76

Dari data di atas, maka selanjutnya distribusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i = \frac{1}{46-1} 2302.76 = 51,17244$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa varians data dari variable pemahaman PAI adalah sebesar 51,17244. Kemudian peneliti juga akan mencari nilai standar deviasi pada variable pemahaman PAI, menggunakan formula standar deviasi yaitu :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Dengan :

s = Standar deviasi

s^2 = varians

Karena nilai varians sudah diketahui yaitu sebesar 51,17244 maka selanjutnya di distribusikan ke dalam rumus yaitu sebagai berikut :

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{51,17244} = 7,1534$$

Dari perhitungan di atas, maka didapatkan nilai standar deviasi variable pemahaman PAI adalah sebesar 7,1534. Untuk lebih jelasnya, maka akan peneliti sajikan hasil deskripsi data pada tabel dibawah ini.

Dengan Demikian, deksripsi data dari variable pemahaman PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.6 Data Deskriptif Variabel Pemahaman PAI

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	46
Nilai Tertinggi	117
Nilai Terendah	88
Range	29
Mean	101,63
Median	101,25

Modus	100
Jumlah Skor	4671
Varians	51,17
Standar Deviasi	7,15

Kemudian, peneliti akan mengkategorisasikan data variable pemahaman PAI yang mengacu pada 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi berdasarkan formula seperti di bawah ini.

Table 4.7 Kategorisasi Variabel Pemahaman PAI

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 95$	10	22%	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$95 \leq X < 109$	27	59%	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$109 \leq X$	9	19%	Tinggi

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah responden 46, 10% atau 22 responden diantaranya memiliki nilai pemahaman PAI dibawah 95 atau bisa dikategorikan memiliki pemahaman PAI yang rendah. Kemudian 59% atau 27 responden diantaranya memiliki nilai pemahaman PAI diantara 95 sampai 109 sehingga dikategorikan sebagai responden yang memiliki nilai pemahaman PAI yang sedang dan 19% atau 9 responden diantaranya memiliki nilai pemahaman PAI lebih dari 109, artinya 9 responden tersebut dikategorikan memiliki pemahaman PAI yang tinggi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 46 responden yang diuji, sebagian besar atau mayoritas memiliki nilai pemahaman PAI yang sedang.

2. Variabel Resiliensi

Untuk dapat menemukan persebaran data atau frekuensi data maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi untuk variable resiliensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Nilai Maksimum, minimum dan rentang data (range)

Nilai Maksimum = 122

Nilai minimum = 82

Range = 40

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,322 * \text{Log} (N)$$

Dengan N = banyaknya data, dengan demikian maka dapat ditemukan bahwa :

$$K = 1 + 3,322 * \text{Log} (46) = 6,523682$$

Dari hasil di atas maka untuk jumlah atau banyaknya kelas pada variable resiliensi dibulatkan menjadi 7 kelas.

- c. Menentukan panjang kelas interval

Penjang kelas interval dapat ditentukan menggunakan rumus :

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Dengan :

C_i = Panjang interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Dengan rumus di atas maka panjang kelas variable resiliensi adalah sebagai berikut:

$$C_i = \frac{40}{6,523682} = 6,1315$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa panjang kelas interval adalah 6,1315 sehingga dibulatkan menjadi 6.

- d. Mendistribusikan data pada tabel distribusi frekuensi sesuai dengan hasil perhitungan di atas, yaitu nilai maksimum sebesar 122, nilai minimum sebesar 82, Jumlah kelas yaitu 7 dan panjang kelasnya adalah 6.

e. Menghitung besarnya presentase

Menghitung presentase setiap kelas dapat menggunakan rumus:

$$Presentase = \frac{f_i}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

f_i = Frekuensi kelas tersebut

N = Jumlah data

Setelah melewati langkah-langkah di atas, maka tabel distribusi frekuensi untuk variable resiliensi dapat disusun sebagai berikut :

Table 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi

Interval			Frekuensi	Presentase
82	-	87	5	11%
88	-	93	10	22%
94	-	99	17	37%
100	-	105	10	22%
106	-	111	2	4%
112	-	117	1	2%
118	-	123	1	2%
Jumlah			46	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dari 46 responden, 5 orang atau 11% responden mendapatkan hasil antara rentang 82-87, 10 orang atau 22% responden mendapatkan hasil antara rentang 88-93, 17 orang atau 37% responden mendapatkan hasil antara rentang 94-99, 10 orang atau 22% responden mendapatkan hasil antara rentang 100-105, 2 orang atau 4% responden mendapatkan hasil antara rentang 106-111, 1 orang atau 2% responden mendapatkan hasil antara rentang 112-117 dan 1 orang atau 2% responden menjawab dengan skor di antara 118-123. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil diantara 94-99.

Selanjutnya, peneliti akan menghitung rata-rata dari pendapatan skor untuk variable resiliensi menggunakan umus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f}$$

Di mana :

\bar{x} = titik tengah (*mid point*) kelas interval 1

xi = titik tengah interval kelas

f = frekuensi observasi pada kelas interval ke i

$f \cdot x$ = jumlahkan frekuensi tiap kelas interval

Untuk memudahkan perhitungan, maka dibuat tabel pembantu seperti dibawah ini :

Table 4.9 Tabel Mean Variabel Resiliensi

Interval			Frekuensi	Xi	Fi.Xi
82	-	87	5	84.5	422.5
88	-	93	10	90.5	905
94	-	99	17	96.5	1640.5
100	-	105	10	102.5	1025
106	-	111	2	108.5	217
112	-	117	1	114.5	114.5
118	-	123	1	120.5	120.5
Jumlah			46		4445

Dari tabel di atas, maka sudah dapat diketahui yaitu :

$$\sum f \cdot xi = 4445$$

$$\sum f = 46$$

Selanjutnya kita distribusikan pada formula berikut ini.

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f} = \frac{4445}{46} = 96,63$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata data variable resiliensi adalah sebesar 96,63. Kemudian, peneliti akan menentukan median dari data variable resiliensi. Untuk menentukan median data berkelompok maka menggunakan formula sebagai berikut :

$$Me = Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}} \right) p$$

Dengan :

Me = Median

B_b = Batas bawah kelas median

f_k = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{me} = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

Untuk mempermudah pencarian median data, maka disajikan tabel berikut ini.

Table 4.10 Tabel Median Variabel Resiliensi

Interval			Frekuensi	Fk
82	-	87	5	5
88	-	93	10	15
94	-	99	17	32
100	-	105	10	42
106	-	111	2	44
112	-	117	1	45
118	-	123	1	46
Jumlah			46	

Sebelum masuk kepada formula yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu ditentukan kelas interval median, yaitu menggunakan cara berikut ini.

$$L_m = \frac{(n+1)}{2} = \frac{(46+1)}{2} = \frac{47}{2} = 23,5$$

Jadi, letak median berada pada diantara data ke-23 dan data ke-24. Kedua data tersebut terletak pada kelas interval ke-3, dengan demikian dapat ditentukan nilai dari :

$$B_b = 93,5$$

$$f_k = 15$$

$$f_{me} = 17$$

$$p = 6$$

$$n = 46$$

Sehingga median dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}} \right) p = 93,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}46 - 15}{17} \right) 6 \\ &= 93,5 + \left(\frac{8}{17} \right) 6 = 96,32352 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa median data dari variable resiliensi adalah sebesar 96,32352. Selanjutnya, peneliti akan mencari modus dari data variable resiliensi dengan menggunakan formula berikut ini.

$$Mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Dengan :

Mo = Modus

B_b = Batas bawah kelas modus

b_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

p = panjang kelas

Untuk mempermudah perhitungan data, maka akan disajikan tabel pembantu seperti di bawah ini.

Table 4.11 Tabel Modus Variabel Resiliensi

Interval			Frekuensi
82	-	87	5
88	-	93	10
94	-	99	17
100	-	105	10
106	-	111	2

112	-	117	1
118	-	123	1
Jumlah			46

Sebelum kita masuk ke dalam formula perhitungan modus, kita tentukan terlebih dahulu kelas modusnya. Kelas modus adalah kelas yang memiliki frekuensi terbanyak. Sehingga dari tabel di atas, kita dapat menemukan kelas modusnya adalah kelas interval ke-3 yaitu dengan frekuensi terbanyak sebesar 17. Selanjutnya, kita dapat menentukan data yang dibutuhkan misalnya :

$$B_b = 93,5$$

$$b_1 = 7$$

$$b_2 = 7$$

$$p = 6$$

Selanjutnya, data di atas kita distribusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$Mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p = 93,5 + \left(\frac{7}{7 + 7} \right) 6 = 93,5 + 3 = 96,5$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai modus dari data variable resiliensi adalah 96,5.

Setelah menemukan rata-rata, selanjutnya adalah menentukan varians menggunakan formula sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i$$

Di mana :

$$s^2 = \text{Varians}$$

x_i = titik tengah tiap kelas

f_i = jumlah frekuensi kelas

n = jumlah data

untuk mempermudah mencari varians data variable resiliensi maka dibuat tabel untuk membantu seperti dibawah ini.

Table 4.12 Tabel Varians Variabel Resiliensi

Interval			Frekuensi	Xi	$(x_i - \bar{x})^2$	$f.(x_i - \bar{x})^2$
82	-	87	5	84.5	156.25	781.25
88	-	93	10	90.5	42.25	422.5
94	-	99	17	96.5	0.25	4.25
100	-	105	10	102.5	30.25	302.5
106	-	111	2	108.5	132.25	264.5
112	-	117	1	114.5	306.25	306.25
118	-	123	1	120.5	552.25	552.25
Jumlah			46			2633.5

Dari data di atas, maka selanjutnya distribusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i = \frac{1}{46-1} 2633.5 = 58,522$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa varians data dari variable resiliensi adalah sebesar 58,522. Kemudian peneliti juga akan mencari nilai standar deviasi pada variable resiliensi, menggunakan formula standar deviasi yaitu :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Dengan :

s = Standar deviasi

s^2 = varians

Karena nilai varians sudah diketahui yaitu sebesar 58,522 maka selanjutnya di distribusikan ke dalam rumus yaitu sebagai berikut :

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{58,522} = 7,6499$$

Dari perhitungan di atas, maka didapatkan nilai standar deviasi variable resiliensi adalah sebesar 7,6499. Untuk lebih jelasnya, maka akan peneliti sajikan hasil deskripsi data pada tabel dibawah ini.

Dengan Demikian, deksripsi data dari variable resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.13 Data Deskriptive Variabel Resiliensi

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	46
Nilai Tertinggi	122
Nilai Terendah	82
Range	40
Mean	96.5
Median	96,323
Modus	96,5
Jumlah Skor	4440
Varians	58,522
Standar Deviasi	7,649

Kemudian, peneliti akan mengkategorisasikan data variable resiliensi yang mengacu pada 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi berdasarkan formula seperti di bawah ini.

Table 4.14 Kategorisasi Variabel Resiliensi

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 89$	6	13%	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$89 \leq X < 105$	36	78%	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$105 \leq X$	4	9%	Tinggi

Dari hasil kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa dari 46 responden penelitian, 13% atau 6 responden memiliki nilai resiliensi dibawah 89 sehingga dikategorisasikan dalam nilai rendah. Sedangkan 78% atau 36 responden memiliki rentang nilai resiliensi diantara 89 sampai 105 sehingga dikategorisasikan memiliki nilai resiliensi yang sedang. Dan yang tergolong dalam kategori tinggi hanya 4 responden dengan nilai lebih dari 105. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai resiliensi remaja di Pantti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga mayoritas sedang.

B. Analisis Data

Setelah data penelitian di deskripsikan seperti yang di atas, maka selanjutnya data tersebut akan di analisis inferensial yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah metode atau cara yang digunakan untuk mengetahui apakah segugus data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran yang normal. Distribusi yang normal memiliki arti bahwa distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya yaitu kolmogrov-smirnof, chi kuadrat, liliefors, saphiro-wilk dan sebagainya. Pada kesempatan ini, peneliti akan menggunakan metode saphiro wilk, dimana metode uji normalitas ini efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil.

Untuk menguji normalitas data kedua variable yaitu variable pemahaman PAI dan resiliensi, peneliti menggunakan software *Program SPSS for Windows* versi 23. Hasil dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Table 4.15 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman PAI	.080	46	.200*	.979	46	.563
Resiliensi	.086	46	.200*	.960	46	.118

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas data metode saphiro wilk adalah dengan melihat nilai *sig. (p-value)*. Apabila nilai *sig. (p-value)* lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka data tersebut terdistribusi secara normal. Dari tabel hasil analisis di atas, kita perhatikan bagian *saphiro wilk*, karena $df < 50$ maka kita lebih efektif menggunakan uji *saphiro wilk*, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk variable pemahaman PAI nilai *sig. (p-value)* sebesar 0.563 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa data variable pemahaman PAI terdistribusi secara normal. Kemudian, kita lihat untuk nilai *sig. variable resiliensi*. Pada tabel terlihat nilai 0.118 yang lebih besar dari 0.05 ($0.118 > 0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data variable resiliensi tersebar dengan normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data variable yaitu pemahaman PAI dan resiliensi terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk menguji linieritas kedua variable pada penelitian ini akan menggunakan software *Program SPSS for windows versi 23*. Dari proses analisis, didapatkan hasil seperti berikut.

Table 4.16 Uji Linieritas

ANOVA Table			Df	F	Sig.
Resiliensi *	Between	(Combined)	24	1.321	.261
Pemahaman PAI	Groups	Linearity	1	14.567	.001

	Deviation from Linearity	23	.745	.754
	Within Groups	21		
	Total	45		

Dasar pengambilan untuk uji linieritas adalah dengan melihat nilai *sig. (p-value)*. Apabila nilai *sig. (p-value)* lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka hubungan antara kedua variable dikatakan linier. Dari tabel hasil analisis uji linieritas didapatkan nilai *sig. (p-value)* sebesar 0.754 yang artinya 0.754 lebih besar dari 0.05 ($0.754 > 0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variable independen dan variable dependen memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable pemahaman PAI memiliki hubungan yang linier dengan variable resiliensi.

c. Uji Korelasional

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variable independen dan variable dependen maka dilakukan suatu analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Dalam analisis regresi biasanya dibarengi dengan analisis korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model *Bivariate Persoon* yang dibantu dengan program *SPSS for windows versi 23*. Hasil dari analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Table 4.17 Uji Korelasi

		Pemahaman PAI	Resiliensi
Pemahaman PAI	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Resiliensi	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sedangkan jika dihitung dengan koefisien product moment maka langkah-langkahnya sebagai berikut.

Langkah 1. Menentukan nilai yang dibutuhkan. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui sebagai berikut.

$$N = 46$$

$$\sum xy = 452160$$

$$\sum x \sum y = 20739240$$

$$\sum x^2 = 476623$$

$$\sum y^2 = 431228$$

$$(\sum x)^2 = 21818241$$

$$(\sum y)^2 = 19713600$$

Langkah 2. Mendistribusikan data kedalam formula sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - \{\sum x\}^2)(N \sum y^2 - \{\sum y\}^2)}} \\
 &= \frac{46 * 452160 - 20739240}{\sqrt{(46 * 476623 - 21818241)(46 * 431228 - 19713600)}} \\
 &= \frac{20799360 - 20739240}{\sqrt{(21924658 - 21818241)(19836488 - 19713600)}} \\
 &= \frac{60120}{\sqrt{(106417)(122888)}} = \frac{60120}{\sqrt{13077372296}} = \frac{60120}{114356,3} \\
 &= 0,5257
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil uji korelasi menggunakan rumus product moment adalah sebesar 0,5257. Jika dibulatkan maka menjadi 0,526. Hasil ini sama dengan hasil perhitungan *SPSS for Windows*. Kemudian, langkah selanjutnya adalah menginterpretasi hasil perhitungan uji korelasional berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasioanl dapat dilakukan dengan melihat nilai *sig. (p-value)*. Apabila nilai *sig (p-value)* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$, maka dapat dikatakan kedua variable memiliki korelasi atau hubungan. Dari tabel dilihat bahwa nilai *sig (p-value)* adalah sebesar 0.000 hal ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$. artinya, variable X atau pemahaman PAI memiliki korelasi dengan variable Y atau resiliensi.

Selain itu, dasar pengambilan juga dapat dilihat dari nilai *r* hitung pada tabel. Jika *r* hitung $>$ *r* tabel maka kedua variable memiliki korelasi yang signifikan. Pada tabel diketahui bahwa nilai *r* hitung sebesar 0.526. selanjutnya, kita menentukan *r* tabel dengan terlebih dahulu menentukan $df = N-2 = 46-2= 44$ dengan

signifikansi 0.05. pada tabel distribusi r didapatkan nilai r dengan kriteria tersebut sebesar 0.290. Apabila kita bandingkan maka $0.526 > 0.290$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variable yaitu pemahaman PAI dan resiliensi memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur kontribusi yang diberikan variable X dalam memprediksi nilai Y. Dalam analisis regresi sederhana dapat dibuktikan bahwa koefisien determinasi sama dengan kuadrat koefisien korelasi, yakni :

$$R = r^2$$

Dengan :

r = koefisien korelasi

Dari uji korelasi di atas diketahui nilai r adalah 0.526, maka selanjutnya kita distribusikan pada rumus berikut.

$$R = r^2 = 0.526^2 = 0.2766$$

Dengan demikian nilai koefisien determinasi sebesar 0.2766, artinya variable independen berkontribusi sebesar 27,6% dalam mempengaruhi variable dependen. Dengan kata lain, pemahaman PAI hanya berkontribusi sebesar 27,6 % dalam mempengaruhi resiliensi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat suatu hipotesis yang diajukan dapat diterima atau justru ditolak. Pada uji hipotesis, peneliti akan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *program SPSS for windows versi 23*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable X yaitu Pemahaman PAI terhadap Variabel Y yaitu Resiliensi Remaja di Pantai

Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut.

Table 4.18 Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.155	14.028		2.791	.008
	Pemahaman PAI	.565	.138	.526	4.100	.000

a. Dependent Variable: Resiliensi

Langkah pertama dalam uji regresi linier sederhana adalah membuat persamaan regresi linier sederhana. Secara umum, persamaan tersebut dirumuskan dalam formula berikut.

$$Y = a + Bx$$

Dengan :

Y = Variabel Dependen (*Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga*)

a = Harga Y ketika harga X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen

X = Variabel Independen yang memiliki nilai tertentu (*Pemahaman Pendidikan Agama Islam*)

n = jumlah data

Untuk merumuskan persamaan regresi linier sederhana kita dapat melihat tabel uji regresi di atas. Dari tabel tersebut kita dapat menentukan data diantaranya :

a = angka konstan yang berasal dari tebal unstandardized coefficients. Dalam penelitian ini, nilai a adalah sebesar 39.155. angka ini merupakan angka yang menunjukkan ketika variable X bernilai 0 maka konstanta untuk variable Y adalah sebesar 39.155. Pada kasus ini, angka tersebut memiliki arti bahwa ketika nilai variable pemahaman PAI (X) bernilai 0 atau jika tidak ada pemahaman PAI, maka nilai konsisten dari resiliensi (Y) adalah sebesar 39.155.

b = angka koefisien regresi. Nilai b pada tabel di atas adalah sebesar 0.565. Angka ini memiliki pengertian bahwa setiap peningkatan 1% dari pemahaman PAI (X), maka resiliensi (Y) akan meningkat sebesar 0.565.

Dari perhitungan di atas, kita melihat bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif. Artinya, pemahaman PAI (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap resiliensi (Y). Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = 39.155 + 0.565X$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana adalah dengan melihat nilai *sig. (p-value)*. Apabila nilai *sig (p-value)* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$, maka dapat dikatakan kedua variable memiliki korelasi atau hubungan. Dari tabel dilihat bahwa nilai *sig (p-value)* adalah sebesar 0.000 hal ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$. artinya variable pemahaman PAI (X) berpengaruh terhadap variable resiliensi (Y).

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan semua populasi penelitian sebagai sampel.

Atau dengan kata lain dapat dikatakan sebagai penelitian sensus atau penelitian populasi dimana responden berjumlah sedikit dan mudah dijangkau. Sehingga hasil uji hipotesis di atas sudah berlaku terhadap populasi penelitian, dengan demikian peneliti tidak perlu menggunakan uji signifikansi. Karena pada dasarnya, uji signifikansi merupakan suatu uji statistic dan distribusi sampel dari suatu statistic hipotesis nol. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan analisis statistic deskriptif dimana analisis ini berupaya menggambarkan suatu informasi berdasarkan data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik kesimpulan yang digeneralisasikan untuk populasi. Dalam hal ini, maka analisis ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga.

Dari hasil uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasional. Kedua data variable telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis berupa uji regresi linier sederhana. Dengan bantuan *Program Software SPSS for Windows 23* ditemukan hasil bahwa Pemahaman PAI memiliki pengaruh terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Hal ini dapat dilihat dari nilai *sig. p(value)* yaitu 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Jika kita lihat lagi pada sub bab penyajian data, disana telah terdapat penyajian data terhadap kedua variable. Dimana, berdasarkan formulasi kategorisasi yang digunakan peneliti, keduanya memiliki taraf atau tingkat yang sedang. Pemahaman PAI memiliki taraf sedang dengan interval $95 \leq X \leq 109$ dimana skor tersebut diambil berdasarkan pemahaman anak asuh dibidang Al-Qur'an dan hadits, akidah, ibadah, akhlak dan tarikh. Begitu pula dengan variable Y atau variable resiliensi yang berada pada taraf atau kategori sedang dengan interval $89 \leq Y \leq 105$ dimana skor yang

diambil meliputi sikap atau perilaku anak asuh yang mencakup aspek regulasi emosi, pengendalian keinginan, optimism, analisis penyebab, empati, mandiri dan efikasi diri serta peningkatan aspek positif.

Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa kontribusi variable X terhadap Variabel Y atau kontribusi Pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah sebesar 27,6 %. Dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa kontribusi yang berada dalam taraf sedang. Jika dilihat secara statistic, maka angka ini tidak berada jauh dari kategori skor kedua variable yang berada dalam taraf sedang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang menyebabkan kedua variable hanya berada pada taraf sedang.

Pada variable pemahaman PAI, peneliti menemukan data bahwa pada skor item soal nomor 20 mengenai tarikh islam, sebagian anak menjawab kurang sesuai. Hal ini menandakan bahwa pemahaman anak asuh mengenai tarikh atau sejarah masih rendah. Kemudian peneliti juga menemukan suatu kasus dimana beberapa anak asuh kurang dapat memahami pembelajaran PAI yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini dikarenakan waktu yang cukup singkat dan ada pula yang menuturkan bahwa kurangnya penggunaan dalil yang shahih yang membuat anak ragu untuk melaksanakannya. Kemudian, anak juga tergolong malas untuk mempelajari ajaran islam diluar pembelajaran. Selain itu, frekuensi anak asuh dalam mengikuti pembelajaran juga dapat mempengaruhi. Hal ini didapati ketika beberapa anak asuh menyatakan bahwa mereka pernah beberapa kali tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sedang sakit atau izin pulang bahkan hanya karena rasa malas. Namun, meskipun demikian, pengasuh panti asuhan menyatakan bahwa dalam segi pengalaman ibadah mereka sudah tergolong baik insyaAllah. Hal ini diwujudkan dalam perilaku ibadah

seperti shalat berjama'ah, berperilaku terpuji, hidup bersih dan sehat, saling menghormati dan menghargai serta yang lainnya.

Kemudian pada variable resiliensi, kita ketahui bahwa resiliensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dukungan sosial, *self-esteem*, religiusitas dan emosi positif. Dalam hal religiusitas, anak asuh telah di beri pembelajaran PAI yang diharapkan pemahaman yang didapatkan dari pembelajaran itu dapat ikut serta berkontribusi dalam meningkatkan taraf resiliensi remaja di Panti Asuhan ini. Kemudian, hal yang dapat mempengaruhi tingkat sedangnya resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara berdasarkan skor angket yang diperoleh adalah sebagian anak asuh masih belum menguasai ketujuh aspek resiliensi yang diusung *Reivich and State*. Hal ini dapat dilihat dari skor yang mereka dapatkan yang menggambarkan kondisi mereka saat ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak asuh belum dapat menguasai aspek-aspek resiliensi dengan baik. Berdasarkan penelitian, anak asuh atau remaja masih belum memiliki resiliensi yang baik salah satu faktornya adalah kurangnya dukungan orang tua. Ada beberapa anak asuh yang menyatakan bahwa ia mendapat dukungan dan support yang baik dari pengasuh namun sebagian tidak mendapat dukungan orang tua. Kemudian, faktor lainnya adalah karena mereka sedang pada fase remaja dimana pada fase ini, remaja cenderung memiliki emosi yang kurang stabil. Hal ini juga diakui oleh pengasuh panti asuhan bahwa anak asuh terkadang berada dalam kondisi emosi yang menyebabkannya menjadi pesimis dan mengeluh serta tidak dapat menerima keadaan sulit yang menimpanya. Jika dikaitkan dengan 7 aspek resiliensi menurut *Reivich and State* , maka anak asuh belum dapat mencapai resiliensi karena masih kurangnya aspek positif dalam hidupnya. Namun demikian, ada hal-hal yang membuat mereka termotivasi untuk bangkit diantaranya

adalah karena menyadari akan pentingnya masa depan, orang tua dan ridho Allah yang hendak dicapainya.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengathui apakah ada pengaruh variable pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga didapatkan hasil yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga merupakan panti asuhan yang masih tergolong baru namun memiliki akreditasi yang cukup baik (C). Dalam panti asuhan ini terdiri dari dewan penyelenggara, penyantun dan pengelola dengan struktur kepengurusan masing-masing sudah terdapat pada bab di atas. Jumlah santri panti asuhan ini adalah 46 santri yang terdiri dari santri putra dan putrid serta jenjang pendidikan antara SMP dan SMA. Panti asuhan ini menarik karena didalamnya terdapat banyak pembelajaran PAI. Seehinga peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh Pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja dip anti asuhan ini dengan menggunakan instrument angket dengan 24 pertanyaan untuk variable pemahaman PAI dan 25 pernyataan untuk variable resiliensi.

Dari penelitian yang sudah dilakukan menemukan hasil bahwa nilai rata-rata untuk variable PAI adalah sebesar 101,6 sedangkan untuk variable rseiliensi adalah 96,5. Meskipun demikian, berdasarkan formula kategorisasi, nilai kedua variable termasuk dalam kategori sedang. Artinya, remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga memiliki pemahaman PAI dan resiliensi yang sedang, tidak rendah dan juga tidak tinggi. Kemudian, berdasarkan hasil uji statistik inferensial yaitu melalui uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, linieritas dan korelasional, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier sederhana. Pada uji normalitas, diketahui hasil perhitungan *SPSS* menunjukkan bahwa nilai *sig. (p-value)* dari variable Pemahaman

PAI sebesar 0.563 sedangkan untuk variable resiliensi adalah sebesar 0.118. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai kedua variable terdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji linieritas, diketahui hasil perhitungan menunjukkan nilai *sig. (p-value)* sebesar 0.754. Nilai tersebut jelas lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansinya yaitu 0.05 ($0.754 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable yaitu variable pemahaman PAI dan resiliensi memiliki hubungan yang linier.

Selanjutnya, peneliti mendapatkan hasil uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan *program SPSS for windows versi 23* dan perhitungan manual, ditemukan hasil nilai *sig. (p-value)* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variable pemahaman PAI (X) memiliki pengaruh terhadap resiliensi (Y). Dari hasil uji hipotesis yang telah diuraikan. Diketahui nilai koefisien korelasi dari pengaruh pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga adalah senilai 0,526. Dimana dari angka tersebut kita dapat memperoleh nilai koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Sehingga, nilai koefisien determinasi adalah $(0.526)^2$ yaitu 0.2766 atau setara dengan 27,6%. Angka tersebut mendefinisikan bahwa pemahaman PAI memiliki kontribusi sebesar 27.6% terhadap resiliensi remaja. Hal ini menandakan bahwa kontribusi variable Pemahaman PAI tidak terlalu tinggi atau berada dalam taraf sedang dalam mempengaruhi resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Faktor yang mempengaruhinya berdasarkan penelitian ini adalah karena anak asuh memiliki pemahaman PAI dan resiliensi hanya dalam taraf sedang. Ada beberapa hal yang menyebabkan anak asuh memiliki pemahaman PAI yang sedang diantaranya penjelasan yang kurang saat pembelajaran, frekuensi dalam mengikuti pembelajaran dan sikap malas belajar. Sedangkan dalam variable resiliensi, anak

memiliki taraf yang sedang dikarenakan kurangnya dukungan orang tua, regulasi emosi yang kurang baik serta masih kurangnya aspek positif dalam jiwa anak asuh. Meskipun demikian, mereka tetap mempunyai motivasi seperti orang tua dan masa depan yang membuatnya dapat menerima keadaan dan berusaha bangkit menuju kehidupan yang lebih baik. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara hanya berada dalam taraf sedang yaitu 27,6 % dan hal ini menandakan bahwa resiliensi remaja masih dipengaruhi oleh 72,4% faktor lain.

Berdasarkan penelitian Muhammad Iqbal tahun 2011 dari Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang *Hubungan Self Esteem dan Religiusitas terhadap Resiliensi pada Remaja di Yayasan Himmata* menghasilkan konklusi bahwa *Self Esteem* menyumbangkan kontribusinya pada resiliensi sebesar 2,1% sedangkan religiusitas yang berkontribusi 51,7% dalam mempengaruhi resiliensi remaja. Sedangkan menurut Chadiza Ayumas Hanani dari Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Self-esteem terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran* tahun 2019 menyatakan bahwa sebesar 32,3 % resiliensi dapat dipengaruhi oleh *self-esteem*.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman PAI memiliki pengaruh terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga. Besarnya pengaruh pemahaman PAI terhadap resiliensi remaja adalah 27,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga mengenai “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga” didapat kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis data angket yang telah disebar, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.526. Dengan demikian, nilai koefisien determinasinya adalah $(0.526)^2 = 0.2766$ atau setara dengan 27,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama islam (PAI) memiliki kontribusi sebesar 27,6% terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara. Sedangkan 72,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pada penelitian ini, terdapat 5 aspek pemahaman pendidikan agama islam yang diujikan yaitu pemahaman di bidang Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Ibadah, Akhlak dan Tarikh Islam. Sedangkan pada variable resiliensi memuat 7 aspek yaitu pengendalian emosi, pengendalian keinginan, analisis penyebab, empati, optimism, mandiri dan efikasi diri dan peningkatan aspek positif. Melalui beberapa analisis data, Nilai dari angka koefisien regresi (b) pada persamaan regresi linier adalah 0.565. Angka ini memiliki pengertian bahwa setiap peningkatan 1% dari pemahaman PAI (X), maka resiliensi (Y) akan meningkat sebesar 0.565.

Pembelajaran pendidikan agama islam yang diberikan oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga akan membantu santrinya dalam menghadapi masalah-masalah sulit dalam hidup, menjadi pedoman dalam bertindak, dengan demikian santri panti asuhan ini dapat bangkit dari keterpurukannya dan mulai dapat menatap masa depan dengan baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya

pengaruh dari pemahaman pendidikan agama islam (PAI) terhadap resiliensi remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga yaitu sebesar 27,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa implikasi untuk lebih meningkatkan resiliensi remaja panti asuhan.

maka disarankan kepada:

1. Santri panti asuhan, harus antusias dan mempunyai motivasi dalam belajar, bekerjasama, berpartisipasi, dan bersosialisasi dalam kehidupan agar dapat meningkatkan resiliensi yang lebih baik lagi dan meningkatkan pengalaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengelola panti asuhan, diharapkan kepada semua pengelola panti asuhan agar sekreatif mungkin menciptakan suasana panti asuhan yang menyenangkan untuk bisa memberi vibes positif bagi santri, tingkatan pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti guna menyiapkan santri yang berakhlak mulia dan menjadi manusia yang tangguh yang siap menjalani kehidupan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar resiliensi remaja panti asuhan kedepannya semakin meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syubli dan Nawawia Shamad. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Al-Fauzan, Shalih Bin Fauzan. 2014. *“Kitab Tauhid”*. Jakarta: Ummul Qura
- Alnida Azty, dkk, “Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak Dalam Islam”, *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018.
- Amien Wahyudi, dkk. “Model Rasch: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi Bahasa Indonesia”. *Jurnal Advice*. Vol. 2, No. 1, Tahun 2020.
- Anderson, Lorin W & david R. Krathwol. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Andi Abdul Razak, dkk. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”, *Jurnal El-BuhuthI*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Anita Indria. 2019. *“Gagasan Dan Pemikiran Zakiyah Daradjat Dalam Pendidikan Islam”*. Ruhama : Islamic Education Journal . Vol 1, No.2 (2019): Oktober 2019
- Anonim. 1992. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Ardani, M. 2008. *Fiqh Ibadah Praktis*. Ciputat : Mitra Cahaya Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2002. *Ilmu-Ilmu Al-Qur’an (‘Ulum Al-Qur’an)*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- Aziz, Rosmiaty. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Sibuku
- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Cet.II. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Connor & Davidson. 2003. Development Of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression And Anxiety*. 18 (2).
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 7. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Fitri Apriani, Ratih Arruum Listiyandini. 2019 “Kecerdasan Emosi sebagai predictor resiliensi psikologis pada remaja di panti asuhan”. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia* 8. Vol. 10 2019
- Ghazali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta : Parama Publishing
- Hanif, Yulingga Nanda, & Himawanto, Wasis. 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish
- Hartini, N. 2001. ”Deskripsi Kebutuhan Psikologis pada Anak Panti Asuhan”. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 3 (2).
- Hasbulloh. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasil Wawancara dengan ketua pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga Bapak Drs. H. M. Arifin, 12 Agustus 2021
- Hidayat, Fahri. 2018. *Islamic Building: Konstruksi Dasar dalam Bangunan Studi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Senja
- Ifdill dan Taufik. 2012. “Urgensi Peningkatan dan Pengembangan Resiliensi Siswa di Sumatera Barat”. *Paedagogi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. XII. No. 2 November 2012
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Iqbal, M. 2011. *Hubungan antara Self Esteem dan Religiusitas terhadap Resiliensi pada Remaja di Yayasan Himmata*, skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Kaur dan Rani. 2015. *Exploring Psychological Health Of Orphan Adolescent : A Comparative Analysis*. International Journal Of English Language, Literature and Humanities, 3.
- Khamim Zarkasih Putro. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja”. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, Tahun 2017.
- M. Ardani. 2005. *Fiqh Ibadah Praktis*. Ciputat : Mitra Cahaya Utama
- Mahendra, Wayan Eka & Ni Nyoman Parmithi. 2015. *Statistika Dasar Dalam Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Paramita

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Maulida Khoirun Nisa & Dr. Tamsil Muis, “Studi Tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak di Panti Asuhan Sidoarjo”, *Jurnal Bimbingan Konseling UNESA*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2016.
- Mudyaharja, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhaimin, et al. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Faisal Akbar Taufik. 2015. “Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa dengan Pendekatan Islam”. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Muhammad Iqbal. 2011. “Hubungan Antara Self-Esteem dan Religiusitas Terhadap Resiliensi pada Remaja di Yayasan Himmata”. Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Muhrin. ”Akhlak Terhadap Diri Sendiri”. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 1. Tahun 2020.
- Mulyana Abdullah. “Meneladani Sifat-sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Malaikat”, *Jurnal Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 16. No. 2. Tahun 2018.
- Noviana Fatikhatuz Zahroh. 2017. ”Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Tingkat Resiliensi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Cipinang Jakarta Timur”. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Nur Umi Ruliyana. 2011. “Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nurjaman, Asep Rudi. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media
- Rachman, Fauzan. 2012. *Islamic Relationship*. Jakarta : Erlangga
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Reivich, K., & Shatte, A. 2000. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.

- Rifai, N. 2015. Penyesuaian Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Studi Kasus Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ruswahyuningsih, Tina Afiatin. 2015. "Resiliensi pada Remaja Jawa". *Gadjah Mada Journal Of Pshycology*. Vol. 1, No. 2 Mei 2015
- Shahnaz Roellyana & Ratih Arruum Listiyandini, "Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi", *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016.
- Solahudin, Agus, dkk. 2009. *Ulumul Hadis*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana.2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Cet. XXIV. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish
- Syarifah Habibah. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*. Vol. 1. No. 14. Tahun 2015.
- Theresia Oktavia Nay & Dewanti Ruparin Diah. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi". *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2013.
- Tisa Magrisa, dkk. "Implementasi Metode SMART Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa SMA" *.Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 13, No. 1, Tahun 2018.
- Tsuraya, F. 2017. *Hubungan antara Resiliensi dengan Subjective Well-Being pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Banyumas*, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wirawan, S. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2, 2015.
- Zainal Arifin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosda Karya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Ismatul Maula	P	12	Kramat, Karangmoncol
2	Satrio Alhi Fahri	L	12	Kramat, Karangmoncol
3	Ayu Sri Tania	P	14	Tunjungmuli, Karangmoncol
4	Andre Maulana	L	14	Kramat, Karangmoncol
5	Riyan Dwi Andriyanto	L	16	Pengalusan, Mrebet
6	Irfan Afandi	L	15	Panusupan, Rembang
7	Rizal Agus Aryadi	L	17	Kertanegara
8	Renovan	L	17	Kramat, Karangmoncol
9	Rinetti Pelangi Ailul Arum	P	12	Kramat, Karangmoncol
10	Dede Purnomo	L	20	Tunjungmuli, Karangmoncol
11	Mulyo Utomo	L	16	Tunjungmuli, Karangmoncol
12	Cakra Kesuma	L	14	Tunjungmuli, Karangmoncol
13	Aurel Miftahul Firdaus	L	13	Kramat, Karangmoncol
14	Ranu Sembada	L	16	Tunjungmuli, Karangmoncol
15	Rijal Muttaqien	L	15	Tunjungmuli, Karangmoncol
16	Herliyana Antika	P	12	Tunjungmuli, Karangmoncol
17	Suci Lestari	P	15	Kramat, Karangmoncol
18	Vita Andriani	P	18	Kaliori, Karanganyar
19	Levika Intan Kuwati	P	14	Tunjungmuli, Karangmoncol
20	Dhea Arista	P	14	Kertanegara
21	Vidia Astuti	P	15	Tunjungmuli, Karangmoncol
22	Risa	P	16	Kramat, Karangmoncol
23	Rei Andani Maesin	P	12	Gunungwuled, Rembang
24	Lira Desi Safitri	P	17	Cipaku, Mrebet
25	Windari Inka Safitri	P	17	Binangun, Mrebet
26	Zahru Arsyil Maulana	L	16	Tunjungmuli, Karangmoncol
27	Dimas Dwi Ardianto	L	16	Pengalusan, Mrebet
28	Dian Wulandari	P	15	Sumampir, Rembang
29	Safira Amelia Utari	P	13	Kramat, Karangmoncol
30	Aprilia Amanah	P	16	Panusupan, Rembang
31	Diana Novita	P	16	Kramat, Karangmoncol
32	Alif Pangestu	L	13	Kertanegara
33	Eka Kurniawan	L	17	Pengalusan, Mrebet
34	Nanda Riska Arfiani	P	16	Binangun, Mrebet
35	Sinta Nurainy	P	16	Kramat, Karangmoncol

36	Ninik Margianti	P	17	Kramat, Karangmoncol
37	Kharisma Pramasheila P.	P	14	Tajug, Karangmoncol
38	Lilis Setiani	P	16	Panusupan, Rembang
39	Priani	P	17	Panusupan, Rembang
40	Kartika Sari	P	16	Tunjungmuli, Karangmoncol
41	Kheila Mega	P	14	Tunjungmuli, Karangmoncol
42	Sinta Ningrum	P	17	Kramat, Karangmoncol
43	Asyifa Ainun Nisa	P	14	Kramat, Karangmoncol
44	Davit Setyadi	L	17	Cipaku, Mrebet
45	Nining	P	14	Tunjungmuli, Karangmoncol
46	Aditya Baktiono	L	14	Pengalusan, Mrebet



Lampiran 2. Instrumen Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN PAI TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI
PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Sekolah/Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
2. Isilah dengan jujur sesuai keadaan diri anda, tidak ada jawaban yang benar dan salah.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) dari setiap pertanyaan yang dianggap paling tepat menggunakan skala berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan Pemahaman PAI

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa Allah adalah Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam semesta beserta seisinya					
2.	Allah menurunkan kitab suci kepada umat-Nya sebagai pedoman hidup dan ladang ibadah					
3.	Rasulullah SAW diturunkan Allah sebagai teman biasa bagi umat-Nya					
4.	Saya selalu berhati-hati dalam bertindak dan melakukan sesuatu					
5.	Saya percaya bahwa hari kiamat ada dan hanya Allah					

	yang mengetahui waktunya					
6.	Saya berusaha menerima apa yang terjadi pada diri saya tanpa membenci Allah					
7.	Al-Qur'an merupakan Mukjizat bagi Rasulullah dan saya berusaha untuk membaca dan mengamalkannya					
8.	Saya selalu berpedoman pada Al-Qur'an dalam mencari solusi setiap masalah					
9.	Hadits merupakan sumber hukum islam kedua setelah Al-Qur'an					
10.	Semua hadits yang muncul dapat dijadikan sebagai pedoman					
11.	Sebagai hamba Allah maka kita wajib bersikap husnudzon kepada Allah, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, serta mensyukuri apa yang telah dilimpahkan-Nya					
12.	Setiap individu harus merawat dirinya baik secara jasmani, rohani maupun akal nya					
13.	Kepada guru dan orang tua, kita harus bersikap sopan dan lemah lembut					
14.	Ketika ada teman yang kesusahan, maka kita biarkan saja					
15.	Alam semesta merupakan ciptaan Allah yang harus kita jaga dan kita lestarikan					
16.	Sebelum sholat, maka kita wajib melaksanakan wudhu					
17.	Salah satu syarat Sah sholat adalah mengetahui waktu masuk sholat					
18.	Sholat jenazah dilakukan dengan 4 kali takbirotul ikhrom dan salam tanpa ruku'					
19.	Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan puasa bulan ramadhan pada QS Al.Baqarah ayat 183					
20.	Setiap manusia wajib membayar zakat fitrah, termasuk bayi yang lahir pada malam 1 syawal					
21.	Mukjizat yang diterima Nabi Musa adalah beliau dapat berbicara meski baru lahir					
22.	Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan sholat 5 waktu melalui peristiwa Isra Mi'raj					
23.	Masa sebelum datangnya islam di Mekkah, setiap bayi perempuan akan dibunuh oleh ayahnya					
24.	Muhammad Al-Fatih merupakan panglima muda dari					

	Turki Utsmani yang berhasil menaklukan Konstantinopel					
25.	Masuknya islam ke Indonesia didominasi oleh jalur perdagangan					

D. Daftar Pertanyaan Resiliensi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Regulasi Emosi						
1	Saya dapat mengendalikan emosi dengan baik					
2	Saya dapat menghadapi masalah dan kesulitan dengan tenang					
3	Saya tidak khawatir berlebih atas masalah yang saya hadapi					
Pengendalian Keinginan						
4	Saya dapat menahan keinginan yang tidak penting					
5	Saya dapat menanamkan hal baik untuk menenangkan hati					
6	Saya dapat mengendalikan diri dalam kondisi yang sulit					
Optimisme						
7	Saya yakin bahwa saya memiliki masa depan yang baik					
8	Saya merasa bahwa hidup saya bermakna					
9	Saya yakin dapat bangkit dari kondisi yang sulit					
10	Saya tidak akan menyerah dan tetap semangat menjalani hidup					
Analisis Penyebab						
11	Saya dapat mengerti penyebab dari suatu masalah yang dihadapi					
12	Saya berfikir bahwa setiap masalah memiliki hikmah positif					
13	Saya selalu berusaha untuk mencari solusi dan jalan keluar dari masalah yang saya hadapi					
14	Saya memandang masalah dengan sisi yang positif					
Empati						
15	Saya suka menolong dan tidak egois					
16	Saya memiliki banyak teman dan bersikap rukun					
17	Saya merasakan sedih jika teman saya mengalami					

	kesulitan					
Mandiri dan Efikasi Diri						
18	Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri					
19	Saya dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain					
20	Saya yakin bahwa saya dapat mencari jalan keluar masalah saya sendiri					
21	Saya dapat belajar dari pengalaman dan kegagalan saya, sehingga saya akan menjadi lebih baik lagi					
Peningkatan Aspek Positif						
22	Saya bersikap husnudzon kepada Allah atas setiap masalah yang saya lewati					
23	Saya selalu beristighfar dan melibatkan Allah dalam menghadapi suatu masalah					
24	Saya mempunyai gambaran hidup yang jelas					
25	Saya yakin dan mampu untuk melewati setiap masalah yang datang.					



Lamp. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman PAI

		Correlations																									Skor
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	_Total
Q1	Pearson Correlation	1	.917**	-.126	.689**	.500**	.589**	.470**	.432**	.499**	-.456**	.870**	.559**	.642**	-.177	.433**	.798**	.265	.073	.038	.252	.076	.125	.166	-.192	.347*	.601*
	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.244	.000	.000	.079	.634	.807	.095	.621	.414	.276	.206	.020	.000
			45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q2	Pearson Correlation	.917**	1	-.169	.748**	.450**	.639**	.481**	.418**	.504**	-.526**	.834**	.606**	.580**	-.120	.367*	.737**	.273	.149	.055	.311*	.087	.130	.211	-.113	.411**	.614*
	Sig. (2-tailed)	.000		.267	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.432	.013	.000	.069	.329	.719	.038	.571	.396	.164	.461	.005	.000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q3	Pearson Correlation	-.126	-.169	1	-.058	.217	.171	.168	.092	.255	.041	-.093	.140	.222	.523**	.269	.177	.208	.287	.503**	.183	.397**	.336*	.152	.426**	.358*	.420*
	Sig. (2-tailed)	.411	.267		.706	.153	.261	.270	.546	.091	.790	.544	.361	.143	.000	.074	.246	.170	.056	.000	.229	.000	.024	.320	.000	.014	.004
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q4	Pearson Correlation	.689**	.748**	-.058	1	.357*	.714**	.530**	.472**	.508**	-.494**	.710**	.612**	.567**	-.104	.335*	.618**	.365*	.344*	.133	.449**	.199	.155	.401**	.138	.512**	.689*
	Sig. (2-tailed)					.077	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.432	.013	.000	.069	.329	.719	.038	.571	.396	.164	.461	.005	.000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 0 45	.70 6 45		.01 6 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.49 5 45	.02 4 45	.00 0 45	.01 4 45	.02 1 45	.38 3 45	.00 2 45	.18 9 45	.31 0 45	.00 6 45	.36 7 45	.00 0 45	.000 45
Q5	Pearson Correlation	.50 0**	.45 0**	.21 7	.35 7*	1	.57 8**	.48 3**	.45 6**	.65 0**	-.21 4	.58 0**	.64 1**	.77 1**	.32 1*	.72 9**	.60 4**	.36 9*	.21 8	.43 1**	.45 9**	.19 9	.17 6	.08 6	.05 8	.48 9**	.730* *
	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 2 45	.15 3 45	.01 6 45		.00 0 45	.00 1 45	.00 2 45	.00 0 45	.15 9 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.03 2 45	.00 0 45	.00 0 45	.01 3 45	.15 1 45	.00 3 45	.00 2 45	.19 0 45	.24 7 45	.57 5 45	.70 5 45	.00 1 45	.000 45
Q6	Pearson Correlation	.58 9**	.63 9**	.17 1	.71 4**	.57 8**	1	.71 0**	.66 7**	.80 8**	-.38 8**	.61 7**	.75 4**	.72 9**	-.02 7	.63 8**	.64 1**	.57 8**	.39 7**	.20 7	.29 5*	.33 5*	.23 5	.18 2	.07 6	.53 8**	.813* *
	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 0 45	.26 1 45	.00 0 45	.00 0 45		.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 9 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.85 8 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 7 45	.17 3 45	.04 9 45	.02 5 45	.12 0 45	.23 1 45	.61 8 45	.00 0 45	.000 45
Q7	Pearson Correlation	.47 0**	.48 1**	.16 8	.53 0**	.48 3**	.71 0**	1	.51 1**	.60 7**	-.11 9	.46 2**	.58 8**	.63 7**	-.01 1	.66 3**	.57 7**	.44 3**	.27 2	.08 2	.07 8	.34 2*	.12 9	.01 1	.06 6	.41 0**	.671* *
	Sig. (2-tailed)	.00 1 45	.00 1 45	.27 0 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45		.00 0 45	.00 0 45	.43 6 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 0 45	.94 1 45	.00 0 45	.00 2 45	.07 1 45	.59 1 45	.61 1 45	.02 2 45	.39 7 45	.94 5 45	.66 8 45	.00 5 45	.000 45	
Q8	Pearson Correlation	.43 2**	.41 8**	.09 2	.47 2**	.45 6**	.66 7**	.51 1**	1	.58 7**	-.44 0**	.41 5**	.42 9**	.53 9**	-.05 3	.49 2**	.41 4**	.45 9**	.24 8	.21 3	.25 9	.14 1	.17 6	.23 1	.15 0	.28 8	.595* *
	Sig. (2-tailed)	.00 3 45	.00 4 45	.54 6 45	.00 1 45	.00 2 45	.00 0 45	.00 0 45		.00 0 45	.00 2 45	.00 5 45	.00 3 45	.00 0 45	.72 8 45	.00 1 45	.00 5 45	.00 2 45	.10 0 45	.16 0 45	.08 6 45	.35 4 45	.24 7 45	.12 8 45	.32 5 45	.05 5 45	.000 45

Q9	Pearson Correlation	.49 9**	.50 4**	.25 5	.50 8**	.65 0**	.80 8**	.60 7**	.58 7**	1	-.38 3**	.64 8**	.79 8**	.83 9**	.09 2	.79 0**	.68 8**	.59 1**	.57 0**	.31 3*	.36 4*	.37 7*	.32 4*	.12 7	.11 3	.57 2**	.849*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.09 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 9	.00 0	.00 0	.00 0	.54 9	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.03 7	.01 4	.01 1	.03 0	.40 4	.46 1	.00 0	.000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q10	Pearson Correlation	-.45 6**	-.52 6**	.04 1	-.49 4**	-.21 4	-.38 8**	-.11 9	-.44 0**	-.38 3**	1	-.50 0**	-.50 1**	-.29 9*	.07 6	-.23 3	-.30 9*	-.23 7	-.22 3	-.13 2	-.50 7**	-.06 8	-.33 7*	-.32 5*	-.06 8	-.31 6*	-.403**	
	Sig. (2-tailed)	.00 2	.00 0	.79 0	.00 1	.15 9	.00 9	.43 6	.00 2	.00 9		.00 0	.00 0	.04 6	.62 1	.12 3	.03 9	.11 7	.14 1	.38 8	.00 0	.65 5	.02 4	.02 9	.65 8	.03 4	.006	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q11	Pearson Correlation	.87 0**	.83 4**	-.09 3	.71 0**	.58 0**	.61 7**	.46 2**	.41 5**	.64 8**	-.50 0**	1	.64 6**	.69 6**	-.04 9	.47 5**	.76 5**	.31 3*	.30 6*	.28 4	.43 6**	.08 0	.26 1	.17 6	-.07 2	.45 5**	.703*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.54 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 5	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.75 0	.00 1	.00 0	.03 7	.04 1	.05 8	.00 3	.59 9	.08 4	.24 6	.63 6	.00 2	.000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q12	Pearson Correlation	.55 9**	.60 6**	.14 0	.61 2**	.64 1**	.75 4**	.58 8**	.42 9**	.79 8**	-.50 1**	.64 6**	1	.76 6**	.11 4	.73 4**	.61 1**	.53 4**	.34 3*	.20 8	.40 3**	.43 1**	.33 4*	.18 1	.08 3	.59 9**	.805*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.36 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.45 5	.00 0	.00 0	.00 0	.02 1	.17 1	.00 6	.00 3	.02 5	.23 5	.58 8	.00 0	.000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q13	Pearson Correlation	.64 2**	.58 0**	.22 2	.56 7**	.77 1**	.72 9**	.63 7**	.53 9**	.83 9**	-.29 9*	.69 6**	.76 6**	1	.12 3	.87 0**	.84 0**	.50 9**	.33 4*	.27 3	.35 5*	.29 7*	.21 7	.16 8	-.01 0	.60 6**	.851*	
	Sig. (2-tailed)																											

	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 0 45	.14 3 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.04 6 45	.00 0 45	.00 0 45		.42 3 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.02 5 45	.07 0 45	.01 7 45	.04 8 45	.15 2 45	.26 9 45	.95 0 45	.00 0 45	.000 45
Q14	Pearson Correlation	-.17 7	-.12 0	.52 3**	-.10 4	.32 1*	-.02 7	-.01 1	-.05 3	.09 2	.07 6	-.04 9	.11 4	.12 3	1	.14 0	.03 7	-.03 3	.10 7	.39 2**	.29 5*	.26 4	.11 6	.20 3	.19 0	.20 2	.265
	Sig. (2-tailed)	.24 4 45	.43 2 45	.00 0 45	.49 5 45	.03 2 45	.85 8 45	.94 1 45	.72 8 45	.54 9 45	.62 1 45	.75 0 45	.45 5 45	.42 3 45		.36 0 45	.81 0 45	.82 9 45	.48 5 45	.00 8 45	.04 9 45	.08 0 45	.45 0 45	.18 0 45	.21 1 45	.18 4 45	.078 45
Q15	Pearson Correlation	.43 3**	.36 7'	.26 9	.33 5*	.72 9**	.63 8**	.66 3**	.49 2**	.79 0**	-.23 3	.47 5**	.73 4**	.87 0**	.14 0	1	.70 0**	.62 0**	.20 8	.14 2	.22 4	.38 9**	.36 7'	.02 8	.07 1	.48 3**	.761*
	Sig. (2-tailed)	.00 3 45	.01 3 45	.07 4 45	.02 4 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45	.12 3 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 0 45	.36 0 45		.00 0 45	.00 0 45	.17 1 45	.35 2 45	.14 0 45	.00 8 45	.01 3 45	.85 4 45	.64 4 45	.00 1 45	.000 45
Q16	Pearson Correlation	.79 8**	.73 7**	.17 7	.61 8**	.60 4**	.64 1**	.57 7**	.41 4**	.68 8**	-.30 9*	.76 5**	.61 1**	.84 0**	.03 7	.70 0**	1	.44 7**	.21 7	.11 0	.21 2	.22 9	.16 8	.17 9	-.03 5	.42 7**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 0 45	.24 6 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 5 45	.00 0 45	.03 9 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.81 0 45	.00 0 45		.00 2 45	.15 1 45	.47 3 45	.16 1 45	.13 1 45	.26 9 45	.23 9 45	.82 1 45	.00 3 45	.000 45
Q17	Pearson Correlation	.26 5	.27 3	.20 8	.36 5*	.36 9*	.57 8**	.44 3**	.45 9**	.59 1**	-.23 7	.31 3*	.53 4**	.50 9**	-.03 3	.62 0**	.44 7**	1	.38 8**	.07 3	.20 9	.34 1*	.58 3**	.16 2	.43 4**	.27 4	.647*
	Sig. (2-tailed)	.07 9 45	.06 9 45	.17 0 45	.01 4 45	.01 3 45	.00 0 45	.00 2 45	.00 2 45	.00 0 45	.11 7 45	.03 7 45	.00 0 45	.00 0 45	.82 9 45	.00 0 45	.00 2 45		.00 8 45	.63 2 45	.16 7 45	.02 2 45	.00 0 45	.28 8 45	.00 3 45	.06 9 45	.000 45

Q18	Pearson Correlation	.073	.149	.287	.344	.218	.397**	.272	.248	.570**	-.223	.306*	.343*	.334*	.107	.208	.217	.388**	1	.469**	.357*	.167	.333*	.176	.489**	.438**	.533*
	Sig. (2-tailed)	.634	.329	.056	.021	.151	.007	.101	.000	.140	.041	.021	.025	.485	.171	.151	.008	.001	.006	.016	.274	.025	.247	.001	.003	.000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q19	Pearson Correlation	.038	.055	.503**	.133	.431**	.207	.082	.213	.313*	-.132	.284	.208	.273	.392**	.140	.110	.073	.469**	1	.612**	.115	.333*	.206	.413**	.447**	.480*
	Sig. (2-tailed)	.807	.719	.000	.383	.003	.173	.591	.160	.037	.388	.058	.171	.070	.008	.352	.473	.632	.001	.000	.450	.025	.174	.005	.002	.000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q20	Pearson Correlation	.252	.311*	.183	.449**	.459**	.295*	.078	.259	.364*	-.507**	.436**	.403**	.355*	.295*	.224	.212	.209	.357*	.612**	1	.042	.332*	.449**	.319*	.471**	.543*
	Sig. (2-tailed)	.095	.038	.229	.002	.002	.049	.611	.086	.014	.000	.003	.006	.017	.049	.140	.161	.167	.016	.000	.000	.782	.026	.002	.033	.001	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q21	Pearson Correlation	.076	.087	.397**	.199	.199	.335*	.342*	.141	.377*	-.068	.080	.431**	.297*	.264	.389**	.229	.341*	.167	.115	.042	1	.207	.131	.213	.320*	.472*
	Sig. (2-tailed)	.621	.571	.007	.189	.190	.025	.023	.354	.011	.655	.593	.003	.048	.080	.008	.131	.022	.274	.454	.782	.001	.173	.390	.160	.032	.001
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Q22	Pearson Correlation	.125	.130	.336*	.155	.176	.235	.129	.176	.324*	-.337*	.261	.334*	.217	.116	.367*	.168	.583**	.333*	.333*	.332*	.207	1	.099	.486**	.290	.457*
		5	0	6*	5	6	5	9	6	4*	7*	1	4*	7	6	7*	8	3**	3*	3*	2*	7	1	9	6**	0	

	Sig. (2-tailed)	.41 4 45	.39 6 45	.02 4 45	.31 0 45	.24 7 45	.12 0 45	.39 7 45	.24 7 45	.03 0 45	.02 4 45	.08 4 45	.02 5 45	.15 2 45	.45 0 45	.01 3 45	.26 9 45	.00 0 45	.02 5 45	.02 5 45	.02 6 45	.17 3 45		.51 6 45	.00 1 45	.05 3 45	.002 45
Q23	Pearson Correlation	.16 6	.21 1	.15 2	.40 1**	.08 6	.18 2	.01 1	.23 1	.12 7	-.32 5*	.17 6	.18 1	.16 8	.20 3	.02 8	.17 9	.16 2	.17 6	.20 6	.44 9**	.13 1	.09 9	1	.16 2	.40 3**	.369*
	Sig. (2-tailed)	.27 6 45	.16 4 45	.32 0 45	.00 6 45	.57 5 45	.23 1 45	.94 5 45	.12 8 45	.40 4 45	.02 9 45	.24 6 45	.23 5 45	.26 9 45	.18 0 45	.85 4 45	.23 9 45	.28 8 45	.24 7 45	.17 4 45	.00 2 45	.39 0 45	.51 6 45		.28 8 45	.00 6 45	.013 45
Q24	Pearson Correlation	-.19 2	-.11 3	.42 6**	.13 8	.05 8	.07 6	.06 6	.15 0	.11 3	-.06 8	-.07 2	.08 3	-.01 0	.19 0	.07 1	-.03 5	.43 4**	.48 9**	.41 3**	.31 9*	.21 3	.48 6**	.16 2	1	.13 0	.322*
	Sig. (2-tailed)	.20 6 45	.46 1 45	.00 4 45	.36 7 45	.70 5 45	.61 8 45	.66 8 45	.32 5 45	.46 1 45	.65 8 45	.63 6 45	.58 8 45	.95 0 45	.21 1 45	.64 4 45	.82 1 45	.00 3 45	.00 1 45	.00 5 45	.03 3 45	.16 0 45	.00 1 45	.28 8 45		.39 4 45	.031 45
Q25	Pearson Correlation	.34 7*	.41 1**	.35 8*	.51 2**	.48 9**	.53 8**	.41 0**	.28 8	.57 2**	-.31 6*	.45 5**	.59 9**	.60 6**	.20 2	.48 3**	.42 7**	.27 4	.43 8**	.44 7**	.47 1**	.32 0*	.29 0	.40 3**	.13 0	1	.718*
	Sig. (2-tailed)	.02 0 45	.00 5 45	.01 6 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 5 45	.05 5 45	.00 0 45	.03 4 45	.00 2 45	.00 0 45	.00 0 45	.18 4 45	.00 1 45	.00 3 45	.06 9 45	.00 3 45	.00 2 45	.00 1 45	.03 2 45	.05 3 45	.00 6 45	.39 4 45		.000 45
Skor _Total	Pearson Correlation	.60 1**	.61 4**	.42 0**	.68 9**	.73 0**	.81 3**	.67 1**	.59 5**	.84 9**	-.40 3**	.70 3**	.80 5**	.85 1**	.26 5	.76 1**	.75 4**	.64 7**	.53 3**	.48 0**	.54 3**	.47 2**	.45 7**	.36 9*	.32 2*	.71 8**	1
	Sig. (2-tailed)	.00 0 45	.00 0 45	.00 4 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 6 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.07 8 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 0 45	.00 1 45	.00 2 45	.01 3 45	.03 1 45	.00 0 45	

- ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Resiliensi

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Skor _Total	
Q1	Pearson Correlation	1	.62 5**	.19 8	.36 2*	.53 3**	.09 4	.10 0	.40 8**	.16 0	.19 4	.38 4*	.14 4	.29 4	.10 2	.45 9**	.47 4**	.15 8	.18 3	.44 4**	.22 8	.28 4	.16 6	.08 6	.16 5	.25 1	.544*	
	Sig. (2-tailed)		.00 0	.21 5	.02 0	.00 0	.56 0	.53 4	.00 8	.31 8	.22 4	.01 3	.36 8	.06 2	.52 4	.00 3	.00 2	.32 2	.25 3	.00 4	.15 2	.07 2	.30 0	.59 2	.30 2	.11 3	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q2	Pearson Correlation	.62 5**	1	.34 7*	.26 4	.65 4**	.37 9*	.21 2	.34 8*	.33 4*	.47 7**	.34 1*	.23 8	.50 7**	.12 3	.59 5**	.57 5**	.11 5	.26 5	.57 0**	.23 8	.27 7	.34 3'	.12 6	.15 0	.27 6	.683*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0		.02 6	.09 6	.00 0	.01 4	.18 3	.02 6	.03 3	.00 2	.02 9	.13 4	.00 1	.44 3	.00 0	.00 0	.47 4	.09 4	.00 0	.13 5	.07 9	.02 8	.43 2	.35 0	.08 1	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q3	Pearson Correlation	.19 8	.34 7*	1	.00 9	.29 6	.16 8	.28 6	.37 4*	.31 4*	.34 2*	.28 7	.29 0	.31 5*	.33 2*	.36 0*	.17 6	-.12 1	.16 2	.21 9	.15 8	.14 6	.21 4	.17 5	.23 1	.29 8	.482*	
	Sig. (2-tailed)	.21 5	.02 6		.95 8	.06 0	.29 5	.07 0	.01 6	.04 5	.02 9	.06 9	.06 6	.04 5	.03 4	.02 1	.27 1	.45 2	.31 3	.16 9	.32 5	.36 3	.17 9	.27 5	.14 5	.05 8	.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q4	Pearson Correlation	.36 2*	.26 4	.00 9	1	.36 8*	.15 7	.02 3	.24 5	.17 1	.01 5	.20 2	.09 3	.24 3	.20 5	.19 3	-.05 0	.06 6	.15 5	.10 9	.08 4	-.03 4	.24 5	.28 6	.46 6**	.08 8	.349*	
	Sig. (2-tailed)	.02 0	.09 6	.95 8		.01 8	.32 6	.88 8	.12 3	.28 5	.92 8	.20 5	.56 4	.12 6	.19 9	.22 8	.75 6	.68 1	.33 4	.49 6	.60 2	.83 2	.12 2	.07 0	.00 2	.58 4	.025	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
Q5	Pearson Correlation	.53 3**	.65 4**	.29 6	.36 8*	1	.14 6	.40 9**	.60 7**	.42 4**	.60 4**	.48 6**	.49 4**	.71 0**	.19 1	.60 5**	.54 2**	.26 7	.21 3	.37 7*	.01 8	.42 7**	.23 8	.21 2	.30 1	.39 0*	.759*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.06 0	.01 8		.36 4	.00 8	.00 0	.00 6	.00 0	.00 1	.00 1	.00 0	.23 2	.00 0	.00 0	.09 2	.18 1	.01 5	.91 2	.00 5	.13 4	.18 4	.05 6	.01 2	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q6	Pearson Correlation	.09 4	.37 9*	.16 8	.15 7	.14 6	1	.13 6	.17 1	.31 7*	.22 8	.28 2	.11 8	.22 8	-.05 9	.25 7	.16 9	.39 2*	.18 5	.16 1	.23 0	.02 2	.24 3	.17 1	.28 5	.27 6	.408*	
	Sig. (2-tailed)	.56 0	.01 4	.29 5	.32 6	.36 4		.39 6	.28 4	.04 3	.15 1	.07 4	.46 4	.15 1	.71 5	.10 4	.29 2	.01 1	.24 6	.31 3	.14 8	.89 1	.12 6	.28 4	.07 1	.08 0	.008	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q7	Pearson Correlation	.10 0	.21 2	.28 6	.02 3	.40 9**	.13 6	1	.55 0**	.32 9*	.75 7**	.58 2**	.48 1**	.43 6**	.12 8	.45 3**	.18 7	.20 1	-.06 8	.08 3	-.13 8	.58 6**	.17 7	.44 3**	.34 5*	.33 2*	.575*	
	Sig. (2-tailed)	.53 4	.18 3	.07 0	.88 8	.00 8	.39 6		.00 0	.03 6	.00 0	.00 0	.00 1	.00 4	.42 6	.00 3	.24 1	.20 8	.67 1	.60 6	.39 1	.00 0	.26 8	.00 4	.02 7	.03 4	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q8	Pearson Correlation	.40 8**	.34 8*	.37 4*	.24 5	.60 7**	.17 1	.55 0**	1	.35 0*	.57 1**	.55 5**	.61 8**	.49 7**	.23 0	.48 8**	.35 9*	.11 9	.08 5	.05 3	.01 1	.47 1**	.35 7*	.43 6**	.41 3**	.44 2**	.700* *	
	Sig. (2-tailed)	.00 8	.02 6	.01 6	.12 3	.00 0	.28 4	.00 0		.02 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.14 8	.00 1	.02 1	.45 7	.59 7	.74 2	.94 6	.00 2	.02 2	.00 4	.00 7	.00 4	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q9	Pearson Correlation	.16 0	.33 4*	.31 4*	.17 1	.42 4**	.31 7*	.32 9*	.35 0*	1	.50 5**	.54 9**	.34 6*	.57 7**	.05 3	.38 8*	.18 1	.20 8	.50 2**	.24 9	.24 1	.26 8	.30 2	.23 4	.40 4**	.46 6**	.651* *	
	Sig. (2-tailed)	.31 8	.03 3	.04 5	.28 5	.00 6	.04 3	.03 6	.02 5		.00 1	.00 0	.02 7	.00 0	.74 1	.01 2	.25 8	.19 3	.00 1	.11 6	.12 9	.09 1	.05 5	.14 1	.00 9	.00 2	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q10	Pearson Correlation	.19 4	.47 7**	.34 2*	.01 5	.60 4**	.22 8	.75 7**	.57 1**	.50 5**	1	.61 3**	.54 3**	.64 4**	.13 6	.57 5**	.41 0**	.27 1	.04 7	.20 3	.02 9	.69 8**	.38 1*	.22 4	.27 0	.50 8**	.738* *	
	Sig. (2-tailed)	.22 4	.00 2	.02 9	.92 8	.00 0	.15 1	.00 0	.00 0	.00 1		.00 0	.00 0	.00 0	.39 6	.00 0	.00 8	.08 7	.77 2	.20 3	.85 5	.00 0	.01 4	.16 0	.08 8	.00 1	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q11	Pearson Correlation	.38 4*	.34 1*	.28 7	.20 2	.48 6**	.28 2	.58 2**	.55 5**	.54 9**	.61 3**	1	.48 1**	.52 5**	.12 5	.47 5**	.23 6	.20 7	.32 5*	.38 3*	.18 1	.52 3**	.16 0	.39 6*	.41 5**	.63 3**	.748* *	
	Sig. (2-tailed)	.01 3	.02 9	.06 9	.20 5	.00 1	.07 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 1	.00 0	.43 6	.00 2	.13 7	.19 3	.03 8	.01 4	.25 8	.00 0	.31 7	.01 0	.00 7	.00 0	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q12	Pearson Correlation	.14 4	.23 8	.29 0	.09 3	.49 4**	.11 8	.48 1**	.61 8**	.34 6*	.54 3**	.48 1**	1	.59 4**	.19 7	.31 8*	.26 6	.02 5	.23 9	.19 0	.05 6	.49 6**	.13 7	.26 3	.10 5	.65 9**	.608* *
	Sig. (2-tailed)	.36 8	.13 4	.06 6	.56 4	.00 1	.46 4	.00 1	.00 0	.02 7	.00 0	.00 1		.00 0	.21 6	.04 3	.09 3	.87 9	.13 3	.23 4	.73 0	.00 1	.39 3	.09 7	.51 4	.00 0	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q13	Pearson Correlation	.29 4	.50 7**	.31 5*	.24 3	.71 0**	.22 8	.43 6**	.49 7**	.57 7**	.64 4**	.52 5**	.59 4**	1	.16 0	.55 1**	.40 3**	.15 4	.26 1	.32 9*	.08 4	.55 1**	.26 7	.15 6	.20 3	.51 2**	.738* *
	Sig. (2-tailed)	.06 2	.00 1	.04 5	.12 6	.00 0	.15 1	.00 4	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.31 8	.00 0	.00 9	.33 7	.10 0	.03 6	.60 0	.00 0	.09 2	.33 1	.20 2	.00 1	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q14	Pearson Correlation	.10 2	.12 3	.33 2*	.20 5	.19 1	-.05 9	.12 8	.23 0	.05 3	.13 6	.12 5	.19 7	.16 0	1	.26 3	.19 6	.04 4	-.20 8	.07 7	.07 1	.09 4	.16 0	.27 4	.34 9*	.04 7	.316* *
	Sig. (2-tailed)	.52 4	.44 3	.03 4	.19 9	.23 2	.71 5	.42 6	.14 8	.74 1	.39 6	.43 6	.21 6	.31 8		.09 6	.22 0	.78 5	.19 2	.63 4	.65 9	.56 0	.31 7	.08 2	.02 5	.77 2	.044
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q15	Pearson Correlation	.45 9**	.59 5**	.36 0*	.19 3	.60 5**	.25 7	.45 3**	.48 8**	.38 8*	.57 5**	.47 5**	.31 8*	.55 1**	.26 3	1	.37 8*	.27 0	.19 3	.26 6	-.01 2	.35 0*	.17 9	.18 7	.49 2**	.33 3*	.693* *
	Sig. (2-tailed)	.00 3	.00 0	.02 1	.22 8	.00 0	.10 4	.00 3	.00 1	.01 2	.00 0	.00 2	.04 3	.00 0	.09 6		.01 5	.08 8	.22 8	.09 3	.93 9	.02 5	.26 3	.24 3	.00 1	.03 3	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q16	Pearson Correlation	.47 4**	.57 5**	.17 6	-.05 0	.54 2**	.16 9	.18 7	.35 9*	.18 1	.41 0**	.23 6	.26 6	.40 3**	.19 6	.37 8*	1	.23 5	-.03 2	.37 2*	.25 0	.51 7**	.30 2	.31 8*	.06 0	.26 7	.568* *
	Sig. (2-tailed)	.00 2	.00 0	.27 1	.75 6	.00 0	.29 2	.24 1	.02 1	.25 8	.00 8	.13 7	.09 3	.00 9	.22 0	.01 5		.13 9	.84 3	.01 7	.11 6	.00 1	.05 5	.04 3	.70 7	.09 2	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q17	Pearson Correlation	.15 8	.11 5	-.12 1	.06 6	.26 7	.39 2*	.20 1	.11 9	.20 8	.27 1	.20 7	.02 5	.15 4	.04 4	.27 0	.23 5	1	-.02 4	.01 9	-.10 8	.36 8*	.14 9	.13 9	.33 5*	.05 9	.318* *
	Sig. (2-tailed)	.32 2	.47 4	.45 2	.68 1	.09 2	.01 1	.20 8	.45 7	.19 3	.08 7	.19 3	.87 9	.33 7	.78 5	.08 8	.13 9		.88 4	.90 8	.50 1	.01 8	.35 2	.38 7	.03 2	.71 6	.043
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q18	Pearson Correlation	.18 3	.26 5	.16 2	.15 5	.21 3	.18 5	-.06 8	.08 5	.50 2**	.04 7	.32 5*	.23 9	.26 1	-.20 8	.19 3	-.03 2	-.02 4	1	.39 2*	.42 1**	-.06 4	.03 6	-.04 4	.12 1	.42 5**	.356* *
	Sig. (2-tailed)	.25 3	.09 4	.31 3	.33 4	.18 1	.24 6	.67 1	.59 7	.00 1	.77 2	.03 8	.13 3	.10 0	.19 2	.22 8	.84 3	.88 4		.01 1	.00 6	.68 9	.82 6	.78 3	.45 1	.00 6	.022
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q19	Pearson Correlation	.44 4**	.57 0**	.21 9	.10 9	.37 7*	.16 1	.08 3	.05 3	.24 9	.20 3	.38 3*	.19 0	.32 9*	.07 7	.26 6	.37 2*	.01 9	.39 2*	1	.53 7**	.15 8	.24 7	.08 4	.08 7	.35 9*	.521* *
	Sig. (2-tailed)	.00 4	.00 0	.16 9	.49 6	.01 5	.31 3	.60 6	.74 2	.11 6	.20 3	.01 4	.23 4	.03 6	.63 4	.09 3	.01 7	.90 8	.01 1		.00 0	.32 4	.11 9	.60 2	.58 9	.02 1	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q20	Pearson Correlation	.228	.238	.158	.084	.018	.230	-.138	.011	.241	.029	.181	.056	.084	.071	-.012	.250	-.108	.421**	.537**	1	-.012	.217	.052	.061	.275	.311*
	Sig. (2-tailed)	.152	.135	.325	.602	.912	.148	.391	.946	.129	.855	.258	.730	.600	.659	.939	.116	.501	.006	.000		.941	.173	.749	.703	.082	.048
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q21	Pearson Correlation	.284	.277	.146	-.034	.427**	.022	.586**	.471**	.268	.698**	.523**	.496**	.551**	.094	.350	.517**	.368	-.064	.158	-.012	1	.252	.289	.143	.426**	.592*
	Sig. (2-tailed)	.072	.079	.363	.832	.005	.891	.000	.002	.091	.000	.000	.001	.000	.560	.025	.001	.018	.689	.324	.941		.112	.067	.372	.006	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q22	Pearson Correlation	.166	.343*	.214	.245	.238	.243	.177	.357*	.302	.381*	.160	.137	.267	.160	.179	.302	.149	.036	.247	.217	.252	1	.468**	.298	.323*	.497*
	Sig. (2-tailed)	.300	.028	.179	.122	.134	.126	.268	.022	.055	.014	.317	.393	.092	.317	.263	.055	.352	.826	.119	.173	.112		.002	.059	.039	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Q23	Pearson Correlation	.086	.126	.175	.286	.212	.171	.443**	.436**	.234	.224	.396*	.263	.156	.274	.187	.318	.139	-.044	.084	.052	.289	.468**	1	.459**	.146	.471*
	Sig. (2-tailed)	.592	.432	.275	.070	.184	.284	.000	.000	.141	.160	.010	.097	.331	.082	.243	.043	.387	.783	.602	.749	.067	.002		.003	.361	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Q24	Pearson	.16	.15	.23	.46	.30	.28	.34	.41	.40	.27	.41	.10	.20	.34	.49	.06	.33	.12	.08	.06	.14	.29	.45	.15	.521*
	Correlation	5	0	1	6**	1	5	5*	3**	4**	0	5**	5	3	9*	2**	0	5*	1	7	1	3	8	9**	1	4
	Sig. (2-tailed)	.30	.35	.14	.00	.05	.07	.02	.00	.00	.08	.00	.51	.20	.02	.00	.70	.03	.45	.58	.70	.37	.05	.00	.33	.000
	N	2	0	5	2	6	1	7	7	9	8	7	4	2	5	1	7	2	1	9	3	2	9	3	7	41
Q25	Pearson	.25	.27	.29	.08	.39	.27	.33	.44	.46	.50	.63	.65	.51	.04	.33	.26	.05	.42	.35	.27	.42	.32	.14	.15	.653*
	Correlation	1	6	8	8	0*	6	2*	2**	6**	8**	3**	9**	2**	7	3*	7	9	5**	9*	5	6**	3*	6	4	1
	Sig. (2-tailed)	.11	.08	.05	.58	.01	.08	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.77	.03	.09	.71	.00	.02	.08	.00	.03	.36	.33	.000
	N	3	1	8	4	2	0	4	4	2	1	0	0	1	2	3	2	6	6	1	2	6	9	1	7	41
Skor _Tot al	Pearson	.54	.68	.48	.34	.75	.40	.57	.70	.65	.73	.74	.60	.73	.31	.69	.56	.31	.35	.52	.31	.59	.49	.47	.52	.65
	Correlation	4**	3**	2**	9*	9**	8**	5**	0**	1**	8**	8**	8**	8**	6*	3**	8**	8*	6*	1**	1*	2**	7**	1**	1**	3**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.04	.00	.00	.04	.02	.00	.04	.00	.00	.00	.00	.00
	N	0	0	1	5	0	8	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	3	2	0	8	0	1	2	0	0
		41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel Pemahaman PAI

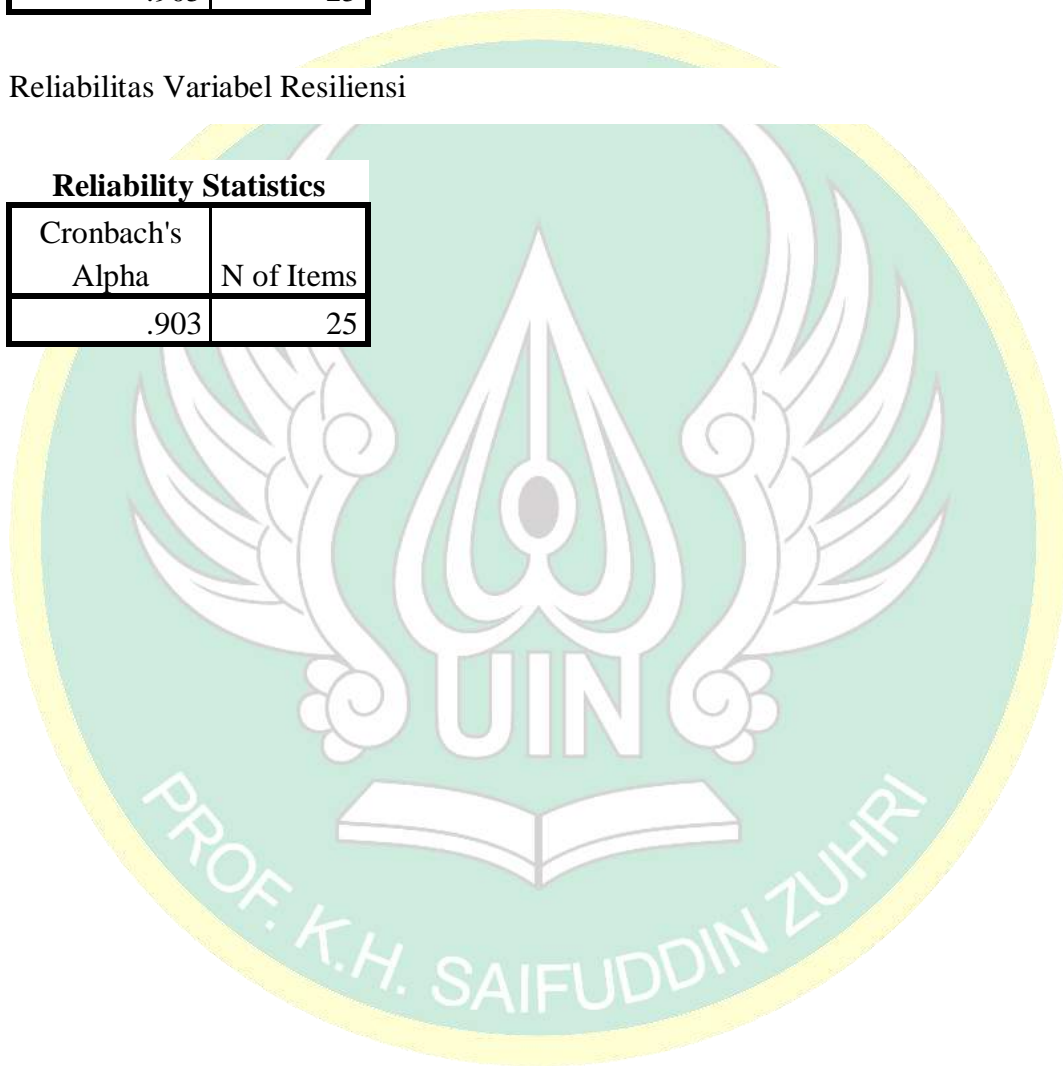
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Reliabilitas Variabel Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN PAI TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI
PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Sekolah/Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
5. Isilah dengan jujur sesuai keadaan diri anda, tidak ada jawaban yang benar dan salah.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) dari setiap pertanyaan yang dianggap paling tepat menggunakan skala berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan Pemahaman PAI

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa Allah adalah Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam semesta beserta seisinya					
2.	Allah menurunkan kitab suci kepada umat-Nya sebagai pedoman hidup dan ladang ibadah					
3.	Rasulullah SAW diturunkan Allah sebagai teman biasa bagi umat-Nya					
4.	Saya selalu berhati-hati dalam bertindak dan melakukan sesuatu					
5.	Saya percaya bahwa hari kiamat ada dan hanya Allah					

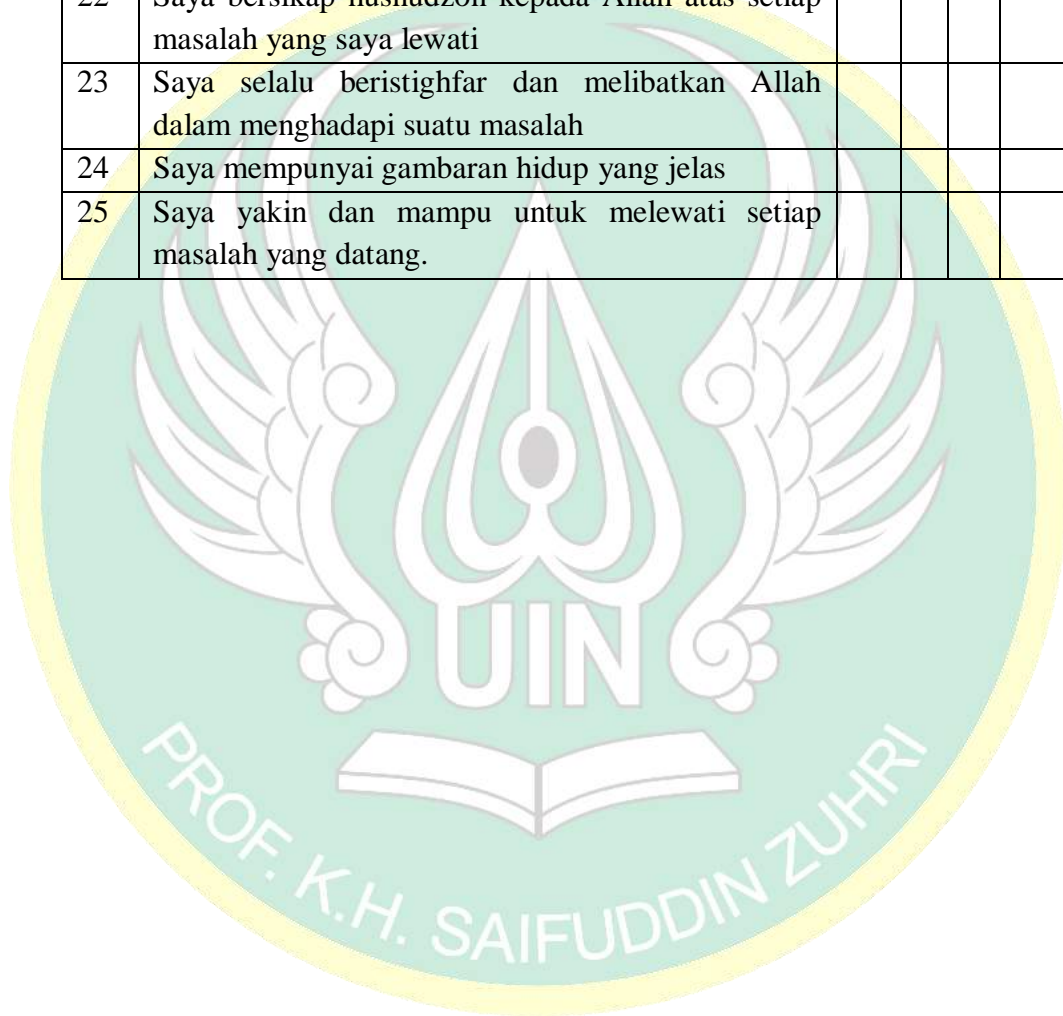
	yang mengetahui waktunya					
6.	Saya berusaha menerima apa yang terjadi pada diri saya tanpa membenci Allah					
7.	Al-Qur'an merupakan Mukjizat bagi Rasulullah dan saya berusaha untuk membaca dan mengamalkannya					
8.	Saya selalu berpedoman pada Al-Qur'an dalam mencari solusi setiap masalah					
9.	Hadits merupakan sumber hukum islam kedua setelah Al-Qur'an					
10.	Sebagai hamba Allah maka kita wajib bersikap husnudzon kepada Allah, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, serta mensyukuri apa yang telah dilimpahkan-Nya					
11.	Setiap individu harus merawat dirinya baik secara jasmani, rohani maupun akal nya					
12.	Kepada guru dan orang tua, kita harus bersikap sopan dan lemah lembut					
13.	Ketika ada teman yang kesusahan, maka kita biarkan saja					
14.	Alam semesta merupakan ciptaan Allah yang harus kita jaga dan kita lestarikan					
15.	Sebelum sholat, maka kita wajib melaksanakan wudhu					
16.	Salah satu syarat Sah sholat adalah mengetahui waktu masuk sholat					
17.	Sholat jenazah dilakukan dengan 4 kali takbirotul ikhrom dan salam tanpa ruku'					
18.	Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan puasa bulan ramadhan pada QS Al.Baqarah ayat 183					
18.	Setiap manusia wajib membayar zakat fitrah, termasuk bayi yang lahir pada malam 1 syawal					
20.	Mukjizat yang diterima Nabi Musa adalah beliau dapat berbicara meski baru lahir					
21.	Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan sholat 5 waktu melalui peristiwa Isra Mi'raj					
22.	Masa sebelum datangnya islam di Mekkah, setiap bayi perempuan akan dibunuh oleh ayahnya					
23.	Muhammad Al-Fatih merupakan panglima muda dari Turki Utsmani yang berhasil menaklukan Konstantinopel					

24.	Masuknya islam ke Indonesia didominasi oleh jalur perdagangan					
-----	---	--	--	--	--	--

D. Daftar Pertanyaan Resiliensi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Regulasi Emosi						
1	Saya dapat mengendalikan emosi dengan baik					
2	Saya dapat menghadapi masalah dan kesulitan dengan tenang					
3	Saya tidak khawatir berlebih atas masalah yang saya hadapi					
Pengendalian Keinginan						
4	Saya dapat menahan keinginan yang tidak penting					
5	Saya dapat menanamkan hal baik untuk menenangkan hati					
6	Saya dapat mengendalikan diri dalam kondisi yang sulit					
Optimisme						
7	Saya yakin bahwa saya memiliki masa depan yang baik					
8	Saya merasa bahwa hidup saya bermakna					
9	Saya yakin dapat bangkit dari kondisi yang sulit					
10	Saya tidak akan menyerah dan tetap semangat menjalani hidup					
Analisis Penyebab						
11	Saya dapat mengerti penyebab dari suatu masalah yang dihadapi					
12	Saya berfikir bahwa setiap masalah memiliki hikmah positif					
13	Saya selalu berusaha untuk mencari solusi dan jalan keluar dari masalah yang saya hadapi					
14	Saya memandang masalah dengan sisi yang positif					
Empati						
15	Saya suka menolong dan tidak egois					
16	Saya memiliki banyak teman dan bersikap rukun					
17	Saya merasakan sedih jika teman saya mengalami kesulitan					
Mandiri dan Efikasi Diri						

18	Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri				
19	Saya dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain				
20	Saya yakin bahwa saya dapat mencari jalan keluar masalah saya sendiri				
21	Saya dapat belajar dari pengalaman dan kegagalan saya, sehingga saya akan menjadi lebih baik lagi				
Peningkatan Aspek Positif					
22	Saya bersikap husnudzon kepada Allah atas setiap masalah yang saya lewati				
23	Saya selalu beristighfar dan melibatkan Allah dalam menghadapi suatu masalah				
24	Saya mempunyai gambaran hidup yang jelas				
25	Saya yakin dan mampu untuk melewati setiap masalah yang datang.				



Lampiran 6. Hasil Jawaban Responden

Variabel Pemahaman PAI

Responden	Nomor Item Soal																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	98
2	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	1	5	1	5	5	100
3	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	2	5	2	3	5	92
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	99
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	117
6	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	108
7	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	106
8	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	106
9	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	4	3	94
10	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	1	5	3	3	5	101
11	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	4	4	4	103
12	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	5	2	3	4	95
13	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	5	3	3	0	95
14	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	3	5	103
15	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	1	5	3	3	4	101
16	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	5	93
17	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	107
18	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	4	3	5	1	4	5	5	5	103

19	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	99	
20	5	4	4	3	5	3	3	2	5	4	2	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	5	90	
21	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	1	0	3	4	4	96	
22	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	110	
23	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	1	3	5	4	4	102
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	2	4	4	94
25	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	104
26	5	5	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	4	102	
27	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	99	
28	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	91
29	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	91	
30	5	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	94	
31	5	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	105	
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	4	5	5	112	
33	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
34	5	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	108	
35	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	113	
36	5	5	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	5	3	2	5	102	
37	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	88	
38	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	113
39	5	5	2	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	106	
40	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	110	
41	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	97	
42	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	101	
43	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	93	

44	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	112
45	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	109
46	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	110

Variabel Resiliensi

Responden	No Item Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	91
2	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	1	5	3	5	97
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	94
4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	101
5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	102
6	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	99
7	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	100
8	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	100
9	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	92
10	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	102
11	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	96
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	94
13	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	3	0	4	5	4	4	3	4	94
14	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	5	90
15	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	102
16	3	2	4	3	2	3	5	3	3	3	2	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	86
17	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	111

18	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	112	
19	3	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	5	94	
20	3	2	2	4	2	3	5	3	3	3	2	4	4	5	3	3	5	2	2	5	5	5	4	5	5	89	
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	2	102	
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	0	3	3	3	4	4	4	5	3	97	
23	2	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	2	5	3	5	5	5	96	
24	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93	
25	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	89	
26	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
27	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	93
28	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	97
29	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	82	
30	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	3	5	2	2	5	4	5	5	3	98	
31	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	98	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	122	
33	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	99	
34	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	5	4	4	4	95	
35	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	104	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	98	
37	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	88	
38	3	3	2	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	93	
39	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	107	
40	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	103	
41	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	92	
42	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	86	

43	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	86
44	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	4	5	104
45	3	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	96
46	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	94

Lampiran 7. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman PAI	.080	46	.200*	.979	46	.563
Resiliensi	.086	46	.200*	.960	46	.118

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman PAI	.080	46	.200*	.979	46	.563
Resiliensi	.086	46	.200*	.960	46	.118

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Measures of Association

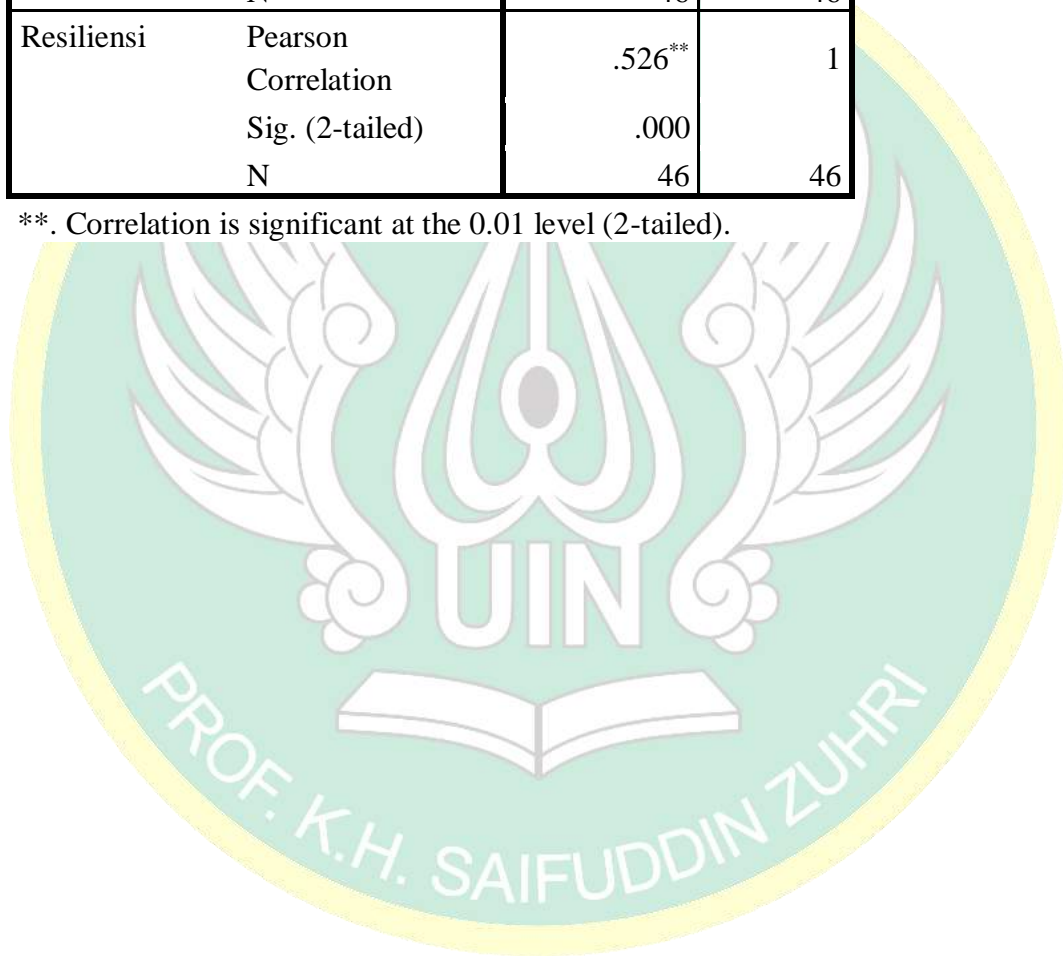
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Pemahaman PAI	.526	.276	.776	.602

Uji Korelasional

Correlations

		Pemahaman PAI	Resiliensi
Pemahaman PAI	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Resiliensi	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran. 8 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738.362	1	738.362	16.806	.000 ^b
	Residual	1933.117	44	43.934		
	Total	2671.478	45			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.155	14.028		2.791	.008
	Pemahaman PAI	.565	.138	.526	4.100	.000

a. Dependent Variable: Resiliensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.276	.260	6.628

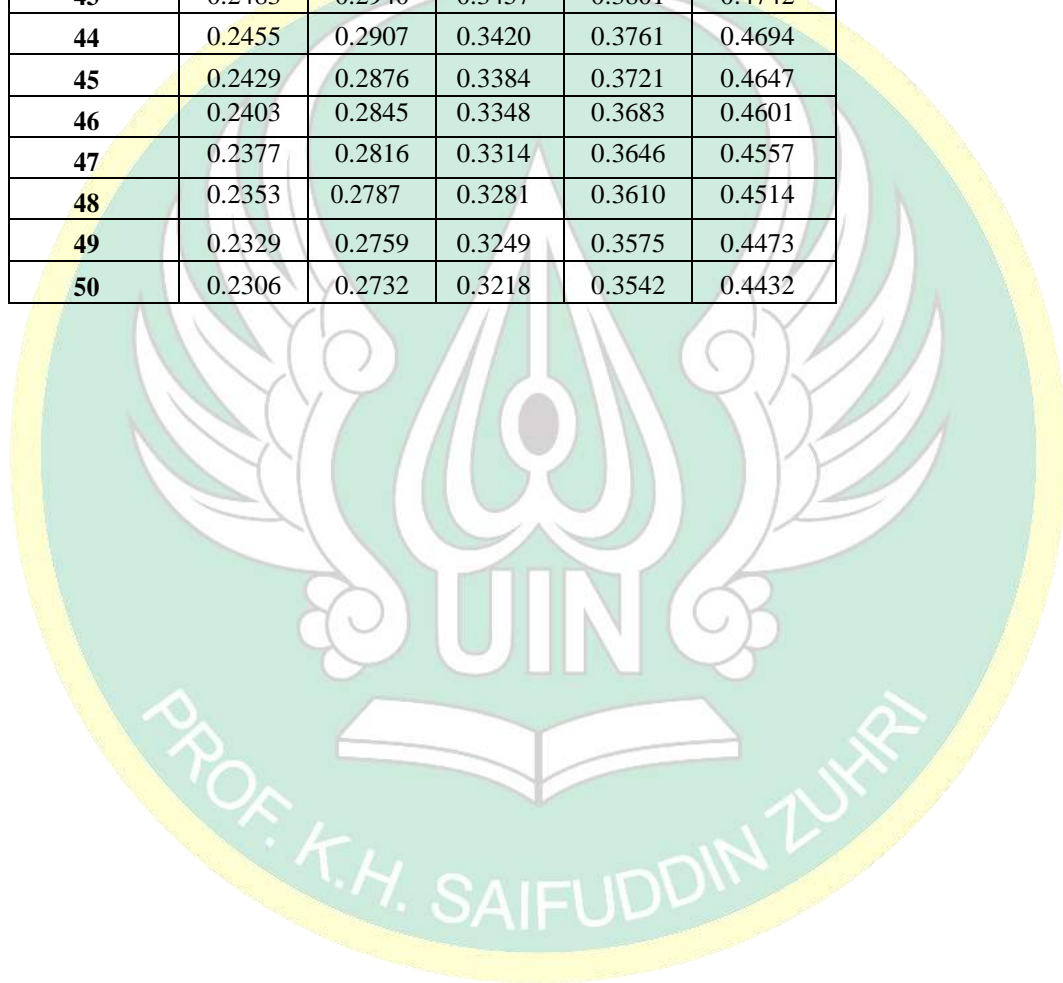
a. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI

Lampiran 9. Tabel r

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 10. Tabel t

Titik Persentasi Distribusi t (df = 1-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (PENGELOLA)
PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH
KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Drs. H. M. Arifin

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Kapan panti asuhan ini didirikan?
Jawab : berdasarkan SK itu 2017 sedangkan untuk SK Pengurusnya sekitar bulan oktober 2008. Belum lama, sekitar 2 tahun yang lalu an.
2. Bagaimana awal mula pendirian panti asuhan ini?
Jawab : ini berawal dari Ibu Hj. Maryati (almh) yang dulu mengumpulkan orang-orang yang yatim, atau kurang mampu finansialny untuk diberi bantuan atas donasi dari beberapa orang.
3. Berapa jumlah anak asuh saat itu?
Jawab : berkembang dari awalnya 7 kemudian meningkat 13 dan sampai mencapai 21 anak
4. Kemudian setelah berdirinya panti asuhan ini, latar belakang apa yang dialami anak asuh sehingga berada di sini?
Jawab : bermacam-macam ya mbak, mulai dari yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa.
5. Kemudian apakah panti ini sudah di akreditasi? Jika sudah maka nilainya apa pak?
Jawab : Sudah, meskipun baru beberapa tahun berdiri kami sudah terakreditasi C.
6. Lalu sekarang jumlah anak asuhnya berapa nggih?
Jawab : Jumlahnya 69, ada laki-laki dan perempuan
7. Bagaimana kondisi anak asuh di panti nggih pak?
Jawab : Alhamdulillah baik, makannya doyan. Donator juga lancer sehingga anak bisa tercukupi dengan baik.
8. Untuk pembelajaran PAI nya apakah ada pak?

Jawab : Ada, disini diajarkan beberapa materi agama islam seperti Al-Quran Hadits, akidah, fiqih, tajwid, hafalan, tafsir dll.

9. Pelaksanaannya kapan pak?

Jawab : Biasanya abis ashar sepulang sekolah anak-anak dan habis isya

10. Untuk metode pembelajarannya apa saja pak?

Jawab : Ada menulis, ceramah, praktek dan imla' serta individual seperti setoran hafalan

11. Kemudian berkaitan dengan kondisi mental atau psikis anak bagaimana pak?

Jawab : Secara umum normal mbak

12. Apakah anak tergolong anak yang rajin dan mandiri?

Jawab : Alhamdulillah iya

13. Sebelumnya apakah ada yang pernah meneliti disini pak?

Jawab : belum pernah,

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (PENGASUH)
PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH
KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Devi

Umur : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi anda!

14. Bagaimana latarbelakang anak asuh yang berada di Panti Asuhan ini?
Jawab : Anak asuh yang ada di sini rata-rata disebabkan karena adanya perceraian kedua orang tua, kemudian ada juga yang yatim, piatu atau yatim piatu, yang ditinggal orang tua entah kemana juga ada dan sebagian besar yang di sini juga disebabkan karena kondisi dhuafa atau masalah ekonomi keluarga
15. Berapa jumlah anak asuh di Panti Asuhan ini?
Jawab : awalnya ada 69 anak, dengan klasifikasi 18 anak laki-laki dan 48 perempuan.
16. Bagaimana sekolah atau jenjang pendidikan anak asuh disini?
Jawab : anak asuh disini merupakan anak-anak yang tergolong remaja dan mereka melaksanakan sekolah sebagian di SMP dan SMA.
17. Apakah ada pembelajaran PAI di panti asuhan?
Jawab : iya ada
18. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut?
Jawab : ada beberapa yang diajarkan misalnya fikih, Al-Qur'an, Hadist, Hafalan, Tafsir, dll
19. Untuk pembelajarannya disampaikan dengan cara apa? Dan apakah ada jadwal tertentu?
Jawab : Pembelajaran PAI ini biasanya dilaksanakan habis ashar sepulang anak-anak sekolah dan habis isya. Untuk pembelajaran fikih, tafsir, hadits dan tajwid biasanya dilakukan secara klasikal di masjid. Namun, untuk hafalan juz 30 nya biasanya anak-anak setoran kepada saya.

20. Kemudian bagaimana respon atau antusias anak dalam pembelajaran PAI?
Jawab : semangat dan penurut alhamdulillah
21. Apakah semua anak asuh selalu mengikuti pembelajaran PAI di panti?
Jawab : tidak, karena kadang ada yang sakit dan izin pulang
22. Apakah anak memiliki perilaku keagamaan yang baik? Seperti perilaku ibadah dan akhlak nya?
Jawab : insyaAllah baik
23. Berdasarkan data observasi sebelumnya, jumlah anak asuh adalah 69 orang dan sekarang tersisa 46 orang. Apa faktor yang mempengaruhinya?
Jawab : karna anak belum terbiasa oleh tata tertib, anak cenderung tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru serta mungkin belum biasa mandiri dan ada faktor keluarga juga
24. Apakah pernah anak asuh berada dalam kondisi emosi? Jika iya, mengapa?
Jawab : Iya pernah,tapi itu normal karna dalam usia mereka
25. Apakah anak suka mengeluh dengan keadaanya?
Jawab : iya pernah
26. Menurut anda, apakah faktor yang membuat anak merasa semangat hidup dan betah di panti?
Jawab : banyak teman dan mendapat ilmu agama
27. Apakah anak tergolong tekun dan mandiri?
Jawab : iya, meski mereka masih remaja namun disini mereka sudah terbiasa mandiri

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (ANAK ASUH)

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Windari inka safitri

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi anda!

28. Bagaimana Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara?

Jawab : Menyenangkan dan mudah dipahami

29. Materi apa yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Hpt hadist dan tajwid

30. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Langsung tatap muka

31. Apakah anda pernah tidak mengikuti pembelajaran PAI? Jika iya, mengapa?

Jawab : Iya.. Karena sedang sakit

32. Apa kendala atau kesulitan yang anda alami saat belajar PAI di Panti Asuhan?

Jawab : kurangnya penjelasan saat pembelajaran karena waktunya terbatas

33. Apakah anda telah melaksanakan ajaran islam yang telah difahami dengan baik?

Jawab : Tidak ada kendala

34. Bagaimana pandangan anda terhadap kondisi di Panti Asuhan?

Jawab : sangat baik

35. Apa yang anda rasakan saat harus berada di Panti Asuhan?

Jawab : bahagia

36. Apakah anda pernah berfikir bahwa Allah itu tidak adil?

Jawab : tidak

37. Apakah anda yakin dengan kondisi di masa depan?

Jawab : Yakin, saya akan berusaha untuk menggapai cita-cita di masa depan

38. Apa anda dapat menerima takdir dengan baik? Mengapa?

Jawab : Iya, karena takdir Allah lebih indah

39. Apa yang membuat anda kuat dalam menghadapi kondisi ini?

Jawab : Karena Ada Allah

40. Apakah anda mendapat dukungan yang baik dari pengasuh dan keluarga?

Jawab : iya, dapat.

41. Apa yang membuat anda semangat dalam menjalani hidup?

Jawab : karena ada orang yang saya sayangi

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (ANAK ASUH)

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Sinta Nurainy

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi anda!

1. Bagaimana Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara?
Jawab : Cukup baik
2. Materi apa yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : Al-Qur'an, Hadist dan Tajwid serta fikih
3. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : Hafalan, Muroja'ah, Tadarus, penyampaian ceramah
4. Apakah anda pernah tidak mengikuti pembelajaran PAI? Jika iya, mengapa?
Jawab : Pernah. Karena yaa sedang ada udzur
5. Apa kendala atau kesulitan yang anda alami saat belajar PAI di Panti Asuhan?
Jawab : Kurangnya penjelasan yang jelas yang membuat saya sulit memahaminya dan penjelasan yang kurang disertakan dalil yang shahih yang membuat saya sedikit ragu untuk melaksanakannya
6. Apakah anda telah melaksanakan ajaran islam yang telah difahami dengan baik?
Jawab : In sya Allah sedikit sedikit sudah dilaksanakan
7. Bagaimana pandangan anda terhadap kondisi di Panti Asuhan?
Jawab : Kondisi di panti asuhan dari segi kebersihan Cukup baik, dan hubungan antara teman pun dekat
8. Apa yang anda rasakan saat harus berada di Panti Asuhan?
Jawab : Saya cukup senang karena saya bisa mendapatkan ilmu agama , pengalaman hidup yang banyak dan tentunya lebih banyak mengenal teman

9. Apakah anda pernah berfikir bahwa Allah itu tidak adil?
Jawab : Pernah,karena manusia itu tempatnya Khilaff
10. Apakah anda yakin dengan kondisi di masa depan?
Jawab : InsyaAllah saya yakin
11. Apa anda dapat menerima takdir dengan baik? Mengapa?
Jawab : Insya Allah bisa.karena kita hidup didunia sudah ada yang mengatur termasuk Takdir maka harus sebesar mungkin menerimanya
12. Apa yang membuat anda kuat dalam menghadapi kondisi ini?
Jawab : Berfikir dan bersikap dewasaa
13. Apakah anda mendapat dukungan yang baik dari pengasuh dan keluarga?
Jawab : Alhamdulillah saya mendapatkan dukungan yang baik
14. Apa yang membuat anda semangat dalam menjalani hidup?
Jawab : Beribadahh kepada Allah hanya menghadap Rido dari_Nya dan masuk kedalam surga kelak

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (ANAK ASUH)

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Lira Desi Safitri

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi anda!

15. Bagaimana Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara?
Jawab : Menyenangkan dan mudah dipahami
16. Materi apa yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : HPT, Tajwid, Hadist, Hafalan, dll
17. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : ceramah di masjid
18. Apakah anda pernah tidak mengikuti pembelajaran PAI? Jika iya, mengapa?
Jawab : Iya, karena saat itu saya sedang sakit
19. Apa kendala atau kesulitan yang anda alami saat belajar PAI di Panti Asuhan?
Jawab : Menurut saya tidak ada kendala
20. Apakah anda telah melaksanakan ajaran islam yang telah difahami dengan baik?
Jawab : insyaAllah
21. Bagaimana pandangan anda terhadap kondisi di Panti Asuhan?
Jawab : sangat baik
22. Apa yang anda rasakan saat harus berada di Panti Asuhan?
Jawab : bahagia karena menjadi banyak teman
23. Apakah anda pernah berfikir bahwa Allah itu tidak adil?
Jawab : Tidak, karena Allah itu Maha Adil
24. Apakah anda yakin dengan kondisi di masa depan?
Jawab : InsyaAllah saya yakin akan lebih baik di masa depan
25. Apa anda dapat menerima takdir dengan baik? Mengapa?

Jawab : Iya, karena semua sudah diatur oleh Allah dan saya percaya bahwa rencana Allah itu indah

26. Apa yang membuat anda kuat dalam menghadapi kondisi ini?

Jawab : Melihat kondisi orang tua menjadikan saya ingin mandiri

27. Apakah anda mendapat dukungan yang baik dari pengasuh dan keluarga?

Jawab : iya

28. Apa yang membuat anda semangat dalam menjalani hidup?

Jawab : Ingin menggapai cita-cita dan sukses dunia akhirat serta mengejar ridho Allah SWT

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (ANAK ASUH)

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA

Nama : Dhea Arista

Umur : 14 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi anda!

1. Bagaimana Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara?
Jawab : Menyenangkan sekali
2. Materi apa yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : Hadits dan al quran
3. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
Jawab : ceramah untuk menambah wawasan
4. Apakah anda pernah tidak mengikuti pembelajaran PAI? Jika iya, mengapa?
Jawab : Iya karena kadang males
5. Apa kendala atau kesulitan yang anda alami saat belajar PAI di Panti Asuhan?
Jawab : Kadang ngerasa cape pengen pulang ke rumah kangen keluarga juga
6. Apakah anda telah melaksanakan ajaran islam yang telah difahami dengan baik?
Jawab : Masih ada yang belum bisa di fahami
7. Bagaimana pandangan anda terhadap kondisi di Panti Asuhan?
Jawab : Kondisinya baik dan bersih
8. Apa yang anda rasakan saat harus berada di Panti Asuhan?
Jawab : Ya ada senangnya ada susah nya apa-apa harus mandiri
9. Apakah anda pernah berfikir bahwa Allah itu tidak adil?
Jawab : Pernah
10. Apakah anda yakin dengan kondisi di masa depan?
Jawab : Insyallah yakin

11. Apa anda dapat menerima takdir dengan baik? Mengapa?

Jawab : Belum karena kadang ngerasa ngga adil

12. Apa yang membuat anda kuat dalam menghadapi kondisi ini?

Jawab : Saya percaya allah akan membantu orang yang mau berusaha dan yakin kepada allah

13. Apakah anda mendapat dukungan yang baik dari pengasuh dan keluarga?

Jawab : Pengasuh baik tapi kadang keluarga tidak mendukung

14. Apa yang membuat anda semangat dalam menjalani hidup?

Jawab : Saya yakin bahwa allah akan mengubah nasib seseorang kalau orang itu mau merubahnya

Lampiran 11. Cover Proposal Skripsi



**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP RESILIENSI REMAJA DI PANTI ASUHAN
MUHAMMADIYAH KERTANEGARA PURBALINGGA**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. KH Saifudin Zuhri Purwokerto sebagai Syarat untuk Menulis
Skripsi

Oleh :

HERDINA PRATIWI

NIM. 1817402187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2021

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1867/In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Herdina Pratiwi
NIM : 1817402187
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 September 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disisi tanggal*

No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Herdina Pratiwi
NIM : 1817402187
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Seminar : 20 September 2021
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga

Catatan Penguji :

Pemenggalan Kata dalam judul diperbaiki, footnote menggunakan alinea dan diketik satu spasi, nomor footnote setelah titik. Penulisan footnote disesuaikan dengan buku panduan. Kajian pustaka tidak menggunakan nomor, langsung alinea saja serta dijelaskan perbedaan substansial dengan penelitian yang sudah ada.

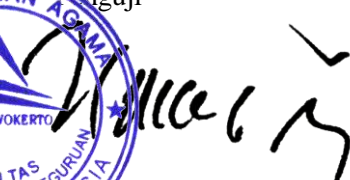
Perubahan Judul Menjadi (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

Purwokerto, 21 September 2021



Penguji


H. M. Slamet Yahya, M.Ag

NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2242/Un/WD.I.FTIK/PP.00.9/10/2021 Purwokerto, 25 Oktober 2021
Lamp. :-
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Ketua Pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah
KertanegaraPurbalingga
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : HerdinaPratiwi
2. NIM : 1817402187
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan AgamaIslam
5. Alamat : Bantarbarang, RembangPurbalingga
6. Judul : Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah KertanegaraPurbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pemahaman PAI dan ResiliensiRemaja
2. Tempat/lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga
3. TanggalRiset : 26 September 2021 s/d 28 Februari2022
4. MetodePenelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Dekan
Pik. Wakil Dekan I

Dr. SUPARJO, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



MAJELIS PELAYANAN SOSIAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KERTANEGARA
PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KERTANEGARA
Alamat Jl. Lingkar Kecamatan RT 01 RW 01 Kertanegara Purbalingga – Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
Nomor : 01/V.A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H M Arifin
Jabatan : Ketua Pengelola Panti Asuhan
NBM : 717568

Menerangkan bahwa :

Nama : Herdina Pratiwi
NIM : 1817402187
Program/Tingkat : S1/ VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instransi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
Alamat Kampus : Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec.
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126
Alamat Rumah : Bantarbarang, Rembang, Purbalingga

Benar-benar telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga pada tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan 26 Januari 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya

Ketua

Drs. H. M. Arifin
NBM. 717568

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Observasi Pendahuluan



Wawancara dan Persiapan Uji Coba Instrumen Penelitian





Pengisian Angket (Instrumen Penelitian)



Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis adalah Herdina Pratiwi, dalam kesehariannya biasa dipanggil Herdina. Lahir di Purbalingga, 06 September 2000. Ia adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri K.H Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis hidup bersama kedua orang tua dan satu adiknya di Desa Bantarbarang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga. Sebelum menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, ia bersekolah di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. Selama 3 tahun menempuh pendidikan di sana, ia berhasil mendapat beberapa kejuaraan di bidang akademik diantaranya yaitu Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an beregu Tahun 2018, Juara 2 Musabaqoh Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an beregu Tahun 2017, Juara Harapan II Lomba Mata Pelajaran Fisika, Juara Harapan II Debat Bahasa Indonesia, dsb.